KEEFEKTIFAN PENDEKATAN SAVI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III DI SDN 1 WANGON

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Yustiar Budiardhiana
14014011596

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, September 2015

Yustiar Budiardhiana

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 21 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

Pembimbing

Mur Fatimah, M.Pd

19761004 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Keefektifan SAVI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di SDN 1 Wangon". oleh Yustiar Budiardhiana 1401411596, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 21 September 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua

ttd

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Daroni, M.Pd.
19530101 198103 1 005

Penguji Anggota 1

Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
19640717 198803 1 002

Penguji Anggota 2

Mur Fatimah, M.Pd.
19761004 200604 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Tidak ada kekuatan terhebat di dunia ini kecuali senyum dan doa dari ibu. (Penulis)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Al-Qur’an: Surat Al-Baqarah: 153)

Kenikmatan terbesar adalah dapat melakukan sesuatu yang orang bilang kamu tidak akan bisa melakukan itu. (Penulis)

Persembahan

Untuk Bapak dan Ibu tercinta, kakakku tersayang, Yashinta. B. dan Indah Isdianti, dan kekasihku Royan. N yang selalu memberikan doa, motivasi, inspirasi, dan kasih sayang yang tulus.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Keefektifan SAVI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di SDN 1 Wangon". Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di kampus UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan ijin penulis menempuh gelar sarjana pendidikan
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan ijin penulis menempuh gelar sarjana pendidikan sekolah dasar.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin menempuh pendidikan guru sekolah dasar di UPP Tegal.
5. Mur Fatimah, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Para dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
7. Suwardi, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wangon, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

8. Meni Dilly, S.Pd. SD., guru pengampu kelas IIIB SD Negeri 1 Wangon yang telah memberikan waktu dan bimbingannya yang bermanfaat bagi peneliti melaksanakan penelitian.
9. Sumarno, S.Pd. SD., guru pengampu kela IIIA SD Negeri 1 Wangon yang telah memberikan waktu dan bimbingannya dalam membantu peneliti melaksanakan penelitian.
10. Staf guru, karyawan, dan siswa SD Negeri 1 Wangon yang telah bersedia membantu dan bekerjasama dalam penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta selalu mendoakan peneliti.
12. Indah Isdianti dan Ersha Helga, yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
13. Sahabatku tersayang Diah Retno Utami, Amd. Keb., Atika Nuri. P, S. Kom., Metry Ida Pangestika dan Anis Pratiwi Lianingrum yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
14. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UPP Tegal angkatan 2011.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala amal baik Bapak, Ibu, dan Saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya dan berguna bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Tegal, September 2015

Peneliti

ABSTRAK

Budiardhiana, Yustiar. 2015. *Keefektifan Pendekatan SAVI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di SDN 1 Wangon*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Mur Fatimah, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan, SAVI, Motivasi, dan Hasil Belajar.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD. Dalam pembelajaran IPA, siswa secara utuh harus aktif mengembangkan sendiri kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya melalui proses mentalnya untuk mengasimilasi dan mengakomodasi segala sesuatu yang ditemukannya dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Guru cenderung menggunakan model konvensional dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk memahami konsep-konsep IPA. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan pendekatan SAVI terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa antara kelas yang mendapatkan perlakuan penerapan pendekatan SAVI dan yang menerapkan pembelajaran konvensional pada materi Kenampakan Pemukaan Bumi di kelas III.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design.* Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 1 Wangon sebanyak 59 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas IIIa sebanyak 30 siswa dan kelas IIIb sebanyak 29 siswa. Analisis statistik yang digunakan yaitu korelasi *product moment* untuk uji validitas angket dan tes uji coba, *cronbach's alpha* untuk uji reliabilitas angket, dan KR 21 untuk uji reliabilitas tes uji coba. Metode *lilliefors* untuk menguji normalitas data, uji *levene* untuk menguji homogenitas data, dan uji *independent samples t test* untuk uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase nilai motivasi belajar akhir siswa kelas eksperimen sebesar 80,32 dan siswa kelas kontrol sebesar 73,75. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 77,07 dan siswa kelas kontrol sebesar 70,5. Data hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa dengan perhitungan menggunakan rumus *independent sample t test* menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar 5,376 dan t_{tabel} sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPA siswa dengan penerapan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual pada materi Kenampakan Permukaan Bumi lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model konvensional. Sementara itu, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar 2,186 dan t_{tabel} sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi yang menerapkan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model konvensional. Kedua hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan, bahwa penerapan pendekatan SAVI terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaraN.

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Judul		i
Halaman Pernyataan		ii
Halaman Persetujuan Pembimbing		iii
Halaman Pengesahan		iv
Motto dan Persembahan		v
Prakata		vi
Abstrak		viii
Daftar Isi		ix
Daftar Tabel		xii
Daftar Bagan		xiii
Daftar Lampiran		xiv
Bab		
1.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian	6
1.4	Manfaat Penelitian	7
1.4.1	Manfaat Teoritis	7
1.4.2	Manfaat Praktis	8
2	KAJIAN PUSTAKA	9
2.1	Landasan Teoritis	9
2.1.1	Pengertian Belajar	9
2.1.2	Pembelajaran	11
2.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	11
2.1.4	Karakteristik Siswa di Sekolah Dasar	13
2.1.5	Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	14
2.1.6	Teori Belajar IPA	16
2.1.7	Hasil Belajar	20

2.1.8 Motivasi Belajar 22
2.1.9 Pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual 26
2.1.10 Materi Kenampakan Permukaan Bumi di Kelas III Semester 2 30
2.1.11 Penerapan Somatik Auditori Visual di Sekolah Dasar pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi 32
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 34
2.3 Kerangka Berpikir 38
2.4 Hipotesis 39
3 METODE PENELITIAN 41
3.1 Metode Penelitian 41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 41
3.2.1 Tempat Penelitian 41
3.2.2 Waktu Penelitian 41
3.3 Populasi dan Sampel 42
3.3.1 Populasi 42
3.3.2 Sampel 42
3.4 Desain Penelitian 43
3.5 Variabel Penelitian 44
3.5.1 Variabel Bebas/Variabel Independen 45
3.5.2 Variabel Terikat/Variabel Dependen 45
3.6 Teknik Pengumpulan Data 45
3.6.1 Angket 45
3.6.2 Tes 48
3.7 Instrumen Penelitian 49
3.7.1 Angket 49
3.7.2 Tes 54
3.8 Teknik Analisis Data 62
3.8.1 Deskripsi Data 62
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis 62
4 HASIL DAN PEMBAHASAN 66

4.1 Deskripsi Data 66
4.2 Hasil Penelitian 67
4.2.1 Motivasi Belajar IPA Awal Siswa 67
4.2.2 Analisis Data Tes Awal Siswa 68
4.2.3 Data Hasil Motivasi Belajar IPA Siswa Setelah diberi Perlakuan 69
4.2.4 Data Hasil Belajar Tes Akhir Siswa pada Kelas Eksperimen&Kontrol . 69
4.2.5 Uji Kesamaan Rata-Rata 70
4.3 Uji Prasyarat Analisis 73
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Skor Motivasi dan Tes Akhir IPA Siswa..... 73
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas data Motivasi Belajar Awal dan Akhir IPA Siswa 75
4.3.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis) 77
4.4 Pembahasan 81
5 PENUTUP 88
5.1 Simpulan 88
5.2 Saran 89
Lampiran-lampiran 91
Daftar Pustaka 222

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kegiatan dalam Pendekatan SAVI	28
3.1	Klasifikasi Presentase Motivasi Belajar Siswa	48
3.2	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket	52
3.3	Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket	53
3.4	Data Nilai Hasil Tes Uji Coba	55
3.5	Rekap Uji Validitas Soal Tes Uji Coba	56
3.6	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba	59
3.7	Hasil Analisis Daya Beda Soal	61
4.1	Deskripsi Data Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	66
4.2	Paparan Data Nilai Motivasi Belajar Awal Siswa	68
4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal	68
4.4	Paparan Data Nilai Motivasi Belajar Akhir IPA Siswa	69
4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir pada Kelas Eksperimen	70
4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir pada Kelas Eksperimen	70
4.7	Hasil Analisis Kesamaan Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Awal Siswa	71
4.8	Hasil Analisis Kesamaan Rata-Rata Tes Awal Siswa	72
4.9	Hasil Uji Normalitas Data Skor Motivasi Belajar IPA Siswa	73
4.10	Hasil Uji Normalitas Data Nilai Tes Akhir IPA Siswa	74
4.11	Hasil Analisis Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Awal Siswa	75
4.12	Hasil Analisis Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Akhir Siswa	76
4.13	Hasil Uji T Motivasi Belajar IPA Siswa	78
4.14	Hasil Uji T Hasil Belajar IPA Siswa	80

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Berpikir Penelitian..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Populasi Kelompok Eksperimen 124
2. Daftar Populasi Kelompok Kontrol 125
3. Daftar Sampel Kelompok Eksperimen 126
4. Daftar Sampel Kelompok Kontrol 127
5. Silabus Pembelajaran Matematika 128
6. Silabus Pengembangan Pembelajaran Matematika 130
7. RPP Kelas Eksperimen 132
8. RPP Kelas Kontrol 175
9. Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Matematika 216
10. Butir Angket Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika 217
11. Daftar Skor Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Matematika 220
12. *Output* Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Matematika 224
13. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Matematika 228
14. *Output* Reabilitas Angket Motivasi Belajar Matematika 229
15. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba Matematika 231
16. Soal Tes Uji Coba Matematika 234
17. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Matematika 240
18. Daftar Nilai Tes Uji Coba Matematika 241
19. *Output* Uji Validitas Soal Tes Uji Coba Matematika 243
20. Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes Uji Coba 256
21. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas secara Manual 258
22. Tabel Pembantu Pembagian Kelompok Atas dan Bawah 259
23. Tabel Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal 261
24. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen 262
25. Daftar Skor Perolehan Motivasi Belajar Awal Siswa Kelas Eksperimen ... 263
26. Daftar Skor Perolehan Motivasi Belajar Awal Siswa Kelas Kontrol 264
27. Daftar Skor Perolehan Motivasi Belajar Akhir Siswa Kelas Eksperimen .. 266

28. Daftar Skor Perolehan Motivasi Belajar Akhir Siswa Kelas Kontrol 267
29. Daftar Nilai Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen 269
30. Daftar Nilai Hasil *Pretest* Siswa Kelas Kontrol 270
31. Daftar Nilai Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen 272
32. Daftar Nilai Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol 273
33. *Output* SPSS Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Awal Siswa 275
34. *Output* SPSS Uji Homogenitas dan Analisis Kesamaan Rata-rata Data Motivasi Belajar Awal Siswa 278
35. *Output* SPSS Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Akhir Siswa 279
36. *Output* SPSS Uji t Data Motivasi Belajar Awal Siswa 282
37. *Output* SPSS Uji Normalitas Data Hasil *Pretest* Siswa 283
38. *Output* SPSS Uji Homogenitas dan Analisis Kesamaan Rata-rata Data Hasil *Pretest* Siswa 286
39. *Output* SPSS Uji Normalitas Data Hasil *Pretest* Siswa 287
40. *Output* SPSS Uji t Data Hasil *Pretest* Siswa 290
41. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian 291
42. Surat Ijin Penelitian..... 292
43. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian..... 293

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa:

> pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Uraian di atas sesuai salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan tujuan tersebut, pemerintah secara bertahap berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, agar seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Permendiknas No.23 tahun 2006, Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan. Untuk pendidikan dasar (SD/MI) dan SMP(MTs) bertujuan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) yang termasuk dalam IPA SD/MI antara lain:

(1) Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.

(2) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru/ pendidikan.

(3) Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.

(4) Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

(5) Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan social di lingkungan sekitar.

(6) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Standar Isi mata pelajaran IPA untuk SD/MI, IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadi sarana siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta manfaat ke depan untuk perkembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan IPA merupakan salah satu segi pendidikan yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat dari IPA yaitu berkaitan dengan hal nyata sehingga guru lebih mudah untuk menjelaskan materi karena media pembelajaran dapat menggunakan alam disekitar agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA, siswa secara utuh harus aktif mengembangkan sendiri kemampuan kognitifnya, afektifnya, serta psikomotoriknya melalui proses mentalnya untuk mengasimilasi dan mengakomodasi segala sesuatu yang ditemukannya dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPA hendaknya didesain dengan melibatkan peran aktif siswa sebagai subjek pembelajaran untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan yang dilakukaan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip pokok *Accelerated Learning* yaitu "belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh". Jadi kegiatan pembelajaran tidak hanya duduk, mendengarkan, dan mengerjakan, melainkan seluruh tubuh ikut bergerak agar tujuan dalam pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal. SAVI yang merupakan kepanjangan dari Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual ini dapat dikatakan sebuah pendekatan yang termasuk kedalam *Accelerated Learning.* Meier (2002: 91) menjelaskan bahwa unsur-unsurnya adalah belajar dengan bergerak dan berbuat, berbicara dan mendengar, mengamati dan menggambarkan, memecahkan masalah dan merenung. Dapat diartikan, dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan SAVI harus dapat melibatkan tubuh atau fisik siswa agar paham akan pembelajaran tersebut dan dapat menjelaskan kembali apa yang ia tangkap dari yang ia teliti untuk dapat memecahkan masalah yang ada. Selain itu dalam pembelajaran ini terdapat empat tahapan yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Dalam proses pembelajaran, SAVI dapat digambarkan dengan menyaksikan presentasi (V), tetapi mereka dapat belajar lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu (S), membicarakan atau mendiskusikan apa yang mereka pelajari (A), serta memikirkan dan mengambil kesimpulan atau informasi yang mereka peroleh untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal (I).

Pendekatan SAVI dalam pembelajaran IPA sangat membantu untuk proses penyampaian materi. Siswa akan belajar dengan caranya sendiri untuk mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat memecahkan suatu masalah. IPA sangat berkaitan erat dengan kehidupan nyata yang medianya bisa mengambil atau melihat dari alam sekitar. Dengan cara tersebut pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat terus diingat oleh siswa, karena pada dasarnya belajar dengan menggali ilmu sendiri akan lebih

diingat daripada menggunakan media bacaan atau bahkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar.

Dengan diberikannya motivasi, akan muncul pengaruh pada hasil pembelajarannya. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku (Hakiim 2011: 35). Selain itu, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai (Sardiman 2014: 75). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk bertingkah laku, melakukan sebuah usaha dan arah untuk belajar untuk pencapaian hasil belajar. Dengan kata lain, seseorang akan melakukan perbuatan betapapun beratnya jika ia mempunyai motivasi tinggi. Jadi, guru bukan hanya membelajarkan teori dan memaksakan siswa untuk mengerti, tetapi guru harus memotivasi siswa agar siswa benar-benar mengerti serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa terutama pada materi Kenampakan Permukaan Bumi.

Materi Kenampakan Permukaan Bumi banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, karena memang sangat dekat dengan siswa. Dataran rendah, yaitu sebagai tempat tinggalnya dan siswa dapat melihat disekitarnya misalnya, siswa akan dapat melihat gunung yang menjulang tinggi di daerahnya ataupun yang lainnya.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan Ibu Meni Dilly, guru kelas IIIB SD Negeri 1 Wangon, pada hari Sabtu tanggal 10 Januari 2015. Berdasarkan hasil wawancara dan refleksi, telah diketahui bahwa pemahaman konsep IPA belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Motivasi dan tingkat penguasaan materi siswa juga masih rendah. Dari

data hasil nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah dipatok tinggi, namun masih ada siswa yang memperoleh dibawah batas KKM. Dari 30 siswa, yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Proses pembelajaran pada umumnya belum menggunakan metode bervariasi. Sehingga siswa hanya datang, duduk mendengarkan, mengerjakan. Hal itu membuat siswa menjadi pasif, tidak berpikir kritis, tidak ada kesempatan untuk bertanya jawab, dan mengembangkan kemampuan dirinya. Selain itu, kurangnya guru untuk mengaitkan dengan kehidupan nyata membuat siswa menjadi semakin kurang paham dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian, dapat membuat IPA menjadi semakin jauh dengan kehidupan sehari-hari siswa. IPA sebenarnya adalah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, karena IPA berhubungan dengan alam dan hidup manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Keefektifan Pendekatan SAVI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wangon."

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

(1) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang menerapkan pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual dan yang menerapkan pendekatan konvensional?

(2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang menerapkan pendekatan

Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual dan yang menerapkan pendekatan konvensional?

(3) Apakah motivasi siswa di kelas yang menggunakan pendekatan SAVI lebih baik daripada kelas yang menerapkan pendekatan konvensional?

(4) Apakah hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan pendekatan SAVI lebih baik daripada kelas yang menerapkan pendekatan konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan khusus. Penjelasan selengkapnya mengenai tujuan umum dan khusus penelitian, adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penerapan pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III tahun pelajaran 2014/2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

(1) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang menerapkan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dan yang menerapkan pendekatan konvensional.

(2) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa siswa kelas III pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang

menerapkan pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual dan yang menerapkan pendekatan konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri, tetapi juga untuk pihak-pihak terkait didalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Berikut ini akan dijabarkan manfaat penelitian bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberi tambahan pengetahuan dalam pembelajaran IPA, khususnya pembelajaran materi Kenampakan Permukaan Bumi dengan menerapkan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

(1) Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi.

(2) Memudahkan siswa kelas III dalam menerima pelajaran IPA pada materi Kenampakan Permukaan Bumi.

1.4.2.2 Bagi Guru

(1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual dalam pembelajaran IPA di sekolahnya.

(2) Meningkatkan keterampilan guru dalam membelajarkan materi Kenampakan Permukaan Bumi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

(1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain.

(2) Dapat menambah pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan siswa kelas III SD Negeri 1 Wangon.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan pendekatan SAVI dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini juga digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran di kelas apabila peneliti sudah terjun di dunia pendidikan sebagai guru.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

Di dalam landasan teoritis ini, memuat tentang teori-teori yang mendasari pelaksanaan penelitian. Berikut ini merupakan penjabaran tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 Pengertian Belajar

Arti kata belajar di dalam buku Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Prawira 2014: 224). Rifa'i dan Anni (2011: 82), belajar memegang peran penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, bahkan persepsi seseorang. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya, antara lain menurut H.C. Witherington, "belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian". Arthur J. Gates menyatakan bahwa "belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan". L.D. Crow dan A. Crow, menjelaskan "belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing ke arah hasil-hasil yang diinginkan (dipertimbangkan)". Melvin H. Marx, menyatakan bahwa "belajar adalah perubahan yang dialami secara relatif abadi dalam tingkah laku yang pada dasarnya merupakan fungsi dari tingkah laku sebelumnya". R.S. Chauhan (tt), "belajar adalah membawa perubahan-perubahan dalam tingkah laku dari organisme". Gregory A. Kimble, menjelaskan bahwa "belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen

dalam potensialitas tingkah laku yang terjadi pada seorang individu sebagai suatu hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan hadiah". (Prawira, 2014: 225-7)

Dari beberapa pengertian tersebut tampak bahwa belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu:

(1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.

Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar atau belum belajar, diperlukan adanya perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perbedaan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut telah belajar.

(2) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.

Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Perubahan perilaku karena petumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan, dan kekuatan fisik tidak disebut sebagai hasil belajar.

(3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang sukar untuk diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun. Demikian pula tindakan berpikir yang dilakukan oleh seseorang akan memunculkan sikap terhadap orang lain atau peristiwa yang membuatnya senang atau takut.

Definisi belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari. Selain itu, belajar dapat dinyatakan sebagai usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai

pengetahuan dan keterampilan; sikap-sikap dan nilai-nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengemban kepribadiannya.

2.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman dalam Hamid, 2011: 207). Proses pembelajaran merupakan interaksi semua unsur yang terdapat di dalam pembelajaran, yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan. Thorp (tt) dalam Agustiana dan Tika (2013: 265) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses yang muncul dengan sendirinya melalui perubahan-perubahan adaptif pada perilaku individu sebagai pengalaman. Ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu:

(1) Pembelajaran sebagai suatu proses yang menyiratkan bahwa pembelajaran itu aktif, sehingga siswa harus aktif secara mental.

(2) Pembelajaran itu akibat dari pengalaman. Hal ini menyiratkan bahwa siswa harus memiliki pengalaman agar bisa belajar. Untuk itu, peristiwa pembelajaran apapun harus memberikan peluang kepada siswa untuk aktif secara mental dan memiliki berbagai pengalaman konkret.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Keadaan (situasi) diri sendiri, keadaan belajar, proses belajar, guru yang memberi pelajaran, teman belajar dan bergaul, serta program belajar yang ditempuh merupakan faktor yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Sydney L. Presset (tt) dalam Hakiim (2011: 38-9) mengungkapkan keadaan (situasi) tentang siswa, sebagai berikut:

1) Siswa sebagai individu yang unik

   Siswa merupakan satu komponen situasi belajar. Hal ini berarti situasi belajar antara seorang siswa dengan yang lain akan berbeda. Ini mempunyai implikasi terhadap proses atau peristiwa belajar.

2) Keadaan atau situasi belajar

   Keadaan belajar, baik yang berkaitan dengan kondisi fisik maupun mental, selain itu kondisi lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Itu sebabnya kondisi lingkungan baru diciptakan pula sehingga memungkinkan belajar secara lebih baik.

3) Proses belajar

   Proses belajar memerlukan waktu, metode, dan teknik. Hal ini menunjukkan keadaan yang berbeda-beda antara seseorang dengan yang lain, juga terhadap materi pembelajaran yang satu dengan yang lain.

4) Pengajar

   Pengajar (guru) merupakan salah satu komponen situasi belajar. Terkadang kegagalan dalam belajar diakibatkan oleh faktor ini. Guru merupakan pendorong dalam belajar. Oleh karena itu keadaan guru dapat mempengaruhi hasil belajar.

5) Teman

   Keberhasilan ataupun kegagalan belajar disebabkan oleh teman bergaul maupun teman belajar. Oleh karena itu harus dipertimbangkan dalam memilih teman, agar jangan sampai menjadi penyebab kegagalan dalam belajar.

6) Program yang ditempuh

Sesuatu yang dipelajari siswa pada umumnya terfokus pada program pendidikan yang ditempuh. Oleh karena itu materi pembelajaran yang sedang dipelajari seharusnya disertai dengan motivasi, minat dan bakat siswa itu sendiri.

2.1.4 Karakteristik Siswa di Sekolah Dasar

Piaget dalam Saminanto (2012: 18) membagi tahap kognitif menjadi empat tahap yaitu:

(1) Tahap sensorimotorik (*sensory motor stage*) usia 0-2 tahun;

(2) Tahap praoperasional (*pre operational stage*) usia 2-7 tahun;

(3) Tahap operasional kongkrit (*concrete operational stage*) usia 7-11 tahun; dan

(4) Tahap operasional formal (*formal operational stage*) usia 11 tahun sampai dewasa.

Berdasarkan tahapan tersebut, anak usia sekolah dasar termasuk ke dalam tahap operasional konkrit. Pada tahap ini tingkat egosentris anak sudah berkurang, anak sudah dapat berpikir secara objektif yaitu memahami bahwa orang lain memiliki perasaan yang berbeda dari dirinya. Selain itu siswa mampu berpikir logis melalui objek konkrit dan merupakan permulaan berpikir rasional.

Baseet *et al.* dalam Wartawan 2005 dalam Agustiana dan Tika (2013: 275) menjelaskan, secara umum ciri siswa SD adalah sebagai berikut:

(1) Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.

(2) Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira.

(3) Mereka lebih suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi situasi, dan mencobakan pelbagai upaya baru.

(4) Mereka biasanya tergetar perasaannya dan tergolong untuk berprestasi serta tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan.

(5) Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.

(6) Mereka belajar dengan cara bekerja, mengamati, berinisiatif, dan mengajari anak-anak lainnya.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari ciri siswa karena dalam perkembangan proses berpikir, siswa menempuh berbagai tingkat kognitif. Guru hendaknya memanfaatkan media atau benda konkrit sebagai sarana dalam pembelajaran, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berperan aktif dan melibatkan seluruh bagian dari tubuh siswa. Kesesuaian desain pembelajaran dan karakteristik siswa diharapkan akan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Selain itu juga dalam menyampaikan bahan pelajaran, guru harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

2.1.5 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan guru yang mendorong terjadinya aktivitas belajar. Joni (1983: 1) dalam Agustiana dan Tika (2013: 265), menjelaskan bahwa pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Gagne (1975) yang dikutip Istyadji (2007) dalam Agustiana dan Tika (2013: 265) mendefinisikan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan, dan mendukung belajar siswa. Untuk mendorong terjadinya hal tersebut perlu adanya penciptaan sistem lingkungan yang nyaman, menyenangkan dan bermakna untuk siswa agar tercapai tujuan belajarnya. Untuk tercapai tujuan tersebut dapat diciptakan dengan cara

menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan kognitif siswa yang masih dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa mampu berpikir logis melalui objek-objek konkret, dan merupakan permulaan berpikir rasional. Kegiatan belajar dan berpikir anak pada tahap operasional konkret sebagian besar melalui pengalaman nyata yang berawal dari proses interaksi dengan objek dan bukan dengan lambang, gagasan atau abstraksi.

Agustiana dan Tika (2013: 278), menjelaskan bahwa IPA adalah alat untuk mengembangkan potensi intelektualnya. Dalam pembelajaran IPA, siswa secara utuh harus aktif mengembangkan sendiri kemampuan kognitifnya, afektifnya, serta psikomotoriknya melalui proses mentalnya untuk mengasimilasi dan mengakomodasi segala sesuatu yang ditemukannya dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Dalam proses belajar IPA, peran guru adalah sebagai pembimbing, pemimpin dan fasilitator dalam kegiatan siswa untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan pengalaman belajar melalui keterampilan proses, baik secara perorangan atau kelompok. Tanggung jawab guru dari segi profesionalnya diharapkan mampu mengembangkan konteks pembelajaran IPA dengan menggunakan isi (*body of knowledge*) untuk menjadikan siswa berfikir. Agar pembelajaran lebih bermakna, seharusnya guru menggunakan inovasi salah satunya mengajar dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat (Agustiana dan Tika 2013: 268)

Accelerated Learning (AL) merupakan pendekatan belajar paling maju yang digunakan pada masa sekarang, dan mempunyai banyak manfaat. Meier (2002: 38), menerangkan bahwa SAVI merupakan suatu pendekatan dan bagian dari *Accelerated Learning* yang mengajarkan bahwa siswa belajar yang alamiah, yang didasarkan pada acara orang belajar secara alamiah. Alami yang dimaksud adalah kita mempelajari

semua pengetahuan dasar bukan hanya dengan duduk di ruang kelas, membaca buku, atau menatap layar computer, melainkan berinteraksi dengan orang lain dengan dunia, dengan menggunakan seluruh tubuh, seluruh pikiran, dan seluruhnya dari diri kita. Dari uraian tersebut, sangat memungkinkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA di SD.

2.1.6 Teori Belajar IPA

Teori merupakan perangkat prinsip-prinsip yang terorganisasi mengenai peristiwa-peristiwa tertentu dalam lingkungan. Fungsi teori dalam konteks belajar adalah memberikan kerangka kerja konseptual untuk suatu informasi belajar, memberi rujukan untuk menyusun rancangan pelaksanaan pengajaran, mendiagnosis masalah-masalah dalam kegiatan belajar mengajar, mengkaji kejadiaan belajar dalam diri seseorang, dan mengkaji faktor eksternal yang memfasilitasi proses belajar (Suprijono 2009: 15). Hal ini menjadi factor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam melakukan menentukan pendekatan pembelajaran IPA yang akan digunakan agar menjadi efektif, bermakna dan menyenangkan.

Beberapa teori belajar antara lain:

2.1.6.1 ***Teori Belajar Bruner***

Dalam Sapriati (2014: 1.25), menjelaskan tentang cara seorang anak memperoleh dan memproses informasi baru dalam belajar. Anak tumbuh melalui tahapan yang berbeda-beda. Proses belajar dalam tiga tahapan, yaitu:

2.1.6.1.1 Tahap Enaktif

Dalam tahap ini, dimana anak pada dasarnya mengembangkan keterampilan motorik dan kesadaran dirinya dengan lingkungannya. Pada tahap ini, anak belajar konsep melalui benda riil atau mengalami peristiwa di sekitarnya.

2.1.6.1.2 Tahap Ikonik

Pada tahap ini penampilan mental anak sangat dipengaruhi oleh persepsinya, dimana persepsi tersebut bersifat egosentris dan cenderung tidak stabil.

2.1.6.1.3 Tahap Simbolis

Pada tahap ini, pengembangan keterampilan berbahasa dan kemampuan untuk mengartikan dunia luar dengan ide yang ia punya dan mengembangkannya dengan kata-kata sendiri. Anak yang tidak lagi terkait dengan objek namun sudah mampu menggunakan notasi tanpa tergantung objek riilnya.

2.1.6.2 ***Teori Belajar Piaget***

Sapriati (2014: 1.3), menjelaskan bahwa tahap-tahap perkembangan kognitif siswa mencakup:

2.1.6.2.1 Tahap sensorimotorik (0-2 tahun)

Pada tahap ini, pengetahuan anak tentang dunia masih sangat sederhana dan sebatas yang ia tahu saja. Ada tiga kemampuan penting yang dicapai anak pada masa sensori motor ini, yaitu :

(1) Kemampuan mengontrol secara internal, yaitu terbentuknya kontrol dari dalam pikirannya terhadap dunia nyata.
(2) Perkembangan konsep kenyataan. Pada akhir tahap ini anak akan menyadari bahwa dunia ini akan tetap ada, sehingga anak akan mengetahui bahwa suatu benda itu ada.
(3) Perkembangan pengertian beberapa sebab akibat.

2.1.6.2.2 Tahap Pra-perasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini, pemikiran anak lebih bersifat simbolis, egosentris, dan intuitif, sehingga tidak melibatkan pemikiran operasional. Dikatakan intuitif atau intuisi adalah karena

dipengaruhi oleh persepsi dan egosentrisme berperan penting dalam cara berpikir anak. Yang dimaksud egosentrisme adalah bahwa anak lebih peduli terhadap dirinya sendiri daripada orang lain.

2.1.6.2.3 Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Pada tahap ini anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda konkret. Anak telah dapat melakukan pengelompokan atau penggolongan benda, membuat urutan dan memecahkan persoalan sederhana.

2.1.6.2.4 Tahap Operasional Formal (11-15 tahun)

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari perkembangan struktur berpikir. Anak usia ini telah dapat secara penuh melakukan berpikir secara logis tetapi masih mempunyai pengalaman yang terbatas.

2.1.6.3 ***Teori Belajar Gagne***

Teori belajar yang menganggap bahwa belajar sebagai suatu proses, bertitik tolak dari suatu analogi antara manusia dan komputer (Sapriati 2014: 1.37). Ada 5 taksonomi atau *The domains of learning* hasil belajar yaitu :

2.1.6.3.1 Informasi verbal

Informasi verbal ialah informasi yang diperoleh dari kata yang diucapkan orang, dari membaca, radio, televisi, dan sebagainya, informasi ini meliputi nama-nama, fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan generalisasi-generalisasi.

2.1.6.3.2 Keterampilan-keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual terungkap dari pertanyaan yang dimulai dengan istilah bagaimana. Selain itu sebagai kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan diri sendiri dalam bentuk representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/simbol.

2.1.6.3.3 Strategi-strategi kognitif

Strategi-strategi kognitif adalah kemampuan-kemampuan internal yang terorganisasi. Dalam Strategi-strategi kognitif dapat berupa pengendalian tingkah laku untuk mengendalikan lingkungannya.

2.1.6.3.4 Sikap-sikap

Merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi tingkah laku terhadap benda-benda, kejadian-kejadian, atau makhluk hidup.

2.1.6.3.5 Keterampilan-keterampilan

Keterampilan motorik tidak hanya mencakup kegiatan-kegiatan fisik, tetapi juga kegiatan-kegiatan motorik yang digabungkan dengan keterampilan intelektual (Sapriati 2014: 1.41-1.43).

SAVI merupakan kepanjangan dari Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual. Somatik ini sangat berkaitan erat dengan motorik, karena pada dasarnya, somatik adalah *learning by moving and doing* (belajar dengan bergerak dan berbuat). Dan juga kemampuan intelektual dalam pendekatan SAVI merupakan salah satu dari ke-5 taksonomi yang dikemukakan oleh Gagne.

2.1.6.4 ***Teori Belajar Ausubel***

Ausubel dalam Sapriati (2014: 1.54), “belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat pada struktur kognitif seseorang”. Selanjutnya *Educational Psychology: A Cognitive View* menyatakan bahwa faktor yang paling penting yang mempengaruhi belajar ialah apa yang telah diketahui siswa. Ada dua prinsip Ausubel, yaitu:

2.1.6.4.1 Diferensiasi progresif

Dalam pembelajaran hendaknya siswa diperkenalkan dahulu pada konsep-konsep yang paling umum sesudah itu materi disusun secara berangsur-angsur menjadi konsep yang lebih khusus.

2.1.6.4.2 Rekonsiliasi integratif atau penyesuaian integratif

Menurut prinsip ini dalam mengajarkan konsep-konsep, atau gagasan-gagasan perlu diintegrasikan dan disesuaikan dengan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Dalam teori Ausubel ini, sangat sejalan dengan pendekatan SAVI. Karena wujud lain dari kebermaknaan adalah pernyataan konsep-konsep dalam bentuk bagan, diagram atau peta, sehingga akan tampak pembelajaran untuk memahami konsep-konsep yang telah diberikan. Dan ini sejalan dengan auditori yang berarti *learning by observing and picturing.*

2.1.7 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi dan keterampilan (Suprijono 2009:5). Rifa'i dan Anni (2011: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Jadi siswa akan mengalami sesuatu perubahan perilaku itu setelah mengalami kegiatan belajar yang telah dilaluinya sebagai bentuk dari hasil belajar.

Gagne (tt) dalam Suprijono (2009: 5-6), hasil belajar berupa:

(1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

(2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

(3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

(4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

(5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Bloom dalam Suprijono (2009: 6-7) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa mencakup tiga ranah belajar yaitu:

(1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif sendiri mencakup kategori: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

(2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarkhi yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidu/p. Ranah afektif dalam belajar mencakup kategori: penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*).

(3) Ranah Psikomotorik

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Ketegori jenis perilaku untuk ranah psikomotor yaitu: keterampilan produk, teknik, fisik, social, manajerial, dan intelektual.

Beberapa pendapat para ahli dan tiga ranah belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akan menjadi perubahan perilaku baik verbalnya, keterampilan, sikap ataupun lainnya ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

2.1.8 Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku seseorang akan melakukan suatu perbuatan betapa pun beratnya jika ia mempunyai motivasi tinggi. Demikian pula dalam belajar motivasi memegang peranan cukup besar terhadap pencapaian belajar. Motivasi dapat memberikan semangat (dorongan) yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan memberikan arah dalam belajar (Hakiim 2011: 35). A. W. Bernard dalam Prawira, (2014: 319), dijelaskan bahwa “motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu”. Dapat diartikan, motivasi sebagai usaha untuk memperbesar atau menggandakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hakiim (2011: 36), “motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa, karena motivasi dan tujuan merupakan bagian penting dari proses belajar agar mendapatkan hasil yang diinginkan”. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar proses dan hasil belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar

menyenangkan, terutama bagi pendidik (Rifa'i dan Anni 2011: 160-161). Sejalan dengan pendapat tersebut, Bathgate, dkk (2014: 188) dalam jurnal internasional menyatakan bahwa "*Understanding the features of science learning experiences that organize and motivate children at early ages can help educators and researchers find ways to ignite interest to support future passion and learning in the sciences at a time when children's motivation is declining*". Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa memahami pengalaman belajar ilmu yang mengorganisasi dan memotivasi anak di usia dini dapat membantu pendidik dan peneliti menemukan cara menumbuhkan minat untuk mendukung semangat meraih masa depan dan belajar dalam ilmu pada saat motivasi anak menurun.

Sardiman (2014: 92-5) menyarankan sejumlah cara menumbuhkan motivasi siswa, antara lain:

(1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru yaitu bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekadar kognitif saja, tetapi juga pada keterampilan afeksinya.

(2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk hasil belajar siswa terbaik mungkin akan menarik bagi seorang siswa yang hasil belajarnya lebih rendah.

(3) Saingan/kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kompetisi siswa akan merasa tertantang dengan siswa yang lain agar nilai yang diperoleh lebih baik.

(4) Ego-involement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentinganya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik.

(5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui aka nada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitis.

(6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

(7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan

sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

(8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalai diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

(9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

(10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga minat akan menjadi alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancer kalau disertai dengan minat.

(11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan menjadi alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangant berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Dengan adanya motivasi belajar, siswa mempunyai semangat belajar, arah, perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan

bertahan lama. Hamzah B. Uno dalam Suprijono (2009:163) menjabarkan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
(2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
(3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
(4) Adanya penghargaan dalam belajar.
(5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
(6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari keenam indikator diatas, guru harus memahami benar agar dapat berinteraksi kepada siswanya dengan baik sehingga guru dapat memberikan motivasi dengan tepat dan optimal.

2.1.9 Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual*

2.1.9.1 ***Pengertian Pendekatan Pembelajaran***

Pendekatan pembelajaran yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh guru yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar berdasarkan suatu konsep tertentu, yang praktiknya mencerminkan keaktifan maksimum pada pihak guru dalam mengajar, dan keaktifan maksimum pada siswa dalam belajar (Hakiim 2011: 43). Pendekatan merupakan cara guru untuk menyampaikan pembelajaran yang akan sampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus bisa membaca situasi pendekatan apa yang cocok untuk mencapai tujuan dan agar siswa memahami apa yang diajarkan. Selain itu ketepatan dalam memilih pendekatan apa yang akan digunakan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

2.1.9.2 ***Hakikat Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual***

Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI), termasuk ke dalam pendekatan pembelajaran *The Accelerated Learning* yang diciptakan oleh Dave Meier. *Accelerated Learning* merupakan cara belajar cepat dan alamiah, yang merupakan gerakan modern yang

mendobrak cara belajar dalam pendidikan dan pelatihan yang terstruktur. Konsep pengajaran ini adalah pembelajaran berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan (Hamid 2011: 59). Dave Meier menyarankan kepada guru untuk mengelola kelas dengan pendekatan SAVI ini. Menurut Hamid (2011: 60), berikut ini adalah cara-cara yang bisa menjadi poin-poin guru dalam melaksanakan pembelajaran :

(1) *Somatic* *: Learning by moving and doing.*

(2) *Auditory* *: Learning by talking and hearing.*

(3) *Visual* *: Learning by observing and picturing*

(4) *Intellectual* *: Learning by problem solving and reflecting.*

Artinya, belajar tidak akan selalu hanya duduk dibangku dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektualnya serta menggunakan semua indera agar pembelajaran akan terserap secara mendalam. Menurut Juniarta (2014: 3) dalam Jurnal Mimbar menjelaskan contoh SAVI dalam pembelajaran IPA dengan menyaksikan presentasi (V), tetapi mereka dapat belajar lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu (S), membicarakan atau mendiskusikan apa yang mereka pelajari (A), serta memikirkan dan mengambil kesimpulan atau informasi yang mereka peroleh untuk diteraokan dalam menyelesaikan soal-soal (I).

Dengan demikian, guru harus menghadirkan keempat komponen secara utuh dan bersamaan dalam pembelajaran agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Meier (2000) dalam Ghani (2013: 33) keempat komponen pendekatan SAVI terdiri dari kegiatan somatis, auditori, visual, dan intelektual dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas melalui kegiatan-kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Kegiatan dalam Pendekatan SAVI

Kegiatan Somatis	1. Membangun pendekatan dari suatu proses atau prosedur. 2. Memanipulasi komponen secara fisik dari suatu proses atau sistem. 3. Membuat piktogram besar. 4. Memperagakan suatu proses, sistem atau mengatur suatu konsep. 5. Menemukan suatu pengalaman baru, kemudian menceritakan dan merefleksikannya. 6. Menyelesaikan suatu proyek yang membutuhkan aktivitas fisik.
Kegiatan Auditori	1. Membaca dengan suara yang jelas dari buku manual maupun layar komputer. 2. Memperdengarkan rekaman audio kepada siswa. 3. Membacakan suatu cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran. 4. Siswa dalam kelompok menjelaskan kepada kelompok lain mengenai berbagai hal yang telah mereka pelajari. 5. Siswa mempraktikan suatu aktivitas berdasarkan instruksi yang mereka dengar dari audio.
Kegiatan Visual	1. Presentasi grafis secara jelas. 2. Penggunaan objek tiga dimensi. 3. Bahasa tubuh dramatik. 4. Pemanfaatan piktogram. 5. Pemanfaatan gambar-gambar ikonik. 6. Observasi lapangan.
Kegiatan Intelektual	1. Aktivitas pemecahan masalah. 2. Menganalisis pengalaman. 3. Memikirkan ide-ide kretif, 4. Menciptakan pendekatan-pendekatan mental. 5. Mengaplikasikan ide-ide kedalam suatu pekerjaan. 6. Menciptakan pemahaman pribadi.

Meier (2002: 131-156) memaparkan bahwa pendekatan SAVI dilaksanakan dalam empat tahap pembelajaran, antara lain:

(1) Tahap persiapan. Pada tahap ini bertujuan untuk menggugah minat para siswa melalui pemberian perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan siswa dalam situasi yang optimal untuk belajar.

(2) Tahap penyampaian. Tahap penyampaian ini bertujuan untuk membantu siswa untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar.

(3) Tahap pelatihan. Pada tahap ini bertujuan untuk membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara.

(4) Tahap penampilan hasil. Tujuan dari tahap ini yaitu membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

2.1.9.3 **Prinsip Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual**

Hamid (2011: 65-67), menjelaskan bahwa pembelajaran SAVI sejalan dengan Accelerated Learning (AL), yaitu:

(1) Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh

Belajar tidak hanya menggunakan otak, tetapi melibatkan seluruh tubuh denga segala emosinya.

(2) Belajar adalah berekreasi, bukan mengkonsumsi

Pembelajaran terjadi ketika seseorang memadukan pengetahuan dengan keterampilan baru ke dalam dirinya. Belajar secaraumum adalah menciptakan makna baru, jaringan saraf baru, dan pola interaksi.

(3) Kerja sama dapat membantu proses belajar

Kerja sama dengan teman atau kelompok kerja dalam hal belajar akan mempercepat tujuan pembelajaran. Pada dasarnya suatu kelompok belajar selalu lebih baik hasilnya daripada individu yang cenderung belajar sendiri-sendiri.

(4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan

Pembelajaran yang baik akan melibatkan orang pada banyak tingkatan secara simultan, serta memanfaatkan seluruh saraf reseptor, indera dan jalannya system otak.

(5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri

Syarat dari belajar ini adalah tersedianya peluang untuk terjun langsung secara total, mendapatkan umpan balik, merenung, dan menerjunkan diri kembali.

(6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran

Perasaan dapat menentukan kualitas dan kuantitas belajar seseorang. Perasaan negatif bisa menghalangi proses belajar, sedangkan pikiran positif dapat mempercepat proses tersebut.

(7) Citra otak menyerap informasi secara langsung dan otomatis

Abstraksi verbal menjadi berbagai jenis gambar konkret akan membuat abstraksi verbal tersebut bisa lebih cepat dipelajari dan diingat.

2.1.10 Materi Kenampakan Permukaan Bumi di Kelas III Semester 2

2.1.10.1 Pengertian Kenampakan Permukaan Bumi

Kenampakan Permukaan Bumi merupakan bentukan bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Setiap tempat mempunyai kenampakan alam yang berbeda-beda. Ada yang curam, datar, digenangi air, berbukit-bukit, dan sebagainya. Hal tersebut terjadi karena memang kenampakan alam yang terjadi alamiah dan tidak dapat dibuat oleh manusia. Kenampakan permukaan bumi dibagi menjadi dua wilayah, yaitu daratan dan perairan.

2.1.10.2 Kenampakan Permukaan Bumi Wilayah Daratan

Salah satu kenampakan permukaan bumi adalah wilayah daratan. Wilayah daratan adalah wilayah di permukaan bumi yang tidak di genangi oleh air. Kenampakan yang termasuk wilayah daratan adalah sebagai berikut:

(1) Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah datar yang memiliki ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut. Dataran rendah sangat banyak dimanfaatkan untuk bidang industri, pertanian, dan perumahan atau permukiman.

(2) Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah di bumi yang terletak pada ketinggian di atas 200 meter. Tempat ini sangat cocok untuk perkebunan misalnya, teh, kopi, cengkeh, dan lain-lain.

(3) Pantai

Pantai adalah wilayah perbatasan antara darat dan laut. Pantai banyak dimakfaatkan sebagai objek wisata. Pantai juga ada yang landai dan terjal.

(4) Gunung

Gunung adalah daerah yang lebih tinggi dari daerah dan sekitarnya dengan ketinggian puncaknya di atas 600 m. gunung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi.

(5) Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung yang sambung menyambung satu sama lain. Pegunungan mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan laut. Umumnya wilayah pegunungan digunakan untuk tempat rekreasi. Hal ini karena pegunungan memiliki udara yang sejuk. Di samping itu juga banyak dilakukan kegiatan pertanian dan perkebunan.

(Sadiman 2008: 15-16).

Pembelajaran yang akan digunakan dapat dimulai dengan mengenalkan wilayah yang dekat dengan siswa misalnya dataran tinggi, pantai, atau dataran tinggi dahulu. Lalu akan dijelaskan yang lainnya beserta cirinya. Pembelajaran juga dapat

ditunjang dengan menunjukan relief daratan yang ada atau dengan mengajak siswa untuk keluar kelas dan melihat kenampakan apa saja yang terlihat.

Materi yang digunakan akan terfokus pada Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam, serta Kompetensi Dasar (KD) Mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Pembelajaran materi Kenampakan Permukaan Bumi mempunyai alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 jp).

2.1.11 Penerapan Pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual di SD pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi

Tahapan dalam menerapkan pendekatan SAVI pada pembelajaran materi Kenampakan Permukaan Bumi di SD yaitu:

(1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, guru terlebih dahulu mempersiapkan skenario pembelajaran yang akan digunakan di kelas, berupa RPP. Selanjutnya, guru mempersiapkan materi pembelajaran tentang Kenampakan Permukaan Bumi. Selain menyiapkan materi, guru juga harus menetapkan permasalahan untuk memulai pembelajaran dan memprediksi strategi-strategi yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Guru juga menyiapkan alat peraga atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu slide atau dengan relief daratan.

(2) Tahap Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, guru memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian Kenampakan Permukaan Bumi dan mengajukan permasalahan kontekstual seperti, pengamatan melalui keadaan disekitar sekolah lalu siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut. Guru mengelompokkan siswa dan

memberi kesempatan kepada mereka untuk memecahkan masalah tersebut dengan strategi mereka sendiri. Guru membagikan media berupa gambar atau miniatur dari salah satu Kenampakan Permukaan Bumi kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok yang telah dibentuk oleh guru ditugasi untuk menunjukkan nama, pengertian dan ciri spesifiknya. Setelah siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa diharapkan untuk pindah ke meja yang lain untuk mengidentifikasi yang lainnya. Guru mengajak siswa keluar kelas dan meminta siswa mengamati kenampakan apa saja yang terlihat disekitar sekolah dan siswa diminta untuk menuliskan diselembar kertas. Lalu siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya, yang lain memperhatikan dan menyimak. Setelah itu siswa diminta untuk masuk kedalam kelas. Guru membagi soal dan siswa mengerjakan soal. Guru memperhatikan siswa dan membantu siswa yang merasa kesulitan atau belum paham. Setelah selesai guru bersama siswa mengkoreksi bersama. Dan guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

(3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup, guru mengadakan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal evaluasi. Selanjutnya guru bersama siswa mengoreksi dan menganalisis hasil evaluasi. Lalu guru memberikan tindak lanjut dan memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai penerapan pendekatan SAVI telah banyak dilakukan. Penelitian tentang pendekatan SAVI yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini antara lain yaitu:

(1) Penelitian eksperimen dilakukan oleh Gani, P. Abdul (2013) dengan judul "Keefektifan Penerapan Pendekatan SAVI terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bermain Alat Musik Melodis di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal ". Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dan IV B SD Negeri Pesayangan 01 dengan keseluruhan siswa berjumlah 50 siswa. Data yang dianalisis yaitu data hasil tes akhir kedua kelompok. Berdasarkan uji U *Mann Whitney* menunjukkan signifikasi <0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, dan dapat disimpulkan bahwa tetdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bermain alat music melodis antara yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan SAVI dan yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

(2) Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Ariasih dkk, (2013) dengan judul "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kooperatif SAVI berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA SD", dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 4 Tonja dengan keseluruhan siswa berjumlah 93 orang dan terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Dengan teknik statistic t-test (uji-t) memperoleh taraf signifikansi 5% dan dk=91 diperoleh (t_{hitung} = 34,02 > t_{tabel} = 2,000). Dapat ditarik kesimpulah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar melalui pendekatan SAVI dengan konvensional.

(3) Penelitian yang dilakukan oleh Juniarta, I Dewa Gede Satria, (2014) dengan judul "Pengaruh Pendekatan SAVI terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 5 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan", dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Gugus 5 dengan keseluruhan siswa berjumlah 42 orang dan terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Dengan teknik statistic t-test (uji-t) memperoleh taraf signifikansi 5% berada pada kualifikasi baik yaitu (M=33,45; SD=4,76), sedangkan hasil belajar pada kelas yang menggunakan pendekatan konvensional mendapatkan kualifikasi cukup dengan perolehan (M=27,5; SD=6,477). Hasil uji t (t_{hitung} = 3,42 > t_{tabel} = 2,021; db=40). Dapat ditarik kesimpulah bahwa terdapat hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan SAVI lebih baik dari pada hasil belajarsiswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional.

(4) Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Dewi, Ni Km. A. Diah Komala, dkk (2013) dengan judul "Pengaruh Pendekatan SAVI terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Di Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana", dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN di gugus III dengan keseluruhan siswa berjumlah 55 orang dan terbagi ke dalam dua sekolah yaitu SD N 3 Dauh waru sebanyak 27 siswa dan SD N 6 Dauh waru sebanyak 28 siswa.. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang menerapkan pendekatan SAVI dengan yang menerapkan pendekatan konvensional (t_{hitung} = 3,85> t_{tabel} = 2,005). Dapat ditarik kesimpulah bahwa pendekatan SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV SD Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2012/2013.

(5) Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Utami, Rizki Sari, (2011) dengan judul "Pengaruh Pendekatan Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI) terhadap

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 05 Pluit Pagi Jakarta Utara", dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 5 Pluit dengan keseluruhan siswa berjumlah 54 orang dan terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Dengan teknik statistic t-test (uji-t) memperoleh taraf signifikansi 5% dan dk=50 diperoleh (t_{hitung} = 4,21 > t_{tabel} = 1,703). Dapat ditarik kesimpulah bahwa terdapat pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara.

(6) Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Wibowo, Harnanto, (2010) dengan judul "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan SAVI dan Pendekatan Konvensional pada Materi Prisma dan Limas Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta", hasil belajar matematika sesudah diberikan lebih tinggi dari pada sebelum diberi perlakuan pendekatan SAVI karena nilai (t_{hitung} = 5,289 > t_{tabel} = 1,67). Dapat ditarik kesimpulah hasil belajar siswa lebih baik setelah diberi perlakuan dengan pendekatan SAVI

(7) Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Hidayah, Trio Nur, (2010) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi dan Gerak Benda dengan menggunakan Pendekatan SAVI di Kelas III SDN Malang", dengan nilai rata-rata siklus I pada pertemuan 1 adalah 69,00 dan pertemuan 2 adalah 75,12. Nilai rata-rata siklus 2 pertemuan 1 adalah 87,46, pertemuan 2 adalah 80,18, dan pertemuan 3 yaitu 87,46. Jadi SAVI berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

(8) Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Kusmayuda, Nova dkk, (2012) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI berorientasi Keterampilan Proses Sains terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD V Kecamatan

Tejakula", data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik statistic t-test (uji-t) memperoleh taraf signifikansi 5% diperoleh (t_{hitung} = 3,67 > t_{tabel} = 2,02). Dapat ditarik kesimpulah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar melalui pendekatan SAVI dengan konvensional.

Berdasarkan hasil dua penelitian di atas menjadi bukti bahwa guru dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu pembelajaran. Melihat keberhasilan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI. Penelitian yang menjadi fokus peneliti yaitu keefektifan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual) terhadap motivasi dan hasil belajar materi Kenampakan Permukaan Bumi pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wangon. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang telah diteliti oleh Ariasih dkk. yaitu dengan mengajak siswa berpartisipasi aktif dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran tersebut. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dengan bantuan media konkret dan aplikasi stellarium yang belum pernah digunakan oleh peneliti lainnya.

Hasil dari dua penelitian di atas menjadi bukti bahwa guru dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas suatu pembelajaran. Penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan pada permasalahan, materi dan pendekatan yang digunakan. Perbedaannya yaitu terletak pada materi pokok, kelas, dan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai keefektifan SAVI terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa apabila di terapkan di kelas IIIA.

Melihat keberhasilan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI. Penelitian yang menjadi fokus peneliti yaitu keefektifan pendekatan *SAVI* terhadap motivasi dan hasil belajar materi Kenampakan Permukaan Bumi pada siswa kelas IIIB di SD Negeri 1 Wangon.

2.3 Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA sangat berhubungan erat dengan kehidupan makhluk hidup dan alamnya. Tetapi siswa merasa sulit dalam belajar IPA dikarenakan guru tidak mengajarkan dengan menarik. Guru cenderung mengajarkan dengan pendekatan konvensional dalam pembelajaran IPA. Pembelajarannya hanya didalam kelas, duduk, dan mendengarkan guru. Suasana pembelajaran menjadi kurang efektif, tidak menarik, dan monoton. Hal tersebut dapat berakibat pada hasil pembelajaran yang kurang optimal sehingga siswa akan cepat merasa bosan terhadap pembelajaran dan kurangnya antusias siswa.

Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual sangat cocok sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan bermain melibatkan tubuh atau fisik juga dapat mengembangkan cara berfikir siswa untuk dapat memecahkan masalah IPA jadi pembelajaran cenderung berpusat pada siswa dan akan lebih bermakna. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik siswa. SAVI juga dapat mengembangkan kemampuan nalar, eksplor, berbicara, mendengar, mengamati, menggambarkan, dan memecahkan masalah sehingga siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran serta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran

Kerangka berpikir dapat digambarkan bagan sebagai berikut:

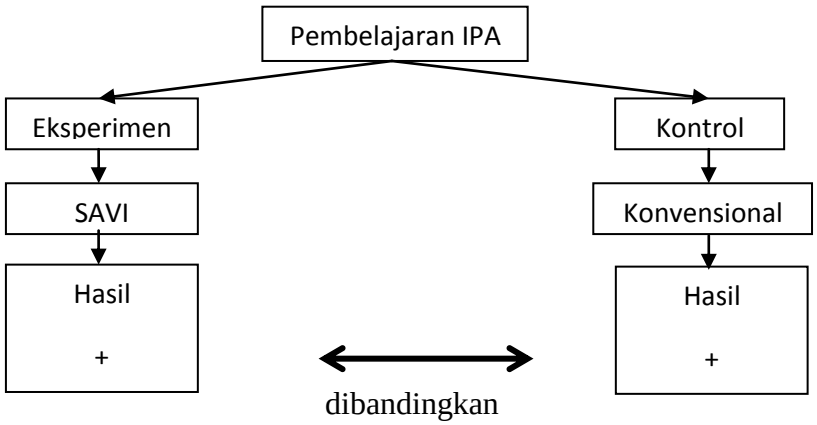

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan dan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Ho_1 : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang memperoleh pendekatan SAVI dan yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional.

Ha_1 : terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang memperoleh pendekatan SAVI dan yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional.

Ho_2 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang memperoleh pendekatan SAVI dan yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional.

Ha_2 : terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi antara yang memperoleh pendekatan SAVI dan yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan metode penelitian eksperimen. Sukardi (2011: 178) dalam penelitian eksperimen variabel-veriabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*, sudah ditentukan secara tegas oleh para peneliti sejak awal penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di tempat dan pada waktu sebagai berikut:

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Wangon pada kelas III semester 2 tahun pelajaran 2014/2015.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan yaitu mulai bulan Januari 2015 sampai Mei 2015. Pemberian *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti jadwal pelajaran yang sudah ditentukan di kelas yang bersangkutan.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian eksperimen memerlukan populasi dan sampel sebagai sumber data. Penentuan populasi dan sampel dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

3.3.1 Populasi

Ary, dkk., (1985:138) mengatakan bahwa "*population is all members or well defined class of people, events or objects*". Menurut Babbie (1983) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua kelompok makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, tumbuahan, ataupun benda lain yang hidup bersama dalam suatu tempat yang menjadi target penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan (Sukardi, 2011: 53)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Wangon sebanyak 59 siswa, yang terbagi menjadi:

Kelas IIIA SD Negeri 1 Wangon : 30 siswa

Kelas IIIB SD Negeri 1 Wangon : 29 siswa.

Alasan penentuan populasi tersebut karena sekolah tersebut mempunyai karakteristik yang sama dan satu komplek, dengan harapan kondisi siswa memiliki karakteristik yang relatif sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.3.2 Sampel

Arikunto (1998) dalam Riduwan (2011: 56) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang akhirnya dapat mewakili seluruh populasi". Sugiyono (2011: 120), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Riduwan (2011: 61), "*nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi kesempatan (peluang) yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel". Maksudnya adalah bahwa setiap anggota

populasi memiliki peluang nol yang artinya pengambilan sampel didasarkan kriteria tertentu seperti *judgment*, status, kuantitas, kesukarelaan, dan sebagainya.

Ada 6 teknik yang tergolong *nonprobability sampling* yaitu (1) sampling sistematis*;* (2) sampling kuota*;* (3) sampling aksidental*;* (4) *purposive sampling;* (5) sampling jenuh; dan (6) *snowball sampling.* Dari keempat teknik tersebut, cara pengambilan sampel yang akan digunakan adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Riduwan (2011: 64), "sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus". Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang, jadi jumlah sampel penelitian di kelas III di SD Negeri 1 Wangon ini yaitu sama dengan jumlah populasi yang ada.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, (Sukardi 2011: 183). Sebuah penelitian memerlukan desain, agar dapat mencakup semua struktur penelitian. Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) bentuk *nonequivalent control group design*. Bentuk desain ini merupakan pengembangan dari eksperimen murni atau *true experimental design*. *Quasi experimental design* diterapkan karena didalam penelitian pembelajaran, peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol seluruh variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design* karena untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang tak terkendali dan dapat digambarkan sebagai berikut:

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : tes awal untuk kelompok eksperimen.

O_2 : tes awal untuk kelompok kontrol.

O_3 : tes akhir untuk kelompok eksperimen.

O_4 : tes akhir untuk kelompok kontrol

X : perlakuan yang diberikan. (Sugiyono 2011: 118).

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2011:64) menjelaskan bahwa "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel terikat (*dependen*) dan bebas (*independen*). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel terikat dan bebas:

3.5.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2011: 64). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI.

3.5.2 Variabel Terikat atau Variabel Dependen

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono 2011: 64. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPA pada materi Kenampakan Permukaan Bumi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Setiap teknik pengumpulan data akan menghasilkan data yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data-data penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Riduwan (2011: 71) menjelaskan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti. Angket berfungsi untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa dengan bentuk instrumen non tes. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Riduwan (2011: 72), menjelaskan bahwa "angket tertutup atau angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√)"

Setiap instrumen penelitian yang akan disusun harus mempunyai skala pengukuran. Menurut para ahli sosiologi dalam Riduwan (2011: 86) membedakan dua tipe skala pengukuran yaitu:

(1) Skala pengukuran untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian. Seperti skala sikap, moral, test karakter, partisipasi social.
(2) Skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Termasuk tipe ini adalah: skala mengukur status sosial ekonomi, lembaga-lembaga swadaya masyarakat, kemasyarakatan, kondisi rumah tangga, dan lain sebagainya.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, yang sangat cocok untuk penelitian ini adalah poin 1 yaitu skala sikap. Bentuk-bentuk skala sikap ada 5 macam yaitu: Skala *Likert, Guttman, Simantict Differensial, Rating Scale*, dan *Thurstone*. Dan yang akan digunakan adalah skala *Likert.*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert,* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden, yaitu siswa (Riduwan 2011: 87).

Bentuk angket yang digunakan seperti yang telah dijelaskan diatas adalah menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini digunakan sebagai sarana untuk mengetahui data tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Instrumen akan dibuat dengan gradasi soal berbeda yaitu dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Angket akan diberikan kepada siswa yang berisi 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif, di mana di dalam pernyataan tersedia 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban diungkapkan dengan kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Instrumen yang akan diujikan harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Agar instrumen tersebut memenuhi syarat, perlu diadakannya uji instrumen. Uji instrumen dapat dilakukan dengan mengujicobakan instrumen analisis instrumen dam di kelas uji coba. Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas IV. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah diperoleh jawaban dari siswa atau responden, data dianalisis dengan menghitung skor yang telah ditetapkan, kemudian data dibuat dalam bentuk persentase.

Menurut Widoyoko (2012: 110) dalam Isdianti (2013: 56-57), persentase keseluruhan skor dihitung dengan rumus:

$$Persentase = \frac{Skor\ keseluruhan\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ siswa\ \times\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

Dalam IPA, rumus tersebut dapat ditulis:

$$P_m = \frac{S_k}{\Sigma S_m} \times 100\%$$

Keterangan:

P_m = persentase motivasi

S_k = skor keseluruhan yang diperoleh

ΣS_m = jumlah skor maksimal

Berdasarkan persentase tersebut, data disusun menjadi klasifikasi sikap berdasarkan jumlah skor jawaban responden dengan menggunakan tabel klasifikasi persentase responden.

Tabel 3.1 Klasifikasi persentase motivasi belajar siswa

Persentase	**Kriteria**
75%-100%	Sangat tinggi
50%-74,99%	Tinggi
25%-49,99	Sedang
0%-24,99%	Rendah

Setelah data jawaban diklasifikasi/dikategori, dapat disimpukan berdasarkan klasifikasi sikap responden.

3.6.2 Tes

Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan data hasil belajar IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi pada siswa yang diajarkan di kelas III dengan metode pembelajaran SAVI dan yang diajarkan dengan metode konvensional. Penyusunan tes bentuk pilihan ganda meliputi:

(1) Penyusunan tes

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 40 dengan empat alternatif jawaban, dengan masing-masing soal mempunyai bobot 1. Jika jawaban benar dan bobot 0 jika jawaban salah, sehingga bobot maksimal yang didapat yaitu 40 jika semua jawaban benar.

(2) Merakit tes

Berdasarkan uji coba dan analisis yang telah dilakukan, 20 butir soal yang valid akan dipilih dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Riduwan (2011: 78), “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti”. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu angket motivasi siswa beserta kisi-kisinya, kisi-kisi soal, soal-soal tes, lembar jawab tes, kunci jawaban tes, dan pedoman penilaian. Langkah dalam pengujian instrumen ini terdiri dari:

3.7.1 Lembar Kuesioner (Angket)

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala *Likert* yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Responden memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda silang (x) pada opsi jawaban yang tersedia dengan pernyataan yang berisi tentang indikator motivasi belajar siswa. Pernyataan yang bersifat positif, skor jawaban yaitu: sangat setuju = 4; setuju = 3; tidak setuju = 2; dan sangat

tidak setuju = 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif, skor jawaban yaitu: sangat setuju = 1; setuju = 2; tidak setuju = 3; dan sangat tidak setuju = 4.

Angket perlu di analisis dengan uji validitas dan reliabilitas angket sebagai pengujian instumen. Langkah dalam pengujian instrumen ini terdiri dari:

3.7.1.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Hal yang pertama akan diperoleh validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis yaitu sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Sedangkan validitas empiris adalah sebuah instrumen yang sudah diuji melalui hasil pengalaman (Arikunto 2010: 65-6). Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan adalah dengan validitas logis atau penalaran.

Arikunto (2010: 67) juga menjelaskan validitas logis ada dua macam, yaitu validitas isi dan konstruksi.validitas isi yaitu tes untuk mengukur tujuan-tujuan tertentu yang sejajar dengan mata pelajaran. Sedangkan validitas konstruksi yaitu sebagai tes untuk mengukur setiap aspek berpikir yang sudah tercantum di dalam Tujuan Insruksional.

Sebagai pengujian validitas, perlu adanya pembandingan antara isi dari instrumen dengan materi pembelajaran serta disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah disusun, selanjutnya diujikan validitasnya yang dilakukan oleh dua penilai ahli untuk menilai kesesuaian antara butir angket dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Dua penilai ahli tersebut ialah Mur Fatimah, M.Pd dan Meni Dilly sebagai guru kelas IIIB SD Negeri 1 Wangon. Setelah melalui pengujian oleh para ahli, kemudian angket diujicobakan kepada siswa yang bukan responden penelitian (siswa diluar sampel) yang sebenarnya, yaitu siswa kelas IV.

Pengujian validitas internal akan dilakukan, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item angket dengan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi XY

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor soal

n : jumlah responden (Riduwan 2011: 98).

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk= n-2). Dengan kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat diinyatakan tidak valid. Untuk menentukan harga t dapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel t dengan maksud untuk mempermudah proses perhitungan tanpa mempengaruhi hasil. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Jika instrumen valid maka indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid) (Riduwan 2011: 98).

Setelah data diperoleh, dilakukan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui soal yang valid dan tidak. Item angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan n = 31 dan $\alpha = 0,05$, yaitu 0.355. berdasarkan penghitungan dengan spss versi 20, diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket dengan $r_{tabe}l$ = 0.355
Taraf Signifikansi 0,05 dan n = 31

Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Status
1	0,559	Valid
2	0,252	Tidak Valid
3	0,223	Tidak Valid
4	0,365	Valid
5	0,534	Valid
6	0,415	Valid
7	0,565	Valid
8	0,490	Valid
9	0,478	Valid
10	0,387	Valid
11	0,479	Valid
12	0,310	Tidak Valid
13	0,354	Valid
14	0,400	Valid
15	0,534	Valid
16	0,336	Tidak Valid
17	0,394	Valid
18	0,566	Valid
19	0,474	Valid
20	0,552	Valid
21	0,611	Valid
22	0,486	Valid
23	0,475	Valid
24	0,584	Valid
25	0,356	Valid
26	0,412	Valid
27	0,622	Valid
28	0,344	Tidak Valid
29	0,470	Valid
30	0,329	Tidak Valid

3.7.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yanghendak diukur (Sukardi 2011: 127). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.Uji reabilitas dilakukan dengan program SPSS 20 dengan menggunakan *Cronbach's Alpha.* Rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\Sigma\sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total (Arikunto 2010: 109)

Dapat dikatakan reliabel jika taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak reliabel jika $r_{11} < r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas tiap butir angket yang diperoleh setelah data dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20. Berikut tabel hasil penghitungan reliabilitas butir angket yang valid:

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	30

Berdasarkan tabel tersebut reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket di atas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,858. Apabila mengacu pada pendapat Sekaran, nilai 0,858 berarti di atas 0,8, sehingga instrumen yang diujikan terbukti reliabel dan masuk dalam kategori baik.

3.7.2 Tes

Selain motivasi, yang harus diukur kembali adalah hasil belajarnya. Untuk mengukur hasil belajar dapat menggunakan lembar soal *persentase* dan *posttest* dan diujikan kepada

kedua kelas III diawal dan akhir pembelajaran. Setelah diujikan kepada tim ahli, hasil dari ujicoba kemudian dianalisis. Langkah analisis untuk data uji coba instrumen antara lain:

3.7.2.1 Validitas

Arikunto dalam Riduwan (2011: 97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu:

3.7.2.1.1 Validitas Internal/Rasional

Untuk pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validitas logis melibatkan 2 penilai ahli yaitu Mur Fatimah, M.Pd (Pembimbing I) dan Meni Dilly S. (Guru Kelas III) dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis.

3.7.2.1.2 Validitas Eksternal/Empirik

Validitas empirik yaitu validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas empirik, apabila sudah teruji dari pengalaman (Arikunto 2010: 66). Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba. Untuk mengetahui validitasnya, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya, yaitu siswa kelas IV. Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi XY

N : banyaknya subjek uji data

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor soal

(Arikunto 2010: 72).

Setelah diperoleh hasil r_{xy}, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid. Pengujian validitas konstruksi dapat dilakukan terhadap data nilai hasil uji coba soal. Data nilai hasil uji coba tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Data Nilai Hasil Tes Uji Coba

No.	Kriteria Data	Kelas Uji Coba
1.	Jumlah siswa	31
2.	Skor rata-rata	56,53
3.	Median	55
4.	Skor maksimal	82,5
5.	Skor minimal	42,5
6.	Rentang	40
7.	Varians	116,12
8.	Standar deviasi	10,78

Berdasarkan data nilai hasil uji coba, dilakukan uji validitas menggunakan metode korelasi *product moment*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Untuk batasan r_{tabel} dengan jumlah n = 31 dan taraf

signifikansi 0,05, didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,355.Item dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi setiap soal lebih dari batas yang ditentukan (pada nilai r_{tabel}), sedangkan item dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi kurang dari batasan yang ditentukan. Berikut ini rekap data hasil penghitungan SPSS Versi 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes Uji Coba dengan r_{tabel}= 0,355

Taraf Signifikansi 0,05 dan n = 31

Nomor Item	**Pearson Correlations (r_{11})**	**Validitas**	**Nomor Item**	**Pearson Correlations (r_{11})**	**Validitas**
1	a	Tidak Valid	21	0.467	Valid
2	0.409	Valid	22	0.161	Tidak Valid
3	0.440	Valid	23	-0.161	Tidak Valid
4	0.030	Tidak Valid	24	0.330	Tidak Valid
5	0.518	Valid	25	0.242	Tidak Valid
6	0.255	Tidak Valid	26	0.686	Valid
7	0.346	Tidak Valid	27	0.450	Valid
8	0.598	Valid	28	0.348	Tidak Valid
9	0.688	Valid	29	0.404	Valid
10	0.361	Valid	30	0.120	Tidak Valid
11	0.398	Valid	31	0.509	Valid
12	0.446	Valid	32	0.307	Tidak Valid
13	0.579	Valid	33	0.280	Tidak Valid
14	0.459	Valid	34	0.154	Tidak Valid
15	0.412	Valid	35	0.339	Valid
16	0.584	Valid	36	0.237	Tidak Valid
17	0.346	Tidak Valid	37	0.092	Tidak Valid
18	0.283	Tidak Valid	38	0.547	Valid
19	0.270	Tidak Valid	39	0.550	Valid
20	0.369	Valid	40	0.366	Valid

Rekapitulasi hasil uji validitas soal tes uji coba menunjukkan terdapat 22 soal tes yang valid dan 28 soal tes yang tidak valid. Soal tes yang valid yaitu nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 29, 31, 35, 38, dan 39, sedangkan yang tidak valid yaitu nomor 1, 4, 6, 7, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 32, 33, 34, 36, dan 37. Seluruh soal tes yang valid sudah mewakili seluruh indikator soal tes uji coba IPA yang tercantum pada kisi-kisi.

3.7.2.2 Reliabilitas

Reliabilitas suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik atau tidak (Surapratna 2009: 86). Apabila sebuah tes mempunyai konsistensi dalam mengukur, dapat dikatakan pula bahwa instrumen tersebut adalah reliabel. Faktor yang mempengaruhi terhadap reliabilitasnya suatu soal adalah perbedaan individu misalnya siswa tersebut mengalami kelelahan, hanya menerka-nerka, atau ketidak seriusan siswa. Untuk menghindari resiko terhadap kereliabilitasan soal, peneliti akan menggunakan tes dengan pilihan ganda. Untuk dapat mengetahui reabilitas perangkat tes dalam bentuk pilihan ganda digunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)}\left(1 - \frac{\bar{x}(k-\bar{x})}{ks^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen keseluruhan

s : standar deviasi

k : banyaknya item dalam instrumen

$\bar{x}$: mean skor soal (Riduwan 2011: 109).

Perangkat tes dikatakan reliabel, jika Jika $r_1 > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi (α) = 5%.. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 20. Setelah soal

dinyatakan valid dengan diuji validitasnya, kemudian soal diuji reliabilitasnya. Soal yang diuji reliabilitasnya yaitu butir soal yang telah dinyatakan valid. Jadi soal yang akan diuji reliabilitasnya berjumlah 22 butir soal. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus KR-21. Soal dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari penghitungan menggunakan rumus Kuder dan Richardson (KR-21), diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,956 dan r_{tabel} sebesar 0.312. Dari hasil penghitungan, diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,956 > 0,312). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir soal yang valid dinyatakan sudah reliabel.

3.7.2.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Arikunto (2010: 207) menjelaskan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{S_m N}$$

Keterangan:

p : tingkat kesukaran

∑x: banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Sm: skor maksimum

N : jumlah seluruh peserta tes (Surapranata 2009: 12)

Surapratna (2009: 21) menjelaskan tingkat kesukaran yang dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu soal yang memiliki: (a) p < 0,3 disebut soal sukar; (b) p > 0,7 termasuk kategori mudah, dan (c) p antara 0,3 sampai dengan 0,7 dapat dikatakan

soal sedang. Berdasarkan penghitungan, diperoleh 7 soal mudah, 11 soal sedang, dan 4 soal sulit. Penghitungannya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 3.6. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba

No. Soal	P	Tingkat Kesukaran
1	0,935	Mudah
2	0,483	Sedang
3	0,516	Sedang
4	0,548	Sedang
5	0,387	Sedang
6	0,677	Sedang
7	0,161	Sulit
8	0,419	Sedang
9	0,483	Sedang
10	0,322	Sedang
11	0,290	Sulit
12	0,290	Sulit
13	0,645	Sedang
14	0,774	Mudah
15	0,870	Mudah
16	0,419	Sedang
17	0,612	Sedang
18	0,419	Sedang
19	0,806	Mudah
20	0,612	Sedang

No. Soal	P	Tingkat Kesukaran
21	0,741	Mudah
22	0,806	Mudah
23	0,677	Sedang
24	0,935	Mudah
25	0,419	Sedang
26	0,774	Mudah
27	0,806	Mudah
28	0,451	Sedang
29	0,612	Sedang
30	0,774	Mudah
31	0,290	Sulit
32	0,709	Sedang
33	0,451	Sedang
34	0,516	Sedang
35	0,806	Mudah
36	0,322	Sedang
37	0,612	Sedang
38	0,290	Sulit
39	0,419	Sedang
40	0,774	Mudah

Keterangan: warna kuning menandakan soal tersebut sudah valid dan reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, diperoleh bahwa perbandingan antara soal mudah, sedang, dan sukar yaitu 31,8% untuk kategori mudah, 50% sedang, dan 18,2% sulit.

3.7.2.4 Analisis Daya Beda

Supratna 2009: 21) menjelaskan bahwa suatu analisis yang digunakan dalam membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah dengan analisis daya pembeda. Analisis ini menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan. Daya pembeda menurut indeks daya pembeda dapat dicari dengan menggunakan persamaan:

$$D = \frac{\sum A}{n_A} - \frac{\sum B}{n_B}$$

Keterangan:

D : indeks daya pembeda

$\sum A$: banyaknya peserta yang menjawab benar kelompok atas.

$\sum B$: banyaknya peserta kelompok bawah.

nK_a : jumlah peserta tes kelompok atas.

nK_b : jumlah peserta tes kelompok bawah.

(Supranata 2009: 31)

Menurut Arikunto (2010: 218), Klasifikasi daya pembeda dapat dilihat tingkatannya sebagai berikut:

D = 0,00 - 0,20 : berarti jelek

D = 0,21 - 0,40 : berarti cukup

D = 0,41 - 0,70 : berarti baik

D = 0,71 – 1,00 : berarti baik sekali

D = negatif : semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Untuk penghitungan daya beda soal selain dengan menggunakan rumus daya beda, skor dari jawaban siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas (KA) dan kelompok bawah (KB). Hal ini bertujuan untuk mempermudah untuk mengertahui daya beda dan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan penghitungan manual, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Beda Soal

No. Soal	KA	KB	D	Daya Beda	No. Soal	PA	PB	D	Daya Beda
1	1,00	1,00	0,00	Jelek	21	0,87	0,60	0,26	Cukup
2	0,67	0,40	0,25	Cukup	22	0,93	0,67	0,26	Cukup
3	0,80	0,26	0,53	Baik	23	0,73	0,53	0,20	Jelek
4	0,73	0,33	0,40	Cukup	24	1,00	0,93	0,06	Jelek
5	0,53	0,26	0,26	Cukup	25	0,46	0,33	0,13	Jelek
6	0,80	0,67	0,13	Jelek	26	0,87	0,60	0,26	Cukup
7	0,20	0,13	0,06	Jelek	27	0,93	0,67	0,26	Cukup
8	0,80	0,06	0,73	Baik sekali	28	0,26	0,60	-033	Tidak Baik
9	0,73	0,20	0,53	Baik	29	0,87	0,33	0,53	Baik
10	0,46	0,20	0,26	Cukup	30	1,00	1,00	0,00	Jelek
11	0,40	0,13	0,26	Cukup	31	0,40	0,13	0,26	Cukup
12	0,46	0,06	0,40	Cukup	32	0,80	0,67	0,13	Jelek
13	0,80	0,46	0,33	Cukup	33	0,67	0,20	0,46	Baik
14	0,93	0,53	0,40	Cukup	34	0,67	0,40	0,26	Cukup
15	1,00	0,73	0,26	Cukup	35	1,00	0,67	0,33	Cukup
16	0,60	0,26	0,33	Cukup	36	1,00	1,00	0,00	Jelek
17	0,73	0,46	0,26	Cukup	37	0,80	0,46	0,33	Cukup
18	0,40	0,46	-0,06	Tidak Baik	38	0,46	0,13	0,33	Cukup
19	1,00	0,73	0,26	Cukup	39	0,53	0,26	0,26	Cukup
20	0,73	0,46	0,26	Cukup	40	0,93	0,60	0,33	cukup

Dari tabel 3.7 dapat diketahui terdapat 2 soal baik sekali, 4 soal dengan kategori soal berdaya bedaa baik, 24 soal berdaya beda cukup, 9 soal berdaya beda jelek, dan 2 soal bernilai negatif. Soal yang berdaya beda jelek dan negatif tidak bisa dipakai, karena soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian harus bernilai minimal cukup. Berdasarkan dari uji validitas, reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan daya beda soal, dapat disimpulkan bahwa soal yang dapat

digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu 22 soal, yaitu soal nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 29, 31, 35, 38, 39, dan 40.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Deskripsi Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kuatitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2011: 06).

Data kualitatif pada penelitian ini berbentuk motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI, sedangkan data kuantitatifnya berupa nilai hasil belajar yang termasuk dalam data rasio.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian prasyarat analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas, normalitas dan lineritas untuk uji korelasi dan regresi. Pengujian prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian normalitas data. Bila data tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar yang dicapai seluruh anggota sampel dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan 5%. Alasan menggunakan Uji *Lilliefors*, yaitu karena uji ini digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan rasio. Pengolahan data dilakukan dengan melihat kolom nilai pada *Kolmogorof-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai yang ditunjukkan

pada kolom nilai *Kolmogrof-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Jika uji normalitas data menunjukkan bahwa data tersebut normal, maka analisis diteruskan dengan uji homogenitas. Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikan 5% dan dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan (Sukardi 2011: 132). Selain itu uji homogenitas adalah untuk menguji perbedaan antara dua kelompok untuk melihat perbedaan varians kelompoknya. Uji homogenitas dapat dihitung menggunakan metode Bartlet dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Memasukkan angka-angka statistik pada tabel penolong.

(2) Menghitung varians gabungan dari kedua kelompok, rumus yang digunakan:

$$S = \frac{(n_1 . s_1) + (n_2 . s_2)}{n_1 + n_2}$$

(3) Menghitung Log S.

(4) Menghitung nilai B, rumus yang digunakan:

$$B = (\text{Log } S) \times \sum (n_i - 1)$$

(5) Menghitung nilai χ^2_{hitung}, rumus yang digunakan:

$$\chi^2_{hitung} = (\text{Ion } 10) \times (B - \sum(dk) \text{ Log } S)$$

(6) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk) = k – 1, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 5{,}991$ dengan kriteria pengujian, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti tidak homogen dan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti homogen (Riduwan 2011: 119-20).

Selain itu uji homogenitas juga dapat dilakukan menggunakan metode *independent sample t test* dengan pengambilan keputusan dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikan 5%. Uji homogenitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

3.8.2.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal, homogen, maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji *independent sample t tes*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

r : korelasi antara dua kelompok

$\overline{x_1}$: rata-rata kelompok kontrol

$\overline{x_2}$: rata-rata kelompok eksperimen

s_1 : simpangan baku kelompok kontrol

s_2 : simpangan baku kelompok eksperimen

${s_1}^2$: varians kelompok kontrol

${s_2}^2$: varians kelompok eksperimen (Sugiyono 2011: 259).

Jika data yang diuji berdistribusi tidak normal, maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji nonparametris yaitu uji *U Mann Whitney*. Terdapat dua rumus untuk uji *U Mann Whitney*. Kedua rumus tersebut digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih

kecil akan digunakan untuk pengujian dan dibandingkan dengan U tabel. Kedua rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Rumus 1 : $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$

Rumus 2 : $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$

Keterangan:

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

U_1 : jumlah peringkat 1

U_2 : jumlah peringkat 2

R_1 : jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : jumlah rangking pada sampel n_2

(Sugiyono 2009: 153)

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Wangon, menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

(1) Pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual berpengaruh efektif terhadap motivasi belajar IPA siswa. Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa, ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa dengan penghitungan menggunakan rumus *independent sample t test* melalui program SPSS versi 20 yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,376 dan t_{tabel} sebesar 1,672. Mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis hasil perbandingan 5,376>1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian, apabila mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model konvensional.

(2) Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 77,07, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,5. Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa dilakukan dengan penghitungan menggunakan rumus *independent sample t test* melalui program SPSS versi 20, yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,186 dan t_{tabel} sebesar 1,672. Mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis hasil perbandingan 2,186>1,672 (t_{hitung} > t_{tabel}). Dengan demikian, apabila mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, terbukti bahwa pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual berpengaruh baik dan efektif terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Wangon. Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual perlu disosialisasikan dan dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pembelajaran IPA di sekolah.

(2) Guru harus lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran SAVI agar tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa. Guru sebaiknya memberi arahan yang jelas kepada siswa agar siswa memahami jalannya pembelajaran dengan penerapan SAVI.

(3) Sekolah hendaknya menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan perlaksanaan penerapan pendekatan SAVI. Hal ini disebabkan pembelajaran dengan penerapan pendekatan SAVI membutuhkan pengelolaan kelas yang tepat dan tersedianya media pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN WANGON
SD NEGERI 1 WANGON
Alamat: Jalan Raya Timur Wangon Kode Pos 53176 Telp. (0281) 513221

Daftar Nama Siswa Kelas III B Tahun Ajaran 2014/2015 (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA SISWA	L/P	NO	NAMA SISWA	L/P
1	Nur Zaidan Syihab	L	16	Muhammad Ghilfi F.	L
2	Adhitya Herdi H.	L	17	Nasywa Arista Widya A	P
3	Adrian Ernest Troy	L	18	Qizza Savana	P
4	Alwi Akhmad S.	L	19	Risfian Chandra Amalia	L
5	Ardimas Syawaldin	L	20	Riski Al Hidayatulah	L
6	Dhiya Nabilla A.	P	21	Safiq Destyan Saputra	L
7	Duta Chandra P.	L	22	Sasta Aurelya Mecca	P
8	Dwi Suryaningsih	P	23	Selina Della Alvita	P
9	Evan Valiant	L	24	Taqiy Al Muqhniy	L
10	Farizqy Akhram N.	L	25	Thalita Amoret Belva	P
11	Gina Aulia Priyantio P	P	26	Vallen Indana Zulfa	P
12	Hanif Obrien Imanuel	L	27	Wita Fealty Andryani	P
13	Jenefer Elvarentra	P	28	Hitana Aradis Nayottama	P
14	Jericho Reygusta K.	L	29	Tahtya Islami Nasya	P
15	Mayandha Zalfa K.	P			

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN WANGON
SD NEGERI 1 WANGON
Alamat: Jalan Raya Timur Wangon Kode Pos 53176 Telp. (0281) 513221

Daftar Nama Siswa Kelas III A Tahun Ajaran 2014/2015 (Kelas Kontrol)

NO	NAMA SISWA	L/P	NO	NAMA SISWA	L/P
1	Elsa Evo Kristiani	P	16	Nexza Navradtilova	P
2	Christian Noija	L	17	Ovi Anisa Rahma	P
3	Arka Pradipta Satya W.	L	18	Pramudya Bara Ardesta	L
4	Asih Widyaningrum	P	19	Rahima Amalito Anindya	P
5	Alfin Bambang Wiyono	L	20	Satrio Fajar Ganari	L
6	Berlian Adinda Priko P.	P	21	Surya Galih Snada	L
7	Bima Aji Pradana	L	22	Qanita Ramezya Elya	P
8	Erlangga Sulistio	L	23	Syahrul Hidayat	L
9	Fallah Yauma Irbach	L	24	Yoga Tri Prasetyo	L
10	Gavrila Florean Maki	P	25	Abila Syfa Ramadhanti	P
11	Hans Oktaviano	L	26	Naswa Hanni Tsuraya	P
12	Haqi Rizal Fatahillah	L	27	Nasyita Hadi Mawarni	P
13	Hibatullah Ogya R.K.A.	L	28	Valen Devina Putri Asih S	P
14	Kinanti Jingga Adzani	P	29	Andika Saputra	L
15	Nadya Permata Putri	P	30	Fitria Amrin Rosyada	P

Lampiran 3

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN WANGON
SD NEGERI 1 WANGON
Alamat: Jalan Raya Timur Wangon Kode Pos 53176 Telp. (0281) 513221

Daftar Nama Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2014/2015 (Kelas Uji Coba)

NO	NAMA SISWA	L/P	NO	NAMA SISWA	L/P
1	Farhan Ramadhani	L	17	Khansa Tsabita Amani	P
2	Allecia Esa Saputri	P	18	Kautsar Fauzan	L
3	Angga Aprilia Kasta	L	19	Marcellina Putri S.	P
4	Aradistya Santhani P.	P	20	Antonius Michael I.	L
5	Ariel Audric Santosa	L	21	Nauli Putri Salsabila	P
6	Azzahra Putri Wiresta	P	22	Nyai Imas Tri M	P
7	Bintang Mayangda G.H.	P	23	Saskia Amelia Putri	P
8	Daffa Kurniawan	L	24	Satria Dwi Kurnia H	L
9	Danish Aldi El Said	L	25	Syifa Arie Anjani P.	P
10	Daviane Arya Dharma	L	26	Sofiatul Jamila	P
11	Dhinar Ardianita A	P	27	Tri Uswatun Khasanah	P
12	Egi Riskiansyah	L	28	Anastasya Nurul H.	P
13	Felice Abigail Setiadi	P	29	Tri Fandum	L
14	Ferdi Surjanto	L	30	Aditya Rizqi Saputra	L
15	Gusmaya Ratna Baradi	P	31	Alya Ciptaning P	P
16	Izaz Daffa Firzatulloh	L			

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Wangon

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)

Tema : Gejala Alam

Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEM-BELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	Kenampakan Permukaan Bumi	• Mencari informasi tentang bentuk kenampakan bumi dan cirinya. • Menjelaskan bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air. • Membuktikan bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat.	• Mendeskripsikan bentuk dan permukaan bumi	▪ Tes formatif ▪ Lisan	4 jp x 35 menit	• Buku IPA kelas 3 SD. • Buku referensi yang relevan. • Benda-benda konkret. • Lingkungan sekitar

Lampiran 5

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
Tema : Gejala Alam
Ruang Lingkup : Bentuk Bumi
Alokasi Waktu : 2 jp x 35 menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media		Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi waktu
			Alat Peraga	Cetak			
1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	6.1.1 Mendeskripsikan bentuk permukaan bumi 6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	**Tahap Persiapan** Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan prasyarat dengan pertanyaan dan alat peraga. **Tahap Penyampaian** Siswa mengamati contoh/media pembelajaran (visual). **Tahap Pelatihan** Dengan penjelasan dari g uru, siswa mempraktikan dan menjelaskan ulang cara memperagakannya	Globe Kapal mainan Aplikasi Stellarium LCD	• Lembar kerja siswa (LKS) • Lembar tugas siswa (LTS)	Penilaian tertulis (hasil LTS)	Model Silabus Kelas III. Buku BSE *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Karya Priyono dan Titik S.	2 jp x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media		Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi waktu
			Alat Peraga	Cetak			
		(somatik dan auditori) **Tahap Penampilan** • Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Setelah selesai mempresentasikan didepan kelas (intelektual dan auditori) **Tahap Penutup** • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				• Buku sumber *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Karya Rositawati, S dan Muharam, Aris	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajararan : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : III/2

Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual pada Kelas Eksperimen

oleh

Yustiar Budiardhiana

1401411596

PGSD UPP TEGAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan peermukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungan dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

6.1.1 Mendeskripsikan bentuk dan permukaan bumi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati tayangan dari aplikasi stellarium, siswa dapat mengetahui bahwa bumi itu bulat.
2. Setelah siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru tentang bentuk bumi dengan media globe dan kapal mainan, siswa dapat mempraktikannya dengan media globe dan kapal mainan serta dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat.

E. Materi Ajar

(Bentuk Bumi)

Bentuk permukaan bumi tidak datar, tetapi bulat. Untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketika menjelang pagi atau sore. Matahari terlihat terbit di ufuk timur. Matahari berwarna kemerah-merahan. Warna itu muncul karena matahari berada di bawah ufuk. Pada saat itu matahari belum kelihatan penuh. Bentuknya belum bulat. Setelah terlihat semua matahari berbentuk bulat.

2. Ketika kapal berada di pelabuhan. Kita dapat melihat bahwa kapal itu besar. Perhatikan ketika kapal yang meninggalkan pelabuhan. Ukuran kapal terlihat

   menjadi kecil. Perhatikan sampai kapal menjauhi pelabuhan. Badan kapal semakin semakin kecil. Perhatikan kapal mulai tidak tampak. Semakin lama kapal menghilang. Kapal sudah tidak tampak lagi. Ini menunjukkan bahwa bumi berbentuk bulat.
3. Ketika terjadi gerhana bulan, pada bagian bulan yang tertutup bayangan bumi berupa lengkungan. Hal itu menunjukkan bahwa bumi berbentuk bulat.
4. Dari hasil pemotretan bumi dari angkasa, menunjukkan bahwa bentuk bumi adalah bulat.

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penemuan terbimbing dengan pendekatan SAVI.

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media:
   a. Globe
   b. Kapal mainan
   c. Laptop
2. Sumber bahan:
   a. Silabus mata pelajaran IPA kelas III semester 2.
   b. Priyono dan Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 143-147.
   c. Rositawati, S dan Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hal. 111-116.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
   a. Guru memasuki kelas.
   b. Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa.
   c. Guru mengecek kehadiran siswa.
   d. Menyiapkan kondisi fisik antara lain: buku pelajaran, media pembelajaran, lembar tugas siswa (LTS).
   e. Menyiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam “Assalamu’alaikum wr.wb atau selamat pagi anak-anak?”.

f. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya pada siswa: 1) “pernahkah kalian ke pantai?”. 2) “pernahkah kaliah melihat kapal di pantai?”. 3) “ dari kejauhan, bagian apa yang terlihat dahulu dari kapal tersebut?” 4) “ kalau semakin mendekat apakah bentuknya sama seperti saat dikejauhan?”.

g. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui siswa “Anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai pengertian kenampakan permukaan bumi.”
h. Guru memotivasi siswa dengan pujian atau acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab benar pertanyaan guru.
i. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
   a. Eksplorasi (± 10 menit)
      1) Guru memberi penjelasan tentang bentuk bumi.
      2) Guru menjelaskan tentang fakta bahwa bumi itu bulat.
      3) Guru bertanya jawab dengan siswa.
   b. Elaborasi (± 25 menit)
      1) Siswa mengamati contoh globe dan kapal mainan. (**Visual**)
      2) Siswa mengamati bentuk bumi dengan media aplikasi strelarium. (**Visual**)
      3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikan pembuktian bahwa bumi itu bulat dengan kapal mainan dan globe. (**Auditori dan Somatik**)
      4) Guru membagi siswa ke dalam lima kelompok, kemudian meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. (**Intelektual**)
      5) Masing-masing kelompok melaporkan hasilnya di depan kelas (**Auditori**)
      6) Kelompok lain memberi tanggapan/ pendapat terhadap kelompok yang telah memaparkan hasil kerjanya. (**Auditori**)
      7) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada kelompok terbaik.
   c. Konfirmasi (± 5 menit)
      1) Guru memberi tanggapan atas hasil diskusi dan pendapat siswa.
      2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
   a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
   b. Guru membagikan lembar tugas siswa (LTS) untuk dikerjakan sendiri oleh siswa. **(jujur)**
   c. Guru menilai dan menganalisis hasil LTS yang dikerjakan siswa.

d. Guru memberi penguatan kepada siswa dengan nilai tertinggi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kepada siswa yang memperoleh nilai rendah.
e. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
f. Guru menutup pelajaran.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian Hasil pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian: Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Isian
4. Instrumen Penilaian :
   a. LKS (terlampir)
   b. Kisi-kisi Soal LTS (terlampir)
   c. Soal LTS (terlampir)
   d. Kunci Jawaban (terlampir)
   e. Kriteria Penilaian:

   Nilai Akhir = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal}$ X 100

Wangon, 2015

Guru Kelas III,

Meni Dilly S, S.Pd. SD.
NIP. -

Peneliti,

Yustiar Budiardhiana
NIM. 1401411596

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Wangon,

Suwardi, S. Pd.
NIP. 19650718 198608 1 001

MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK BENTUK BUMI
WAKTU : 10 MENIT

Anggota	:1.	5.	Kelas: ....
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.		

Petunjuk:

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang benar melalui kerjasama dalam kelompok!

1. Perhatikan gambar benda-benda di bawah ini untuk menjawab soal a dan b!

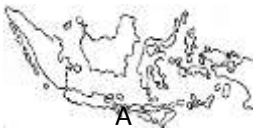
A

B

C

D

E

F

   a. Gambar mana sajakah yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat
   b. Sebutkan nama dari gambar diatas!
      A yaitu.....
      B yaitu.....
      C yaitu.....
      D yaitu.....
      E yaitu.....
      F yaitu.....

2. Sebutkan 2 (dua) fakta yang membuktikan bahwa bumi itu bulat!

   - .....
   - .....

KUNCI JAWABAN
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK BENTUK BUMI

1. a. Gambar D, E, dan F

   b. A yaitu Peta

   B yaitu Planet

   C yaitu Atlas

   D yaitu Globe

   E yaitu Gerhana Bulan

   F yaitu Kapal yang berlayar di lautan

2. Fakta bahwa bumi itu bulat

   - Kapal yang berlayar menjauhi pelabuhan
   - Ketika terjadi gerhana bulan kelihatan bayangan bumi di bulan, bentuknya bulat.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/2
Mata Pelajaran : IPA Materi Pokok : Bentuk Bumi

Standar Kompetensi: 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	• Siswa dapat mendeskripsi-kan cara untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat.	Isian	C1	1	Sedang
	• Siswa dapat mendeskripsi-kan 3 fakta bahwa bumi itu bulat.	Isian	C1	2	Sulit
	• Siswa dapat menentukan alat atau media yang digunakan untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat.	Isian	C2	3	Mudah

Nama : .....
No Absen : .....

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 15 menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan bagaimana cara membuktikan bahwa bumi itu bulat!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Sebutkan minimal 3 fakta yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Benda apakah yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat?
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
MATERI BENTUK BUMI

1. Kapal yang berlayar menjauhi pelabuhan semakin jauh semakin kelihatan layarnya saja dan Nampak semakin tenggelam.
2. 3 fakta yang membuktikan bahwa bumi itu bulat yaitu:
   a. Pesawat terbang jarak jauh untuk menuju satu tempat di benua lain bisa mengambil dua arah berlawanan.
   b. Saat gerhana bulan kelihatan bayangan bumi di bulan, bentuknya bulat.
   c. Foto bumi dari satelit buatan di ruang angkasa menggambarkan bumi bulat.
3. Contoh benda yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat adalah globe dengan berbantuan kapal mainan atau pesawat mainan.

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
Tema : Gejala Alam
Ruang Lingkup : Kenampakan Permukaan Bumi Wilayah Daratan
Alokasi Waktu : 2 jp x 35 menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Media**		**Penilaian**	**Sumber Belajar**	**Alokasi waktu**
			Alat Peraga	**Cetak**			
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	6.1.1 Mendeskripsikan bentuk permukaan bumi 6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	**Tahap Persiapan** Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan prasyarat dengan pertanyaan dan alat peraga. **Tahap Penyampaian** • Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan (auditori). • Dengan penjelasan dari guru, guru memancing jawaban siswa untuk menjawab pertanyaan	5. Miniatur kenampakan permukaan bumi 6. Kertas asturo	• Lembar kerja siswa (LKS) • Lembar tugas siswa (LTS)	Penilaian tertulis (hasil LTS)	• Model Silabus Kelas III. • Buku BSE *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Karya Priyono dan Titik S.	2 jp x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media		Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi waktu
			Alat Peraga	Cetak			
		(somatik dan auditori) **Tahap Pelatihan** • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang miniatur kenampakan permukaan bumi (visual). **Tahap Penampilan** • Siswa berdiskusi dengan memasang nama pada kenampakan permukaan bumi (somatik dan intelektual). • Siswa menjelaskan didepan kelas (auditori) **Tahap Penutup** • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.				• Buku sumber *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Karya Rositawati, S dan Muharam, Aris	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Eksperimen Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan peermukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungan dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

6.1.1 Mendeskripsikan bentuk dan permukaan bumi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati miniatur kenampakan permukaan bumi, siswa dapat mengetahui apa saja kenampakan permukaan bumi di wilayah daratan.
2. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan melalui media miniatur kenampakan permukaan bumi, siswa dapat mengetahui ciri-ciri dan pengertian dari jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.

E. Materi Ajar

(Kenampakan Permukaan Bumi Wilayah Daratan)

Kenampakan Permukaan Bumi merupakan bentukan bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Setiap tempat mempunyai kenampakan alam yang berbeda-beda. Ada yang curam, datar, digenangi air, berbukit-bukit, dan sebagainya. Hal tersebut terjadi karena memang kenampakan alam yang terjadi alamiah dan tidak dapat dibuat oleh manusia. Kenampakan permukaan bumi dibagi menjadi dua wilayah, yaitu daratan dan perairan.

Salah satu kenampakan permukaan bumi adalah wilayah daratan. Wilayah daratan adalah wilayah di permukaan bumi yang tidak di genangi oleh air. Kenampakan yang termasuk wilayah daratan adalah sebagai berikut:

1. Dataran rendah

   Dataran rendah adalah wilayah datar yang memiliki ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut. Dataran rendah sangat banyak dimanfaatkan untuk bidang industri, pertanian, dan perumahan atau permukiman.

2. Dataran tinggi

   Dataran tinggi adalah wilayah di bumi yang terletak pada ketinggian di atas 200 meter. Tempat ini sangat cocok untuk perkebunan misalnya, the, kopi, cengkeh, dan lain-lain.

3. Pantai

   Pantai adalah wilayah perbatasan antara darat dan laut. Pantai banyak dimakfaatkan sebagai objek wisata. Pantai juga ada yang landai dan terjal.

4. Gunung

   Gunung adalah daerah yang lebih tinggi dari daerah dan sekitarnya dengan ketinggian puncaknya di atas 600 m. gunung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi.

5. Pegunungan

   Pegunungan adalah rangkaian gunung yang sambuing menyambung satu sama lain. Pegunungan mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan laut. Umumnya wilayah pegunungan digunakan untuk tempat rekreasi. Hal ini karena pegunungan memiliki udara yang sejuk. Di samping itu juga banyak dilakukan kegiatan pertanian dan perkebunan.

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penemuan terbimbing dengan pendekatan SAVI.

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media:
   a. Miniatur kenampakan permukaan bumi wilayah daratan
2. Sumber bahan:
   a. Silabus mata pelajaran IPA kelas III semester 2.

b. Priyono dan Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 143-147.
c. Rositawati, S dan Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hal. 111-116.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
   a. Guru memasuki kelas.
   b. Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa.
   c. Guru mengecek kehadiran siswa.
   d. Menyiapkan kondisi fisik antara lain: buku pelajaran, media pembelajaran, lembar tugas siswa (LTS).
   e. Menyiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam "Assalamu'alaikum wr.wb atau selamat pagi anak-anak?".
   f. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui siswa .
   g. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
   h. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
   i. Guru memotivasi siswa dengan pujian atau acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab benar pertanyaan guru.

2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
   a. Eksplorasi (± 10 menit)
      1) Guru menjelaskan materi mengenai kenampakan permukaan bumi dan siswa memperhatikan. (**Auditori**)
      2) Guru memancing siswa untuk menjawab pertanyaan contoh kenampakan permukaan bumi dan menggambarkan. (**Auditori dan Somatik**)
      3) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru, contoh miniatur kenampakan permukaan bumi wilayah daratan. (**Visual**)

b. Elaborasi (± 25 menit)
   1) Guru mengarahkan siswa untuk dapat memasang gambar kenampakan permukaan bumi dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.
   2) Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok untuk dapat memasang gambar kenampakan alam seperti yang telah dijelaskan guru dan menuliskan ciri-cirinya. (**Somatik dan Intelektual**)
   3) Siswa menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas. (**Auditori**)
   4) Kelompok lain memberi tanggapan/ pendapat terhadap kelompok yang telah memaparkan hasil kerjanya. (**Auditori**)
   5) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada kelompok terbaik.
c. Konfirmasi (± 5 menit)
   1) Guru memberi tanggapan atas hasil diskusi dan pendapat siswa.
   2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
   a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
   b. Guru membagikan lembar tugas siswa (LTS) untuk dikerjakan sendiri oleh siswa.
   c. Guru menilai dan menganalisis hasil LTS yang dikerjakan siswa.
   d. Guru memberi penguatan kepada siswa dengan nilai tertinggi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kepada siswa yang memperoleh nilai rendah.
   e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran Matematika pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai Sudut sebagai Jarak Putar.
   f. Guru menutup pelajaran.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian Hasil pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian: Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Isian
4. Instrumen Penilaian :
   a. LKS (terlampir)

b. Kisi-kisi Soal LTS (terlampir)

c. Soal LTS (terlampir)

d. Kunci Jawaban (terlampir)

e. Kriteria Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} X\ 100$

Wangon, 2015

Guru Kelas III,

Meni Dilly S, S.Pd. SD.
NIP. -

Peneliti,

Yustiar Budiardhiana
NIM. 1401411596

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Wangon,

Suwardi, S. Pd.
NIP. 19650718 198608 1 001

LEMBAR KERJA SISWA
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI
WAKTU : 20 MENIT

1.

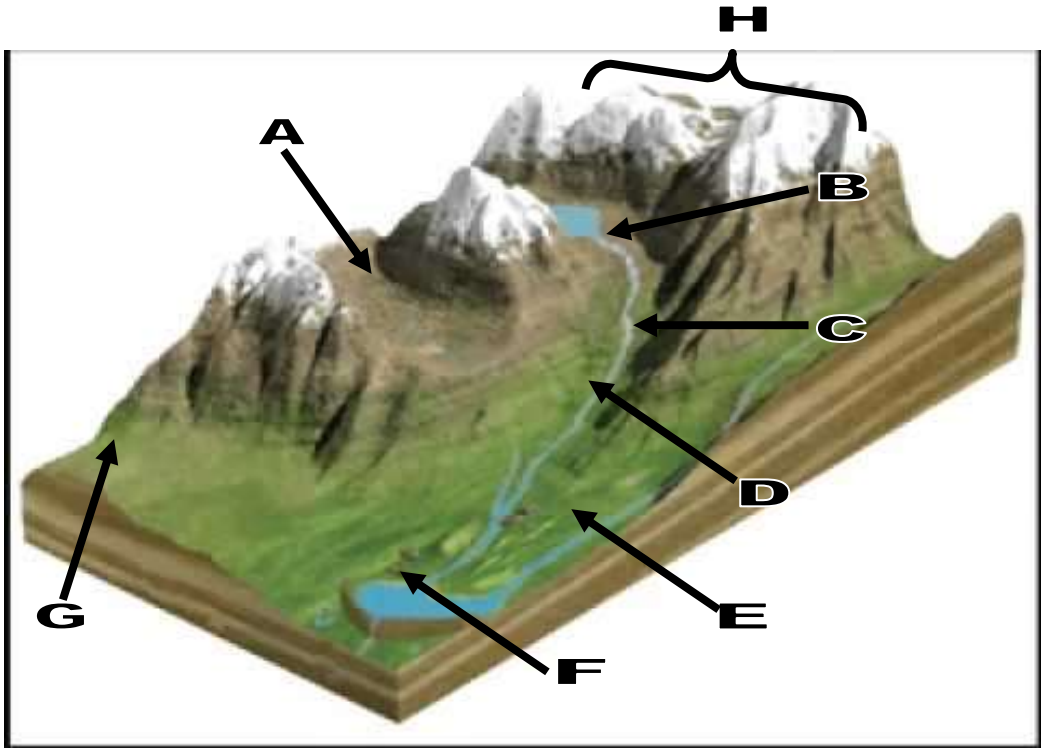

2.

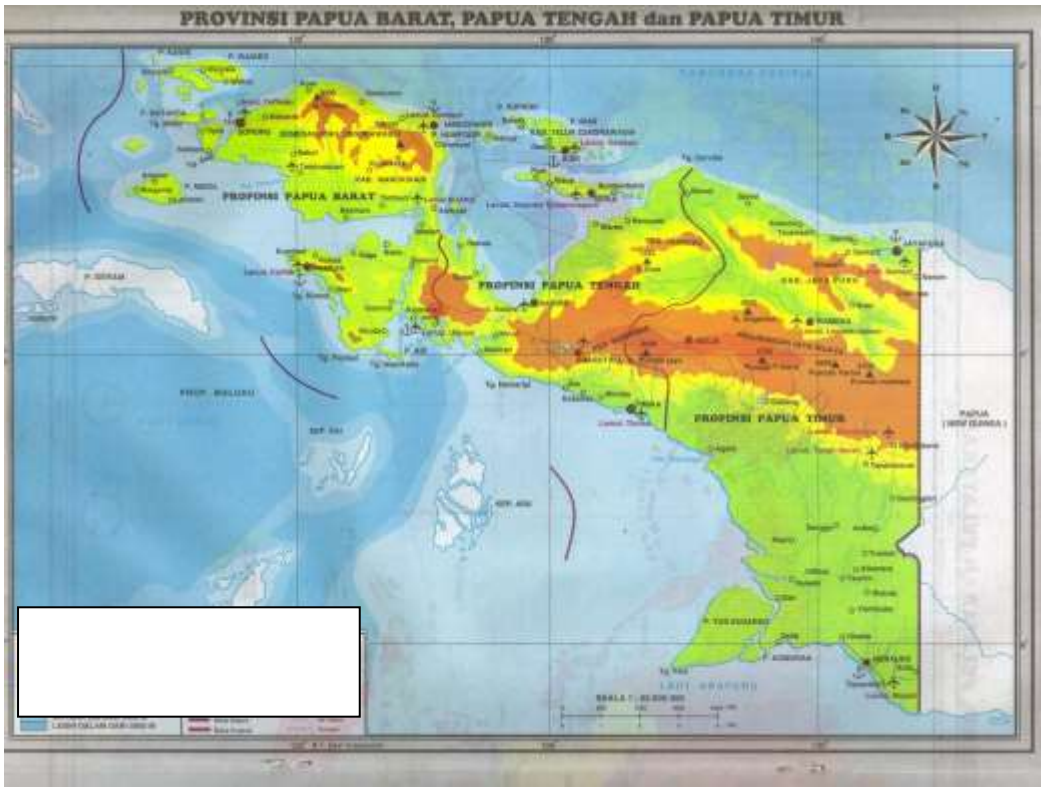

LEMBAR KERJA SISWA
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI
WAKTU : 20 MENIT

Anggota	:1.	5.	Kelas: ....
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.		

Petunjuk:

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang benar melalui kerjasama dalam kelompok!

1. Perhatikan gambar kenampakan permukaan bumi tersebut!
   a. Sebutkan jenis kenampakan yang ditunjukkan oleh huruf:
      A, yaitu.....
      C , yaitu.....
      D , yaitu.....
      E , yaitu.....
      G , yaitu.....
      I , yaitu.....

   b. Tuliskan nama dari jenis kenampakan tersebut, lalu urutkanan dari yang tertinggi sampai yang terrendah!
      1) .....
      2) .....
      3) .....
      4) .....
      5) .....
      6) .....
      7) .....
      8) .....
      9) .....

2. Perhatikan peta tersebut!

   Warna kuning menunjukkan.....

   Warna orange menunjukkan.....

   Warna biru menunjukkan.....

   Warna biru muda menunjukkan.....

   Warna cokelat menunjukkan.....

KUNCI JAWABAN
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI

1. a. Jenis kenampakan alam:
   - A yaitu dataran tinggi
   - B yaitu jurang
   - C yaitu ngarai
   - D yaitu lembah
   - E yaitu sungai
   - F yaitu danau
   - G yaitu bukit
   - H yaitu pegunungan

   b. – Pegunungan
   - Jurang
   - Dataran tinggi
   - Ngarai
   - Lembah
   - Bukit
   - Danau
   - Sungai

2. – Warna kuning menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 500-1000 meter diatas permukaan laut.
   - Warna cokelat muda menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian antara 1000-1500 meter diatas permukaan laut.
   - Warna biru tua menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman lebih dari 2000 meter
   - Warna biru muda menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman antara 200-2000 meter.
   - Warna cokelat menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian lebih dari 1500 meter diatas permukaan laut.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/2
Mata Pelajaran : IPA Materi Pokok : Kenampakan Permukaan Bumi

Standar Kompetensi: 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	• Siswa dapat menyebutkan minimal 5 kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	Isian	C1	1	Mudah
	• Siswa dapat menyebutkan minimal 5 gunung yang berada di Pulau Jawa yang diketahui.	Isian	C1	2	Sedang
	• Siswa dapat membedakan antara bukit dan perbukitan, dan gunung dan pegunungan.	Isian	C2	3	Sulit

Nama : .....
No Absen : .....

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 15 menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan minimal 5 kenampakan permukaan bumi wilayah daratan!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Sebutkan minimal 5 gunung yang terdapat di Pulau Jawa yang kamu ketahui!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Sebutkan perbedaan dari:
   a. Bukit dan perbukitan
   b. Gunung dan pegunungan
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI

1. a. gunung
   b. pegunungan
   c. bukit
   d. jurang
   e. ngarai
2. a. Gunung Merapi
   b. Gunung Slamet
   c. Gunung Bromo
   d. Gunung Semeru
   e. Gunung Sindoro
3. a. Bukit adalah daratan yang menjulang tinggi, tetapi lebih rendah dari gunung. Sedangkan perbukitan adalah rangkaian bukit yang berjajar disuatu daerah yang cukup luas.
   b. Gunung adalah daratan yang menjulang tinggi menyerupai kerucut, tinggi gunung mencapai tinggi lebih dari 1000 meter. Sedangkan pegunungan adalah rangkaian beberapa gunung yang memanjang dan sambung menyambung satu sama lain.

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
Tema : Gejala Alam
Ruang Lingkup : Bentuk Bumi
Alokasi Waktu : 2 jp x 35 menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Media**		**Penilaian**	**Sumber Belajar**	**Alokasi waktu**
			Alat Peraga	**Cetak**			
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	6.1.1 Mendeskripsikan bentuk permukaan bumi 6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	**Kegiatan Pendahuluan** Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan prasyarat dengan pertanyaan dan alat peraga. **Kegiatan Inti** • Dengan menggunakan gambar \ dan LKS, siswa diberi kesempatan ***bereksplorasi dan berelaborasi*** dengan cara	7. Gambar matahari 8. Gambar bumi 9. Gambar laut dan kapal	• Lembar kerja siswa (LKS) • Lembar tugas siswa (LTS)	Penilaian tertulis (hasil LTS)	• Model Silabus Kelas III. • Buku BSE *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Karya Priyono dan Titik S.	2 jp x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media		Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi waktu
			Alat Peraga	Cetak			
		berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah. • Wakil dari masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan ***konfirmasi*** . • Dengan menggunakan LTS, siswa secara individual mengerjakan tugas tentang kenampakan permukaan bumi. **Kegiatan Penutup** • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. • Guru memberikan tugas rumah berupa PR. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				• Buku sumber *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Karya Rositawati, S dan Muharam, Aris	

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajararan : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : III/2

Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol

oleh

Yustiar Budiardhiana

1401411596

PGSD UPP TEGAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan peermukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungan dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

6.1.1 Mendeskripsikan bentuk dan permukaan bumi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati gambar, siswa dapat mengetahui bahwa bumi itu bulat.

E. Materi Ajar

(Bentuk Bumi)

Bentuk permukaan bumi tidak datar, tetapi bulat. Untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketika menjelang pagi atau sore. Matahari terlihat terbit di ufuk timur. Matahari berwarna kemerah-merahan. Warna itu muncul karena matahari berada di bawah ufuk. Pada saat itu matahari belum kelihatan penuh. Bentuknya belum bulat. Setelah terlihat semua matahari berbentuk bulat.
2. Ketika kapal berada di pelabuhan. Kita dapat melihat bahwa kapal itu besar. Perhatikan ketika kapal yang meninggalkan pelabuhan. Ukuran kapal terlihat menjadi kecil. Perhatikan sampai kapal menjauhi pelabuhan. Badan kapal semakin semakin kecil. Perhatikan kapal mulai tidak tampak. Semakin lama kapal menghilang. Kapal sudah tidak tampak lagi. Ini menunjukkan bahwa bumi berbentuk bulat.
3. Ketika terjadi gerhana bulan, pada bagian bulan yang tertutup bayangan bumi berupa lengkungan. Hal itu menunjukkan bahwa bumi berbentuk bulat.

4. Dari hasil pemotretan bumi dari angkasa, menunjukkan bahwa bentuk bumi adalah bulat.

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penemuan terbimbing.

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media:
   a. Gambar
2. Sumber bahan:
   a. Silabus mata pelajaran IPA kelas III semester 2.
   b. Priyono dan Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 143-147.
   c. Rositawati, S dan Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hal. 111-116.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
   a. Guru memasuki kelas.
   b. Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa.
   c. Guru mengecek kehadiran siswa.
   d. Menyiapkan kondisi fisik antara lain: buku pelajaran, media pembelajaran, lembar tugas siswa (LTS).
   e. Menyiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam "Assalamu'alaikum wr.wb atau selamat pagi anak-anak?".
   f. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya pada siswa: 1) "pernahkah kalian ke pantai?". 2) "pernahkah kaliah melihat kapal di pantai?". 3) " dari kejauhan, bagian apa yang terlihat dahulu dari kapal tersebut?" 4) " kalau semakin mendekat apakah bentuknya sama seperti saat dikejauhan?".
   g. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui siswa "Anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai pengertian kenampakan permukaan bumi."
   h. Guru memotivasi siswa dengan pujian atau acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab benar pertanyaan guru.
   i. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
   a. Eksplorasi (± 10 menit)
      1) Guru memberi penjelasan tentang bentuk bumi.
      2) Guru menggambar bentuk bumi.

3) Guru meminta siswa untuk menunjukan alasan bahwa bumi itu bulat dengan gambar bentuk bumi.
4) Guru menuliskan materi tentang bentuk bumi.

b. Elaborasi (± 25 menit)
1) Guru membagi siswa ke dalam lima kelompok.
2) kemudian meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.
3) Masing-masing kelompok melaporkan hasilnya di depan kelas.
4) Kelompok lain memberi tanggapan/ pendapat terhadap kelompok yang telah memaparkan hasil kerjanya.
5) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada kelompok terbaik.

c. Konfirmasi (± 5 menit)
3) Guru memberi tanggapan atas hasil diskusi dan pendapat siswa.
4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

g. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
h. Guru membagikan lembar tugas siswa (LTS) untuk dikerjakan sendiri oleh siswa. **(jujur)**
i. Guru menilai dan menganalisis hasil LTS yang dikerjakan siswa.
j. Guru memberi penguatan kepada siswa dengan nilai tertinggi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kepada siswa yang memperoleh nilai rendah.
k. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
l. Guru menutup pelajaran.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian Hasil pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian: Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Isian
4. Instrumen Penilaian :
   a. LKS (terlampir)
   b. Kisi-kisi Soal LTS (terlampir)
   c. Soal LTS (terlampir)
   d. Kunci Jawaban (terlampir)

e. Kriteria Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal}$ X 100

Wangon, 2015

Guru Kelas III,

Sumarno, S.Pd.
NIP. -

Peneliti,

Yustiar Budiardhiana
NIM. 1401411596

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Wangon,

Suwardi, S. Pd.
NIP. 19650718 198608 1 001

MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK BENTUK BUMI
WAKTU : 10 MENIT

Anggota	:1.	5.	Kelas: ....
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.		

Petunjuk:

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang benar melalui kerjasama dalam kelompok!

1. Perhatikan gambar benda-benda di bawah ini untuk menjawab soal a dan b!

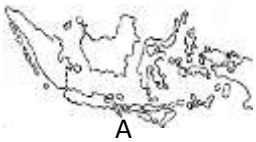
A

B

C

D

E

F

c. Gambar mana sajakah yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat
d. Sebutkan nama dari gambar diatas!
   A yaitu.....
   B yaitu.....
   C yaitu.....
   D yaitu.....
   E yaitu.....
   F yaitu.....

2. Sebutkan 2 (dua) fakta yang membuktikan bahwa bumi itu bulat!

   - .....
   - .....

KUNCI JAWABAN
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK BENTUK BUMI

1. a. Gambar D, E, dan F
   b. A yaitu Peta
      B yaitu Planet
      C yaitu Atlas
      D yaitu Globe
      E yaitu Gerhana Bulan
      F yaitu Kapal yang berlayar di lautan
2. Fakta bahwa bumi itu bulat
   - Kapal yang berlayar menjauhi pelabuhan
   - Ketika terjadi gerhana bulan kelihatan bayangan bumi di bulan, bentuknya bulat.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/2
Mata Pelajaran : IPA Materi Pokok : Bentuk Bumi

Standar Kompetensi: 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	• Siswa dapat mendeskripsi-kan cara untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat.	Isian	C1	1	Sedang
	• Siswa dapat mendeskripsi-kan 3 fakta bahwa bumi itu bulat.	Isian	C1	2	Sulit
	• Siswa dapat menentukan alat atau media yang digunakan untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat.	Isian	C2	3	Mudah

Nama : .....
No Absen : .....

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 15 menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan bagaimana cara membuktikan bahwa bumi itu bulat!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Sebutkan minimal 3 fakta yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Benda apakah yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat?
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   . .....

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
MATERI BENTUK BUMI

1. Kapal yang berlayar menjauhi pelabuhan semakin jauh semakin kelihatan layarnya saja dan Nampak semakin tenggelam.
2. 3 fakta yang membuktikan bahwa bumi itu bulat yaitu:
   a. Pesawat terbang jarak jauh untuk menuju satu tempat di benua lain bisa mengambil dua arah berlawanan.
   b. Saat gerhana bulan kelihatan bayangan bumi di bulan, bentuknya bulat.
   c. Foto bumi dari satelit buatan di ruang angkasa menggambarkan bumi bulat.
3. Contoh benda yang dapat membuktikan bahwa bumi itu bulat adalah globe dengan berbantuan kapal mainan atau pesawat mainan.

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III (Tiga)/2 (Dua)
Tema : Gejala Alam
Ruang Lingkup : Bentuk Bumi
Alokasi Waktu : 2 jp x 35 menit
Standar Kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Media**		**Penilaian**	**Sumber Belajar**	**Alokasi waktu**
			Alat Peraga	**Cetak**			
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	6.1.1 Mendeskripsikan bentuk permukaan bumi 6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	**Kegiatan Pendahuluan** Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan prasyarat dengan pertanyaan dan alat peraga. **Kegiatan Inti** • Dengan menggunakan gambar kenampakan permukaan bumi dan LKS, siswa diberi kesempatan ***bereksplorasi dan berelaborasi*** dengan cara	Gambar kenampakan permukaan bumi	• Lembar kerja siswa (LKS) • Lembar tugas siswa (LTS)	Penilaian tertulis (hasil LTS)	• Model Silabus Kelas III. • Buku BSE *Ilmu Pengetahuan Alam 3.* Karya Priyono dan Titik S.	2 jp x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media		Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi waktu
			Alat Peraga	Cetak			
		berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah. • Wakil dari masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan ***konfirmasi*** . • Dengan menggunakan LTS, siswa secara individual mengerjakan tugas tentang kenampakan permukaan bumi. **Kegiatan Penutup** • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. • Guru memberikan tugas rumah berupa PR. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				• Buku sumber *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Karya Rositawati, S dan Muharam, Aris	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Kelas Kontrol Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Wangon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan peermukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungan dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

6.1.1 Mendeskripsikan bentuk dan permukaan bumi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati gambar, siswa dapat mengetahui jenis-jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.

E. Materi Ajar

(Kenampakan Permukaan Bumi Wilayah Daratan)

Kenampakan Permukaan Bumi merupakan bentukan bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Setiap tempat mempunyai kenampakan alam yang berbeda-beda. Ada yang curam, datar, digenangi air, berbukit-bukit, dan sebagainya. Hal tersebut terjadi karena memang kenampakan alam yang terjadi alamiah dan tidak dapat dibuat oleh manusia. Kenampakan permukaan bumi dibagi menjadi dua wilayah, yaitu daratan dan perairan.

Salah satu kenampakan permukaan bumi adalah wilayah daratan. Wilayah daratan adalah wilayah di permukaan bumi yang tidak di genangi oleh air. Kenampakan yang termasuk wilayah daratan adalah sebagai berikut:

1. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah datar yang memiliki ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut. Dataran rendah sangat banyak dimanfaatkan untuk bidang industri, pertanian, dan perumahan atau permukiman.

2. Dataran tinggi

   Dataran tinggi adalah wilayah di bumi yang terletak pada ketinggian di atas 200 meter. Tempat ini sangat cocok untuk perkebunan misalnya, the, kopi, cengkeh, dan lain-lain.

3. Pantai

   Pantai adalah wilayah perbatasan antara darat dan laut. Pantai banyak dimakfaatkan sebagai objek wisata. Pantai juga ada yang landai dan terjal.

4. Gunung

   Gunung adalah daerah yang lebih tinggi dari daerah dan sekitarnya dengan ketinggian puncaknya di atas 600 m. gunung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi.

5. Pegunungan

   Pegunungan adalah rangkaian gunung yang sambuing menyambung satu sama lain. Pegunungan mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan laut. Umumnya wilayah pegunungan digunakan untuk tempat rekreasi. Hal ini karena pegunungan memiliki udara yang sejuk. Di samping itu juga banyak dilakukan kegiatan pertanian dan perkebunan.

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penemuan terbimbing dengan pendekatan SAVI.

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media:
   a. Miniatur kenampakan permukaan bumi wilayah daratan
   b. Gambar kenampakan permukaan bumi dengan sterofoam
2. Sumber bahan:
   a. Silabus mata pelajaran IPA kelas III semester 2.
   b. Priyono dan Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 143-147.

c. Rositawati, S dan Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hal. 111-116.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
   a. Guru memasuki kelas.
   b. Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa.
   c. Guru mengecek kehadiran siswa.
   d. Menyiapkan kondisi fisik antara lain: buku pelajaran, media pembelajaran, lembar tugas siswa (LTS).
   e. Menyiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam "Assalamu'alaikum wr.wb atau selamat pagi anak-anak?".
   f. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui siswa .
   g. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
   h. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
   i. Guru memotivasi siswa dengan pujian atau acungan jempol kepada siswa yang dapat menjawab benar pertanyaan guru.

2. Kegiatan Inti (± 40 menit)
   b. Eksplorasi (± 10 menit)
      1) Guru menjelaskan materi mengenai kenampakan permukaan bumi.
      2) Guru memancing siswa untuk menjawab pertanyaan contoh kenampakan permukaan bumi dan menggambarkan.
      3) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan apa saja yang termasuk kedalam kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.
      4) Guru menunjukan gambar kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.
   b. Elaborasi (± 25 menit)
      1) Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok.

2) Guru membagikan gambar kenampakan permukaan bumi, siswa diminta untuk mengurutkan gambar kenampakan yang paling tinggi ke yang paling rendah dengan menuliskan ciri-cirinya.
3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut.
4) Guru mengamati dan membimbing kerja tiap kelompok.
5) Siswa menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas.
6) Kelompok lain memberi tanggapan/ pendapat terhadap kelompok yang telah memaparkan hasil kerjanya.
7) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan berupa tanda bintang kepada kelompok terbaik.

c. Konfirmasi (± 5 menit)
1) Guru memberi tanggapan atas hasil diskusi dan pendapat siswa.
2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
b. Guru membagikan lembar tugas siswa (LTS) untuk dikerjakan sendiri oleh siswa.
c. Guru menilai dan menganalisis hasil LTS yang dikerjakan siswa.
d. Guru memberi penguatan kepada siswa dengan nilai tertinggi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kepada siswa yang memperoleh nilai rendah.
e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran Matematika pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai Sudut sebagai Jarak Putar.
f. Guru menutup pelajaran.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian Hasil pada akhir pembelajaran
2. Jenis Penilaian: Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Isian
4. Instrumen Penilaian :
   a. LKS (terlampir)

b. Kisi-kisi Soal LTS (terlampir)

c. Soal LTS (terlampir)

d. Kunci Jawaban (terlampir)

e. Kriteria Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} X\ 100$

Wangon, 2015

Guru Kelas III,

Sumarno, S.Pd.
NIP. -

Peneliti,

Yustiar Budiardhiana
NIM. 1401411596

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Wangon,

Suwardi, S. Pd.
NIP. 19650718 198608 1 001

LEMBAR KERJA SISWA
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI
WAKTU : 20 MENIT

1.

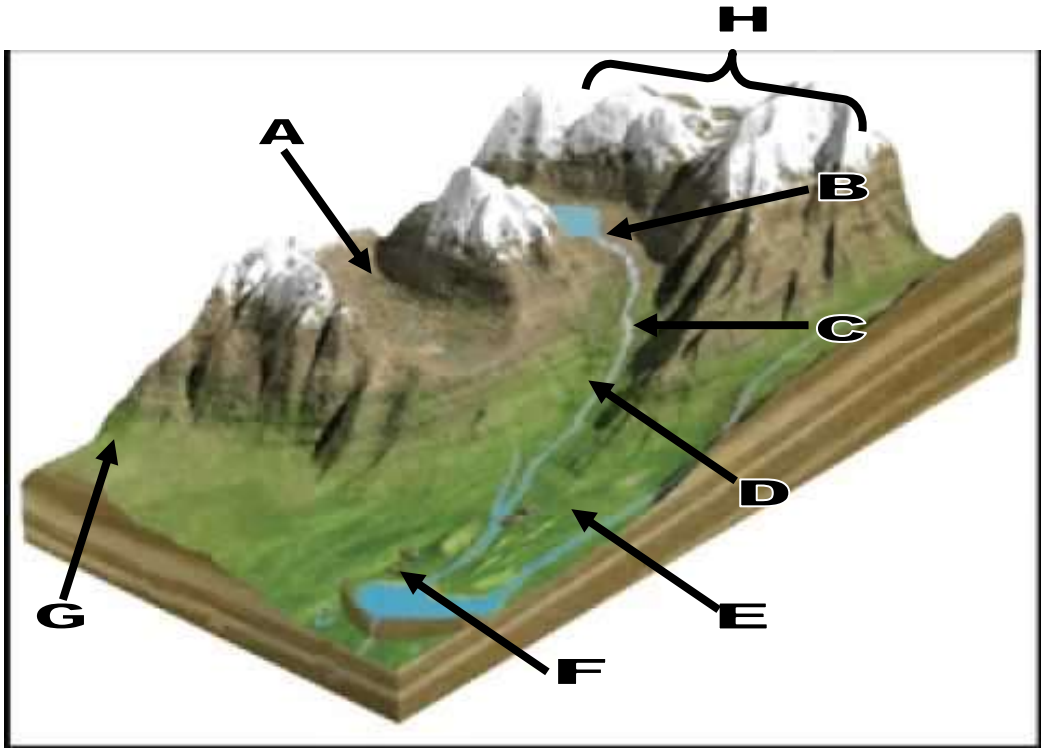

2.

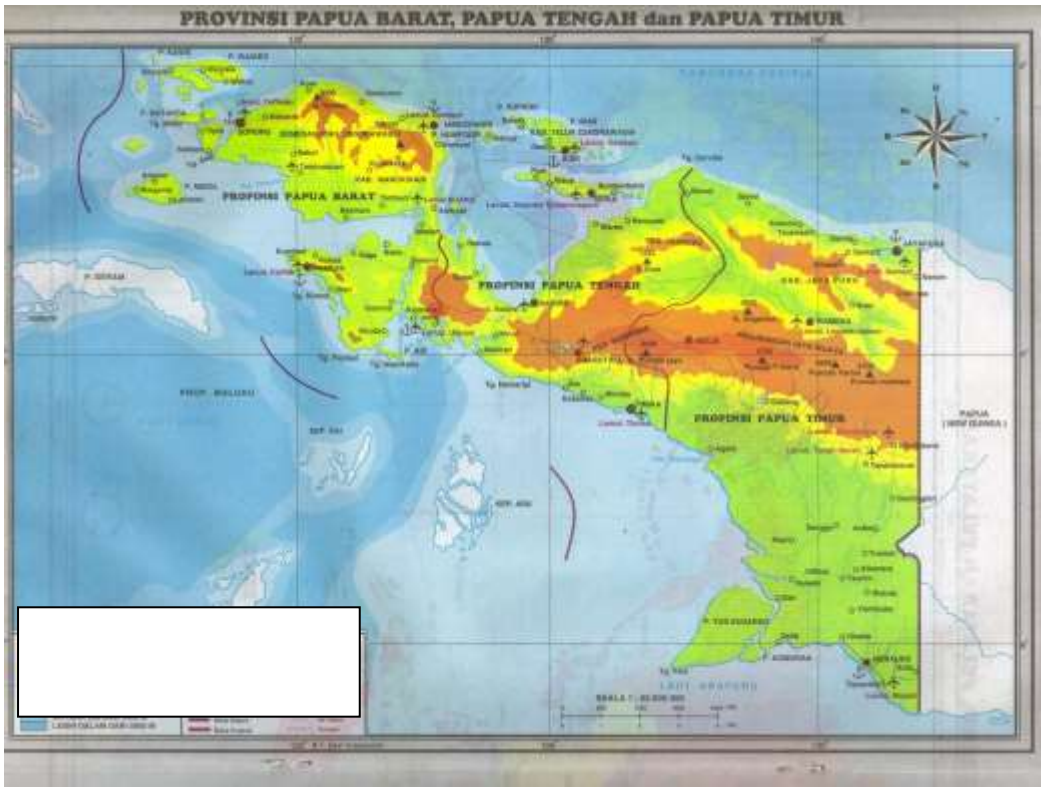

LEMBAR KERJA SISWA
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI
WAKTU : 20 MENIT

Anggota	:1.	5.	Kelas: ....
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.		

Petunjuk:

Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang benar melalui kerjasama dalam kelompok!

1. Perhatikan gambar kenampakan permukaan bumi tersebut!
   a. Sebutkan jenis kenampakan yang ditunjukkan oleh huruf:
      A, yaitu.....
      C , yaitu.....
      D , yaitu.....
      E , yaitu.....
      G , yaitu.....
      H , yaitu.....

   b. Tuliskan nama dari jenis kenampakan tersebut, lalu urutkanan dari yang tertinggi sampai yang terrendah!
      1) .....
      2) .....
      3) .....
      4) .....
      5) .....
      6) .....
      7) .....
      8) .....
      9) .....

2. Perhatikan peta tersebut!

   Warna kuning menunjukkan.....

   Warna orange menunjukkan.....

   Warna biru menunjukkan.....

   Warna biru muda menunjukkan.....

   Warna cokelat menunjukkan.....

KUNCI JAWABAN
MATA PELAJARAN IPA SD
MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI

1. a. Jenis kenampakan alam:
   - A yaitu dataran tinggi
   - B yaitu jurang
   - C yaitu ngarai
   - D yaitu lembah
   - E yaitu sungai
   - F yaitu danau
   - G yaitu bukit
   - H yaitu pegunungan

   c. – Pegunungan
   - Jurang
   - Dataran tinggi
   - Ngarai
   - Lembah
   - Bukit
   - Danau
   - Sungai

2. – Warna kuning menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 500-1000 meter diatas permukaan laut.
   - Warna cokelat muda menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian antara 1000-1500 meter diatas permukaan laut.
   - Warna biru tua menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman lebih dari 2000 meter
   - Warna biru muda menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman antara 200-2000 meter.
   - Warna cokelat menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian lebih dari 1500 meter diatas permukaan laut.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/2
Mata Pelajaran : IPA Materi Pokok : Kenampakan Permukaan Bumi

Standar Kompetensi: 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan
6.1.Men-deskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	• Siswa dapat menyebutkan minimal 5 kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	Isian	C1	1	Mudah
	• Siswa dapat menyebutkan minimal 5 gunung yang berada di Pulau Jawa yang diketahui.	Isian	C1	2	Sedang
	• Siswa dapat membedakan antara bukit dan perbukitan, dan gunung dan pegunungan.	Isian	C2	3	Sulit

Nama : .....
No Absen : .....

SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 15 menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan minimal 5 kenampakan permukaan bumi wilayah daratan!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Sebutkan minimal 5 gunung yang terdapat di Pulau Jawa yang kamu ketahui!
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Sebutkan perbedaan dari:
   a. Bukit dan perbukitan
   b. Gunung dan pegunungan
   Jawab: .....
   .....
   .....
   .....
   .....

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI

1. a. gunung
   b. pegunungan
   c. bukit
   d. jurang
   e. ngarai
2. a. Gunung Merapi
   b. Gunung Slamet
   c. Gunung Bromo
   d. Gunung Semeru
   e. Gunung Sindoro
3. a. Bukit adalah daratan yang menjulang tinggi, tetapi lebih rendah dari gunung. Sedangkan perbukitan adalah rangkaian bukit yang berjajar disuatu daerah yang cukup luas.
   b. Gunung adalah daratan yang menjulang tinggi menyerupai kerucut, tinggi gunung mencapai tinggi lebih dari 1000 meter. Sedangkan pegunungan adalah rangkaian beberapa gunung yang memanjang dan sambung menyambung satu sama lain.

Lampiran 8

KISI-KISI UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas.	1. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	1	16	2
		2. Tidak cepat bosan pada tugas rutin.	12 dan 17	2 dan 27	4
		3. Senang bekerja mandiri.	3	18	2
	Keinginan untuk berhasil.	1. Peka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.	4	19	2
		2. Kegiatan dalam pencapaian prestasi belajar.	20	5	4
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Menunjukkan minat belajar.	21	6	2
		2. Munculnya kebutuhan belajar dari diri siswa.	13 dan 22	7 dan 28	4
	Tanggungjawab	1. Dapat mempertahankan pendapatnya.	8	23	2
		2. Kesempurnaan penyelesaian tugas.	9 dan 29	14 dan 24	4
	Inovasi	1. Menyukai tantangan.	25	10	4
		2. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal.	15 dan 26	11 dan 30	4
Jumlah Pernyataan			**15**	**15**	**30**

Lampiran 9

ANGKET MOTIVASI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA

Nama : ..... Kelas/No. Absen : III / ...
Hari/tanggal : .....…….....

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran IPA, kemudian berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling kamu anggap cocok dengan pilihanmu.
3. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran IPA.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling kamu anggap cocok!

1. Saya akan terus belajar, agar nilai IPA saya selalu baik.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
2. Saya merasa bosan belajar IPA, karena dalam proses pembelajaran lebih banyak mencatat daripada praktik.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
3. Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
4. Saya akan berusaha keras agar hasil belajar IPA saya lebih baik dari sebelumnya.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
5. Saya tidak peduli terhadap hasil belajar saya, walaupun jelek.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
6. Saya lebih senang bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
7. Saya akan belajar, jika hanya ada PR.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
8. Dalam kegiatan diskusi, saya akan mempertahankan pendapat saya.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju

9. Saya meminta bantuan kepada keluarga untuk membantu mengerjakan soal IPA yang saya anggap itu sulit.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
10. Bagi saya, tugas IPA itu tidak menarik.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
11. Saya hanya akan menjawab soal IPA sesuai dengan buku yang saya punya, karena saya malas mencari buku sumber lainnya.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
12. Saya belajar IPA, karena guru mengajarnya dengan menarik.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
13. Saya bersungguh-sungguh belajar IPA, karena saya merasa pelajaran IPA bermanfaat.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
14. Saya tidak peduli tugas IPA saya benar atau salah, yang penting lebih cepat dalam mengerjakan.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
15. Saya senang jika mendapat tugas IPA dari guru.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
16. Karena nilai IPA saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
17. Saya selalu tertarik dengan pelajaran IPA.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
18. Dalam mengerjakan tugas IPA, saya selalu mencontoh jawaban teman.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
19. Saya tidak peduli hasil belajar IPA yang saya peroleh jelek, karena menurut saya hal itu tidak terlalu penting.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju
20. Saya selalu membaca materi IPA yang akan dibelajarkan, agar saya lebih memahami materi.
   a. sangat setuju c. tidak setuju
   b. setuju d. sangat tidak setuju

21. Lebih baik belajar IPA daripada bermain *playstation*.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
22. Saya selalu bertanya saat saya tidak memahami penjelasan dari guru.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
23. Saya hanya diam dan mendengarkan saja saat kegiatan diskusi kelas berlangsung.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
24. Bagi saya, yang paling penting yaitu menyelesaikan tugas IPA yang diberikan oleh guru tepat waktu, tidak peduli bagaimana hasilnya.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
25. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas IPA yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
26. Saya merasa tertantanguntuk mengerjakan soal IPA yang diberikan oleh guru.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
27. Saya tidak suka dengan pelajaran IPA, karena pelajaran IPA tidak menarik.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
28. Saya tidak akan mengerjakan tugas IPA, jika orang tua saya tidak menyuruh saya untuk belajar.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
29. Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas IPA.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju
30. Saya merasa malas mengerjakan tugas IPA, apabila soal dalam tugas tersebut sulit.
    a. sangat setuju c. tidak setuju
    b. setuju d. sangat tidak setuju

Lampiran 10

DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPA

No	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Farhan Ramadhani	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
2	Allecia Esa Saputri	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	Angga Aprilia Kasta	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	Aradistya Santhani P.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4
5	Ariel Audric Santosa	4	4	2	4	3	4	3	1	4	1	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4
6	Azzahra Putri Wiresta	3	4	3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	2	1	1
7	Bintang Mayangda G.H.	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3
8	Daffa Kurniawan	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	4	1
9	Danish Aldi El Said	2	4	3	3	3	4	2	2	1	2	4	1	4	3	3	2	4	2	4	2
10	Daviane Arya Dharma	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
11	Dhinar Ardianita A	2	4	4	2	2	1	1	1	3	1	2	1	4	3	3	3	1	2	1	4
12	Egi Riskiansyah	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	2	3	4
13	Felice Abigail Setiadi	4	4	3	2	3	3	4	3	2	1	1	3	4	1	3	2	3	1	3	4
14	Ferdi Surjanto	1	2	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	4	2
15	Gusmaya Ratna Baradi	3	1	3	2	1	1	1	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	1	1	1
16	Izaz Daffa Firzatulloh	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4
17	Khansa Tsabita Amani	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2
18	Kautsar Fauzan	2	1	3	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	3	4	3	3
19	Marcellina Putri S.	1	4	3	4	3	4	1	2	2	2	1	4	1	4	4	1	3	2	1	3
20	Antonius Michael I.	4	1	3	3	2	1	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3
21	Nauli Putri Salsabila	4	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	2	3	3
22	Nyai Imas Tri M	2	2	2	1	2	1	3	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1
23	Saskia Amelia Putri	3	2	3	4	3	2	4	1	1	2	3	1	3	4	4	1	3	3	3	1
24	Satria Dwi Kurnia H	2	4	1	4	4	1	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	1	4	4	4
25	Syifa Arie Anjani P.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4

No	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	Sofiatul Jamila	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2
27	Tri Uswatun Khasanah	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	1	2	3	2	1	2	3	4
28	Anastasya Nurul H.	3	1	3	2	3	1	4	2	4	1	1	2	4	3	3	2	3	3	1	3
29	Tri Fandum	3	4	3	4	2	3	2	1	3	1	3	4	2	1	3	3	3	1	3	1
30	Aditya Rizqi Saputra	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	1	2
31	Alya Ciptaning P	3	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4

Lampiran 11

Out Put Uji Validitas Angket

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15
item1	Pearson Correlation	1	.205	.246	.110	.301	.167	.373*	.207	.382*	.182	.334	.084	.577**	.013	.385*
	Sig. (2-tailed)		.269	.182	.554	.100	.369	.039	.265	.034	.327	.066	.654	.001	.944	.033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item2	Pearson Correlation	.205	1	.167	.259	.215	.455*	.026	-.056	.203	-.309	.079	.080	.110	-.113	.242
	Sig. (2-tailed)	.269		.368	.159	.245	.010	.890	.765	.274	.091	.672	.670	.557	.544	.189
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item3	Pearson Correlation	.246	.167	1	-.147	.068	.083	.184	.114	.238	.026	.128	.117	.170	-.064	.088
	Sig. (2-tailed)	.182	.368		.428	.716	.657	.321	.543	.198	.888	.493	.532	.361	.733	.638
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item4	Pearson Correlation	.110	.259	-.147	1	.481**	.402*	.029	.343	.080	.001	-.064	.008	-.258	.039	-.043
	Sig. (2-tailed)	.554	.159	.428		.006	.025	.878	.059	.667	.996	.732	.964	.161	.834	.820
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item5	Pearson Correlation	.301	.215	.068	.481**	1	.304	.221	.460**	.109	.147	.059	.286	.062	.053	.121
	Sig. (2-tailed)	.100	.245	.716	.006		.096	.233	.009	.559	.429	.754	.119	.740	.776	.516
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item6	Pearson Correlation	.167	.455*	.083	.402*	.304	1	.202	.028	.049	-.248	.177	.019	.096	.133	.133
	Sig. (2-tailed)	.369	.010	.657	.025	.096		.276	.882	.795	.178	.341	.919	.607	.477	.476
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item7	Pearson Correlation	.373*	.026	.184	.029	.221	.202	1	.221	.335	-.077	.260	-.059	.315	.192	.307
	Sig. (2-tailed)	.039	.890	.321	.878	.233	.276		.231	.065	.681	.158	.752	.084	.301	.093
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item8	Pearson Correlation	.207	-.056	.114	.343	.460**	.028	.221	1	.326	.529**	.093	.270	-.101	.069	-.073
	Sig. (2-tailed)	.265	.765	.543	.059	.009	.882	.231		.074	.002	.618	.142	.590	.713	.694
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item9	Pearson Correlation	.382*	.203	.238	.080	.109	.049	.335	.326	1	.069	.099	.244	.230	-.072	.381*
	Sig. (2-tailed)	.034	.274	.198	.667	.559	.795	.065	.074		.714	.594	.186	.213	.699	.035
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item10	Pearson Correlation	.182	-.309	.026	.001	.147	-.248	-.077	.529**	.069	1	.302	.323	-.015	.297	.068
	Sig. (2-tailed)	.327	.091	.888	.996	.429	.178	.681	.002	.714		.099	.077	.937	.105	.717
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item11	Pearson Correlation	.334	.079	.128	-.064	.059	.177	.260	.093	.099	.302	1	-.095	.123	.248	.278
	Sig. (2-tailed)	.066	.672	.493	.732	.754	.341	.158	.618	.594	.099		.610	.511	.179	.130
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item12	Pearson Correlation	.084	.080	.117	.008	.286	.019	-.059	.270	.244	.323	-.095	1	-.094	-.152	.174
	Sig. (2-tailed)	.654	.670	.532	.964	.119	.919	.752	.142	.186	.077	.610		.616	.414	.348
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item13	Pearson Correlation	.577**	.110	.170	-.258	.062	.096	.315	-.101	.230	-.015	.123	-.094	1	.201	.216
	Sig. (2-tailed)	.001	.557	.361	.161	.740	.607	.084	.590	.213	.937	.511	.616		.279	.242
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item14	Pearson Correlation	.013	-.113	-.064	.039	.053	.133	.192	.069	-.072	.297	.248	-.152	.201	1	.223
	Sig. (2-tailed)	.944	.544	.733	.834	.776	.477	.301	.713	.699	.105	.179	.414	.279		.227
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item15	Pearson Correlation	.385*	.242	.088	-.043	.121	.133	.307	-.073	.381*	.068	.278	.174	.216	.223	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.189	.638	.820	.516	.476	.093	.694	.035	.717	.130	.348	.242	.227	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item16	Pearson Correlation	.268	.029	.188	-.268	-.218	-.125	.186	.057	.296	.316	.150	.300	.235	-.136	.114
	Sig. (2-tailed)	.145	.877	.312	.145	.239	.504	.317	.763	.106	.083	.421	.101	.204	.467	.541
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item17	Pearson Correlation	.135	-.134	-.107	.306	.185	.502**	.316	.256	-.094	.157	.162	.049	.205	.224	0.000
	Sig. (2-tailed)	.471	.473	.566	.095	.318	.004	.083	.165	.615	.398	.385	.793	.269	.225	1.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item18	Pearson Correlation	.286	-.119	.121	.292	.560**	-.171	.324	.464**	.183	.272	.189	.198	.110	.234	.196
	Sig. (2-tailed)	.118	.523	.517	.111	.001	.358	.075	.009	.325	.139	.308	.287	.555	.206	.291
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item19	Pearson Correlation	.206	.224	-.232	.359*	.450*	.366*	.375*	.274	.045	.132	.473**	-.072	-.062	-.054	.111
	Sig. (2-tailed)	.266	.225	.208	.047	.011	.043	.037	.136	.811	.479	.007	.700	.740	.775	.554
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item20	Pearson Correlation	.407*	.330	.136	.129	.522**	.314	.272	.331	.382*	-.007	-.058	.094	.207	.132	.367*
	Sig. (2-tailed)	.023	.070	.464	.489	.003	.085	.139	.069	.034	.969	.755	.614	.265	.479	.042
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item21	Pearson Correlation	.105	-.081	-.022	.324	.368*	.032	.458**	.336	.121	.323	.224	-.025	.080	.494**	.248
	Sig. (2-tailed)	.572	.665	.906	.075	.042	.865	.010	.064	.518	.076	.227	.892	.670	.005	.178
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item22	Pearson Correlation	.433*	-.180	.099	-.004	.010	.147	.329	.065	.157	.234	.241	.174	.302	.578**	.356*
	Sig. (2-tailed)	.015	.331	.597	.985	.957	.429	.071	.729	.399	.204	.192	.349	.098	.001	.050
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item23	Pearson Correlation	.205	-.273	-.277	.217	.220	-.122	.143	.271	.100	.648**	.316	.142	.047	.262	.261
	Sig. (2-tailed)	.270	.138	.132	.240	.234	.512	.441	.140	.591	.000	.083	.446	.803	.154	.157
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item24	Pearson Correlation	.567**	.226	.302	.142	.155	.214	.220	.239	.287	.415*	.681**	.093	.216	.338	.222
	Sig. (2-tailed)	.001	.222	.099	.446	.405	.247	.235	.196	.117	.020	.000	.620	.243	.063	.229
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item25	Pearson Correlation	.083	.165	.197	.172	.251	.051	.161	.311	.268	.225	-.156	.690**	-.175	-.225	.181
	Sig. (2-tailed)	.657	.374	.289	.356	.173	.784	.387	.088	.145	.223	.402	.000	.346	.225	.330
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item26	Pearson Correlation	.542**	.089	.126	-.190	-.011	.063	.501**	.023	.360*	-.166	.126	-.177	.764**	.160	.310
	Sig. (2-tailed)	.002	.636	.499	.306	.953	.736	.004	.901	.047	.372	.499	.342	.000	.390	.089
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item27	Pearson Correlation	.046	.029	-.066	.112	.226	.277	.313	.226	.215	.135	.226	.167	.177	.686**	.307
	Sig. (2-tailed)	.805	.876	.725	.547	.222	.131	.086	.221	.246	.470	.221	.368	.341	.000	.093
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item28	Pearson Correlation	.241	.175	.083	.005	-.081	.390*	.025	-.177	.054	.106	.285	.020	.146	.309	.537**
	Sig. (2-tailed)	.191	.346	.658	.980	.663	.030	.893	.340	.773	.570	.120	.915	.432	.091	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item29	Pearson Correlation	-.082	.266	.164	.101	.161	.404*	.298	.023	.100	.036	.393*	.151	.057	.192	.310
	Sig. (2-tailed)	.663	.149	.379	.590	.386	.024	.104	.901	.594	.846	.029	.418	.762	.302	.089
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item30	Pearson Correlation	-.018	.030	-.040	.318	.416*	.209	.068	.340	.223	-.110	.037	.084	-.202	.061	.156
	Sig. (2-tailed)	.923	.874	.830	.082	.020	.258	.716	.061	.228	.556	.845	.652	.276	.745	.401
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
skortotal	Pearson Correlation	.599**	.252	.223	.316	.534**	.415*	.565**	.490**	.478**	.387*	.479**	.310	.354	.400*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.228	.084	.002	.020	.001	.005	.007	.032	.006	.089	.051	.026	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	total
item1	Pearson Correlation	.385*	.268	.135	.286	.206	.407*	.105	.433*	.205	.567**	.083	.542**	.046	.241	-.082	-.018	.599**
	Sig. (2-tailed)	.033	.145	.471	.118	.266	.023	.572	.015	.270	.001	.657	.002	.805	.191	.663	.923	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item2	Pearson Correlation	.242	.029	-.134	-.119	.224	.330	-.081	-.180	-.273	.226	.165	.089	.029	.175	.266	.030	.252
	Sig. (2-tailed)	.189	.877	.473	.523	.225	.070	.665	.331	.138	.222	.374	.636	.876	.346	.149	.874	.171
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item3	Pearson Correlation	.088	.188	-.107	.121	-.232	.136	-.022	.099	-.277	.302	.197	.126	-.066	.083	.164	-.040	.223
	Sig. (2-tailed)	.638	.312	.566	.517	.208	.464	.906	.597	.132	.099	.289	.499	.725	.658	.379	.830	.228
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item4	Pearson Correlation	-.043	-.268	.306	.292	.359*	.129	.324	-.004	.217	.142	.172	-.190	.112	.005	.101	.318	.316
	Sig. (2-tailed)	.820	.145	.095	.111	.047	.489	.075	.985	.240	.446	.356	.306	.547	.980	.590	.082	.084
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item5	Pearson Correlation	.121	-.218	.185	.560**	.450*	.522**	.368*	.010	.220	.155	.251	-.011	.226	-.081	.161	.416*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.516	.239	.318	.001	.011	.003	.042	.957	.234	.405	.173	.953	.222	.663	.386	.020	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item6	Pearson Correlation	.133	-.125	.502**	-.171	.366*	.314	.032	.147	-.122	.214	.051	.063	.277	.390*	.404*	.209	.415*
	Sig. (2-tailed)	.476	.504	.004	.358	.043	.085	.865	.429	.512	.247	.784	.736	.131	.030	.024	.258	.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item7	Pearson Correlation	.307	.186	.316	.324	.375*	.272	.458**	.329	.143	.220	.161	.501**	.313	.025	.298	.068	.565**
	Sig. (2-tailed)	.093	.317	.083	.075	.037	.139	.010	.071	.441	.235	.387	.004	.086	.893	.104	.716	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item8	Pearson Correlation	-.073	.057	.256	.464**	.274	.331	.336	.065	.271	.239	.311	.023	.226	-.177	.023	.340	.490**
	Sig. (2-tailed)	.694	.763	.165	.009	.136	.069	.064	.729	.140	.196	.088	.901	.221	.340	.901	.061	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item9	Pearson Correlation	.381*	.296	-.094	.183	.045	.382*	.121	.157	.100	.287	.268	.360*	.215	.054	.100	.223	.478**
	Sig. (2-tailed)	.035	.106	.615	.325	.811	.034	.518	.399	.591	.117	.145	.047	.246	.773	.594	.228	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item10	Pearson Correlation	.068	.316	.157	.272	.132	-.007	.323	.234	.648**	.415*	.225	-.166	.135	.106	.036	-.110	.387*
	Sig. (2-tailed)	.717	.083	.398	.139	.479	.969	.076	.204	.000	.020	.223	.372	.470	.570	.846	.556	.032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item11	Pearson Correlation	.278	.150	.162	.189	.473**	-.058	.224	.241	.316	.681**	-.156	.126	.226	.285	.393*	.037	.479**
	Sig. (2-tailed)	.130	.421	.385	.308	.007	.755	.227	.192	.083	.000	.402	.499	.221	.120	.029	.845	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item12	Pearson Correlation	.174	.300	.049	.198	-.072	.094	-.025	.174	.142	.093	.690**	-.177	.167	.020	.151	.084	.310
	Sig. (2-tailed)	.348	.101	.793	.287	.700	.614	.892	.349	.446	.620	.000	.342	.368	.915	.418	.652	.089
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item13	Pearson Correlation	.216	.235	.205	.110	-.062	.207	.080	.302	.047	.216	-.175	.764**	.177	.146	.057	-.202	.354
	Sig. (2-tailed)	.242	.204	.269	.555	.740	.265	.670	.098	.803	.243	.346	.000	.341	.432	.762	.276	.051
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

item14	Pearson Correlation	.223	-.136	.224	.234	-.054	.132	.494**	.578**	.262	.338	-.225	.160	.686**	.309	.192	.061	.400*
	Sig. (2-tailed)	.227	.467	.225	.206	.775	.479	.005	.001	.154	.063	.225	.390	.000	.091	.302	.745	.026
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item15	Pearson Correlation	1	.114	0.000	.196	.111	.367*	.248	.356*	.261	.222	.181	.310	.307	.537**	.310	.156	.534**
	Sig. (2-tailed)		.541	1.000	.291	.554	.042	.178	.050	.157	.229	.330	.089	.093	.002	.089	.401	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item16	Pearson Correlation	.114	1	.040	.027	.126	.074	.144	.116	.290	.232	.313	.223	.181	.117	.288	-.184	.336
	Sig. (2-tailed)	.541		.829	.883	.498	.693	.438	.533	.113	.209	.087	.228	.329	.530	.116	.323	.065
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item17	Pearson Correlation	0.000	.040	1	.083	.338	.007	.389*	.175	.196	.015	-.014	.201	.343	.194	.164	-.002	.394*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.829		.657	.063	.969	.030	.346	.290	.936	.942	.278	.059	.295	.379	.990	.028
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item18	Pearson Correlation	.196	.027	.083	1	.196	.382*	.602**	.239	.373*	.159	.176	.225	.406*	-.156	.192	.531**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.291	.883	.657		.289	.034	.000	.195	.039	.394	.344	.223	.023	.403	.301	.002	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item19	Pearson Correlation	.111	.126	.338	.196	1	.195	.384*	-.045	.508**	.193	.047	-.020	.100	.100	.263	.188	.474**
	Sig. (2-tailed)	.554	.498	.063	.289		.292	.033	.808	.004	.299	.800	.914	.591	.591	.153	.311	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item20	Pearson Correlation	.367*	.074	.007	.382*	.195	1	.417*	.141	-.028	.140	.038	.371*	.305	.165	.115	.456**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.042	.693	.969	.034	.292		.020	.448	.882	.454	.840	.040	.095	.376	.538	.010	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	total
item21	Pearson Correlation	.248	.144	.389*	.602**	.384*	.417*	1	.284	.433*	.225	-.070	.248	.480**	.121	.248	.226	.611**
	Sig. (2-tailed)	.178	.438	.030	.000	.033	.020		.121	.015	.224	.708	.179	.006	.518	.179	.221	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item22	Pearson Correlation	.356*	.116	.175	.239	-.045	.141	.284	1	.280	.448*	-.002	.244	.396*	.229	.041	.011	.486**
	Sig. (2-tailed)	.050	.533	.346	.195	.808	.448	.121		.128	.011	.991	.186	.027	.215	.825	.953	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item23	Pearson Correlation	.261	.290	.196	.373*	.508**	-.028	.433*	.280	1	.189	.166	-.027	.298	.243	.057	.053	.475**
	Sig. (2-tailed)	.157	.113	.290	.039	.004	.882	.015	.128		.308	.371	.886	.103	.187	.763	.776	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item24	Pearson Correlation	.222	.232	.015	.159	.193	.140	.225	.448*	.189	1	-.028	.151	.161	.254	.341	-.074	.584**
	Sig. (2-tailed)	.229	.209	.936	.394	.299	.454	.224	.011	.308		.883	.417	.388	.167	.061	.692	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item25	Pearson Correlation	.181	.313	-.014	.176	.047	.038	-.070	-.002	.166	-.028	1	-.169	.105	-.201	.263	.139	.300
	Sig. (2-tailed)	.330	.087	.942	.344	.800	.840	.708	.991	.371	.883		.362	.576	.278	.153	.457	.102
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	total
item26	Pearson Correlation	.310	.223	.201	.225	-.020	.371*	.248	.244	-.027	.151	-.169	1	.329	.165	.006	.081	.412*
	Sig. (2-tailed)	.089	.228	.278	.223	.914	.040	.179	.186	.886	.417	.362		.071	.375	.973	.666	.021
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item27	Pearson Correlation	.307	.181	.343	.406*	.100	.305	.480**	.396*	.298	.161	.105	.329	1	.287	.394*	.426*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.093	.329	.059	.023	.591	.095	.006	.027	.103	.388	.576	.071		.118	.028	.017	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item28	Pearson Correlation	.537**	.117	.194	-.156	.100	.165	.121	.229	.243	.254	-.201	.165	.287	1	.132	-.168	.344
	Sig. (2-tailed)	.002	.530	.295	.403	.591	.376	.518	.215	.187	.167	.278	.375	.118		.479	.365	.058
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item29	Pearson Correlation	.310	.288	.164	.192	.263	.115	.248	.041	.057	.341	.263	.006	.394*	.132	1	.181	.470**
	Sig. (2-tailed)	.089	.116	.379	.301	.153	.538	.179	.825	.763	.061	.153	.973	.028	.479		.330	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item30	Pearson Correlation	.156	-.184	-.002	.531**	.188	.456**	.226	.011	.053	-.074	.139	.081	.426*	-.168	.181	1	.329
	Sig. (2-tailed)	.401	.323	.990	.002	.311	.010	.221	.953	.776	.692	.457	.666	.017	.365	.330		.071
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
skortotal	Pearson Correlation	.534**	.336	.394*	.566**	.474**	.552**	.611**	.486**	.475**	.584**	.300	.412*	.622**	.344	.470**	.329	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.065	.028	.001	.007	.001	.000	.006	.007	.001	.102	.021	.000	.058	.008	.071	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar IPA

r_{tabel} = 0.355

Taraf Signifikansi 0,05

n = 31

Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Status
1	0,559	Valid
2	0,252	Tidak Valid
3	0,223	Tidak Valid
4	0,365	Valid
5	0,534	Valid
6	0,415	Valid
7	0,565	Valid
8	0,490	Valid
9	0,478	Valid
10	0,387	Valid
11	0,479	Valid
12	0,310	Tidak Valid
13	0,354	Valid
14	0,400	Valid
15	0,534	Valid
16	0,336	Tidak Valid
17	0,394	Valid
18	0,566	Valid
19	0,474	Valid
20	0,552	Valid
21	0,611	Valid
22	0,486	Valid
23	0,475	Valid
24	0,584	Valid
25	0,356	Valid
26	0,412	Valid
27	0,622	Valid
28	0,344	Tidak Valid
29	0,470	Valid
30	0,329	Tidak Valid

Lampiran 13

Out Put Reliabilitas Angket Motivasi Belajar IPA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	149.10	201.490	.140	.602
VAR00002	149.19	201.361	.113	.603
VAR00003	149.10	208.690	-.113	.616
VAR00004	148.65	198.370	.252	.595
VAR00005	149.39	202.445	.115	.603
VAR00006	149.29	193.880	.376	.586
VAR00007	149.19	205.028	.009	.610
VAR00008	149.26	204.731	.034	.608
VAR00009	149.23	189.314	.294	.585
VAR00010	149.55	204.656	.020	.609
VAR00011	149.58	196.652	.306	.591
VAR00012	149.52	213.125	-.239	.627
VAR00013	149.00	208.667	-.107	.617
VAR00014	149.29	196.546	.335	.590
VAR00015	149.03	197.899	.286	.593
VAR00016	149.32	202.626	.102	.604
VAR00017	149.32	194.226	.406	.585
VAR00018	149.71	200.946	.174	.600
VAR00019	149.45	195.656	.320	.590
VAR00020	149.39	199.312	.221	.597
VAR00021	149.16	199.873	.186	.599

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00022	149.13	199.249	.238	.596
VAR00023	149.35	202.970	.060	.607
VAR00024	149.71	196.080	.345	.589
VAR00025	149.23	206.247	-.035	.614
VAR00026	149.10	206.024	-.022	.612
VAR00027	149.19	198.428	.279	.594
VAR00028	149.06	198.529	.248	.595
VAR00029	149.35	194.503	.368	.587
VAR00030	149.45	204.523	.053	.606
skortotal	75.90	51.624	1.000	.359

Lampiran 14

KISI-KISI SOAL TES UJI COBA IPA

Satuan Pendidikan : **SD**
Kelas/Semester : **III/2**
Materi Pokok : **Kenampakan Permukaan Bumi**
Standar Kompetensi : **6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
					Mudah	Sedang	Sulit
6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	1. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk bumi.	Pilihan Ganda	C1	1 21	√ √		
	2. Disajikan kenampakan permukaan bumi wilayah daratan, siswa dapat menyebutkan jenis kenampakan yang ditunjukkan oleh anak panah.	Pilihan Ganda	C1	2 22		√ √	
	3. Siswa dapat menentukan ketinggian dari jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	Pilihan Ganda	C2	3 23		√ √	
	4. Disajikan gambar jenis kenampakan permukaan bumi, siswa dapat membedakan jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan dan lautan.	Pilihan Ganda	C2	4 24		√ √	
	5. Siswa dapat menyebutkan jenis kenampakan permukaan bumi yang berada di wilayah daratan.	Pilihan Ganda	C1	5 25	√ √		

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
					Mudah	Sedang	Sulit
	6. Siswa dapat menyebutkan pengertian jenis kenampakan permukaan bumi wilayah daratan.	Pilihan Ganda	C1	6 26		√ √	
	7. Siswa dapat menunjukkan fakta bahwa bentuk bumi yaitu bulat.	Pilihan Ganda	C3	7 27			√ √
	8. Siswa dapat menentukan warna daratan pada peta.	Pilihan Ganda	C2	8 28	√ √		
	9. Siswa dapat menentukan luas daratan dari luas permukaan bumi.	Pilihan Ganda	C2	9 29		√ √	
	10. Siswa dapat membedakan ciri-ciri bukit dan perbukitan.	Pilihan Ganda	C2	10 30		√ √	
	11. Disajikan gambar sebuah peta Indonesia, siswa dapat menunjukkan wilayah daratan yang terdapat dalam peta.	Pilihan Ganda	C3	11 31			√ √
	12. Siswa dapat menyebutkan nama gunung yang terdapat di wilayah Jawa Tengah.	Pilihan Ganda	C1	12 32		√ √	
	13. Siswa dapat menentukan nama pegunungan yang terdapat di Pulau Jawa.	Pilihan Ganda	C2	13 33			√ √
	14. Disajikan sebuah gambar kenampakan permukaan bumi wilayah daratan, siswa dapat menunjukkan gambar lembah dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	14 34			√ √

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
					Mudah	Sedang	Sulit
	15. Siswa dapat menyebutkan bentuk dan fungsi globe dengan benar.	Pilihan Ganda	C1	15 35	√ √		
	16. Siswa mendeskripsikan manfaat rawa berdasarkan sifat airnya	Pilihan Ganda	C1	16 36		√ √	
	17. Siswa menyebutkan manfaat daratan rendah dan tinggi	Pilihan Ganda	C1	17 37	√ √		
	18. Siswa mendeskripsikan isi perut gunung api.	Pilihan Ganda	C1	18 38			√ √
	19. Siswa dapat menentukan arah aliran air sungai.	Pilihan Ganda	C2	19 39		√ √	
	20. Siswa dapat menyebutkan manfaat waduk.	Pilihan Ganda	C1	20 40		√ √	
Jumlah Soal				**40**	**10**	**20**	**10**
				100 %	**25 %**	**50 %**	**25 %**

Lampiran 15

Nama : .....
Hari/tanggal : .....…….....

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Kenampakan permukaan bumi
Waktu : 60 menit
Nama : .....
No. Absen : ....

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bentuk bumi kita yaitu....
   a. bundar c. bulat
   b. datar d. lonjong

2.
   Arah panah pada Anak panah pada gambar kenampakan alam disamping, menunjukkan salah satu jenis kenampakan permukaan bumi berupa....
   a. gunung c. lembah
   b. bukit d. pegunungan

3. Pegunungan tinggi adalah pegunungan yang mempunyai ketinggian sekitar....
   a. Kurang dari 200 m c. 500-1500 m
   b. 200-500 m d. lebih dari 1500 m

4. Pada gambar di bawah yang bukan termasuk kenampakan permukaan bumi wilayah daratan yaitu....
   a. c.
   b. d.

5. Wilayah daratan terdiri atas....
   a. gunung, selat, dan lembah c. perbukitan, selat, dan sungai
   b. pegunungan, ngarai, dan sungai d. gunung, danau, dan pantai

6. Rangkaian gunung yang bersambung disebut....
   a. bukit c. pegunungan
   b. perbukitan d. dataran tinggi

7. Berikut merupakan fakta yang membuktikan bahwa bumi itu bulat, <u>kecuali</u>....
   a. Kapal yang berada di lautan c. dari hasil pemotretan bumi dan angkasa
   b. ketika terjadi gerhana bulan d. ketika matahari terbit

8. Warna hijau pada peta menunjukkan....
   a. dataran rendah c. dataran tinggi
   b. perbukitan d. gunung

9. Luas daratan dari permukaan bumi yaitu... bagian.
   a. 2/3 c. 1/2
   b. 1/5 d. 1/3

10. Suatu bentuk wujud alam wilayah bentang alam yang memiliki permukaan tanah yang lebih tinggi dari permukaan tanah disekelilingnya namun relatif lebih rendah dari gunung disebut....
   a. pegunungan c. perbukitan
   b. bukit d. dataran tinggi

11.

   Dari gambar peta disamping, yang menunjukkan wilayah daratan yaitu....
   a. A c. C
   b. B d. D

12. Berikut ini merupakan gunung yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, yaitu....
   a. Gunung Tampomas c. Gunung Kerinci
   b. Gunung Tidar d. Gunung Kelud

13. Berikut ini merupakan pegunungan yang terletak di Pulau Jawa, yaitu....
   a. Pegunungan Sewu c. Pegunungan Kapuas Hulu
   b. Pegunungan Barisan d. Pegunungan Foja

14. Perhatikan gambar kenampakan alam di bawah ini!

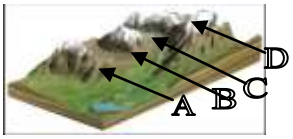

   yang menunjukkan lembah ditunjukkan pada huruf....
   a. A c. C
   b. B d. D

15.

   Gambar benda disamping disebut....
   a. bola c. globe
   b. planet d. peta

16. Rawa yang berada di tepi pantai dimanfaatkan untuk....
   a. mencegah abrasi c. areal persawahan
   b. membuat garam d. daerah perikanan

17. Dibawah ini merupakan manfaat dataran rendah <u>kecuali</u>....
   a. permukiman c. industri
   b. pertanian d. perkebunan teh

18. Batuan cair panas yang berada di dalam gunung api disebut....
   a. lava c. magma
   b. lahar d. kawah

19. Air sungai mengalir dari hulu ke....
    a. sungai c. pantai
    b. hilir d. danau

20. Di bawah ini yang <u>bukan</u> merupakan manfaat waduk yaitu....
    a. pengairan sawah c. mencegah abrasi
    b. pengendali banjir d. pembangkit listrik tenaga air

21. Bentuk permukaan bumi ada yang tinggi dan ada yang rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa permukaan bumi memiliki penampakan yang....
    a. tidak rata c. rata
    b. bergelombang d. datar

22.
    Dari gambar kenampakan alam disamping yang ditunjukkan oleh anak panah yaitu....
    a. hilir sungai c. danau
    b. pantai d. hulu sungai

23. Dataran tinggi adalah wilayah di bumi yang terletak pada ketinggian....
    a. 0-100 m c. lebih dari 100 m
    b. Lebih dari 200 m d. 0-200 m

24.
    Gambar kenampakan alam disamping menunjukkan....
    a. sungai c. danau
    b. pantai d. selat

25. Sungai dan danau termasuk kenampakan permukan bumi di wilayah....
    a. lautan c. perairan
    b. daratan d. pantai

26. Sebuah lembah dalam bersisi terjal yang terbentuk akibat erosi aliran sungai disebut....

    a. lembah c. ngarai
    b. jurang d. bukit

27. Kedatangan kapal laut yang tiang kapalnyta terlihat terlebih dahulu, merupakan salah satu contoh pembuktian bahwa bumi....
    a. berbentuk bundar c. berbentuk datar
    b. berbentuk bulat d. terdiri atas daratan dan lautan

28. Warna coklat pada peta menunjukkan....
    a. gunung yang relatif rendah c. pegunungan
    b. gunung yang relatif tinggi d. perbukitan

29. Perbandingan luas daratan dan lautan yaitu....
    a. 1/3 dan 2/3 c. ½ dan 1/3
    b. 1/5 dan 2/3 d. 2/3 dan ½

30. Dataran yang lebih tinggi dari daerah disekelilingnya dan merupakan kumpulan dari bukit-bukit disuatu wilayah disebut....
    a. bukit c. pegunungan
    b. gunung d. perbukitan

31.

Dari gambar peta di samping, Danau Toba terdapat pada pulau yang ditunjukkan oleh huruf....
    a. A c. C
    b. B d. D

32. Gunung Sinabung terdapat di Propinsi....
    a. Sumatera Utara c. Sumatera Selatan
    b. Sumatera Barat d. Riau

33. Pegunungan Barisan terletak di pulau....
    a. Jawa c. Kalimantan
    b. Sumatera d. Sulawesi

34.
Perhatikan gambar kenampakan permukaan bumi di samping!
Gambar tersebut merupakan....
    a. sungai c. ngarai
    b. jurang d. lembah

35. Benda tiruan bumi disebut....
    a. peta c. globe
    b. atlas d. planet

36. Rawa air tawar dapat digunakan untuk....
    a. daerah perikanan c. cadangan air
    b. areal persawahan d. mencegah abrasi

37. Dataran tinggi Dieng dikelola oleh pemerintah setempat sebagai daerah....
    a. pariwisata c. industri
    b. pertanian d. perikanan

38. Lava yang keluar saat gunung api meletus akan bercampur dengan air hujan membentuk....
    a. abu vulkanik c. kawah
    b. magma d. lahar

39. Tempat muara aliran sungai yaitu....
    a. hulu c. pantai
    b. hilir d. sungai

40. Waduk dimanfaatkan petani untuk....
    a. tempat wisata c. pengairan sawah
    b. pembangkit tenaga listrik d. sarana transportasi

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA IPA

1. C	11. A	21. A	31. A
2. D	12. B	22. A	32. A
3. D	13. A	23. B	33. B
4. D	14. C	24. C	34. D
5. B	15. C	25. B	35. C
6. C	16. A	26. C	36. B
7. D	17. D	27. B	37. A
8. A	18. C	28. B	38. D
9. D	19. B	29. A	39. D
10. B	20. C	30. D	40. C

Lampiran 17

DAFTAR NILAI HASIL TES UJI COBA SOAL

No. Absen	Nomor Soal																																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	20
2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	22
3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	19
4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	17
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
6	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	23
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	27
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	29
10	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	21
11	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
12	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	22
13	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	22
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	23
15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	20
16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	24
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	27
18	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	22
19	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	27
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17
22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	18
23	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	21
24	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	19
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	20

No. Absen	Nomor Soal																																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
26	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	18
27	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	21
28	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
29	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	17
30	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	28
31	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	29

Keterangan: kolom nomor soal yang berwarna kuning yaitu soal yang valid.

Lampiran 18

Out Put Uji Validitas Soal Tes Uji Coba IPA

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
item1	Pearson Correlation	1	.008	.223	-.254	.155	-.168	.101	-.043	.209	-.100	.142	.069	-.142	.043	1,000**	-.100	-.238	-.061	-.115	.309	-.181
	Sig. (2-tailed)		.964	.227	.167	.405	.366	.588	.819	.260	.594	.447	.712	.447	.819	0.000	.594	.197	.745	.537	.091	.329
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item2	Pearson Correlation	.008	1	.169	-.033	.276	,518**	-.012	,430*	-.026	-.160	-.095	.254	.095	.093	.008	-.022	.159	-.026	,453*	-.300	-.254
	Sig. (2-tailed)	.964		.364	.859	.133	.003	.947	.016	.891	.389	.613	.167	.613	.619	.964	.905	.393	.891	.011	.102	.168
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item3	Pearson Correlation	.223	.169	1	,430*	-.053	.111	-.132	,470**	.130	-.167	-.146	.043	-.166	-.073	.223	-.027	.114	-.139	,373*	,457**	.027
	Sig. (2-tailed)	.227	.364		.016	.777	.550	.479	.008	.486	.369	.432	.819	.371	.698	.227	.885	.540	.457	.039	.010	.885
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item4	Pearson Correlation	-.254	-.033	,430*	1	-.019	.092	-.205	,430*	.239	.116	-.249	.254	-.214	.354	-.254	-.022	.289	.239	.277	.354	.160
	Sig. (2-tailed)	.167	.859	.016		.919	.624	.269	.016	.195	.535	.177	.167	.247	.050	.167	.905	.115	.195	.131	.050	.389
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item5	Pearson Correlation	.155	.276	-.053	-.019	1	.215	-.227	.246	-.015	.066	-.319	.145	-.210	.202	.155	-,407*	.091	-.166	.058	-,395*	-,697**
	Sig. (2-tailed)	.405	.133	.777	.919		.246	.219	.183	.938	.724	.081	.436	.256	.275	.405	.023	.627	.372	.756	.028	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item6	Pearson Correlation	-.168	,518**	.111	.092	.215	1	-.178	.256	-.075	-.015	-.164	-.121	.164	.033	-.168	.137	-.009	-.075	,492**	-.256	.015
	Sig. (2-tailed)	.366	.003	.550	.624	.246		.339	.165	.687	.937	.377	.516	.377	.862	.366	.461	.961	.687	.005	.165	.937
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item7	Pearson Correlation	.101	-.012	-.132	-.205	-.227	-.178	1	-.132	-.108	-.060	-.208	.291	-.022	-.063	.101	-.060	.156	.287	-.093	.132	.266
	Sig. (2-tailed)	.588	.947	.479	.269	.219	.339		.479	.562	.749	.262	.113	.905	.737	.588	.749	.402	.118	.619	.479	.149
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
item8	Pearson Correlation	-.043	,430*	,470**	,430*	.246	.256	-.132	1	,398*	-.167	-.146	.309	-.166	.192	-.043	-.027	,377*	-.139	,373*	.192	.027
	Sig. (2-tailed)	.819	.016	.008	.016	.183	.165	.479		.026	.369	.432	.091	.371	.300	.819	.885	.036	.457	.039	.300	.885
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item9	Pearson Correlation	.209	-.026	.130	.239	-.015	-.075	-.108	,398*	1	.018	.204	.330	-.046	.273	.209	-.123	.189	.048	-.012	.273	.265
	Sig. (2-tailed)	.260	.891	.486	.195	.938	.687	.562	.026		.922	.270	.069	.806	.138	.260	.508	.309	.797	.951	.138	.150
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item10	Pearson Correlation	-.100	-.160	-.167	.116	.066	-.015	-.060	-.167	.018	1	-.208	.100	-,453*	.167	-.100	-.181	.349	.018	-.073	-.253	-.114
	Sig. (2-tailed)	.594	.389	.369	.535	.724	.937	.749	.369	.922		.262	.594	.011	.369	.594	.330	.054	.922	.698	.170	.540
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item11	Pearson Correlation	.142	-.095	-.146	-.249	-.319	-.164	-.208	-.146	.204	-.208	1	-.142	.107	-.323	.142	.122	-.285	.046	-.183	.146	.208
	Sig. (2-tailed)	.447	.613	.432	.177	.081	.377	.262	.432	.270	.262		.447	.566	.077	.447	.512	.120	.806	.325	.432	.262
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item12	Pearson Correlation	.069	.254	.043	.254	.145	-.121	.291	.309	.330	.100	-.142	1	-.172	.223	.069	-.181	.238	.061	.115	-.043	-.100
	Sig. (2-tailed)	.712	.167	.819	.167	.436	.516	.113	.091	.069	.594	.447		.354	.227	.712	.329	.197	.745	.537	.819	.594
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item13	Pearson Correlation	-.142	.095	-.166	-.214	-.210	.164	-.022	-.166	-.046	-,453*	.107	-.172	1	-.146	-.142	.043	-.180	.112	.183	.010	.287
	Sig. (2-tailed)	.447	.613	.371	.247	.256	.377	.905	.371	.806	.011	.566	.354		.432	.447	.820	.332	.547	.325	.957	.117
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item14	Pearson Correlation	.043	.093	-.073	.354	.202	.033	-.063	.192	.273	.167	-.323	.223	-.146	1	.043	.027	.148	-.130	-.017	-.060	-.027
	Sig. (2-tailed)	.819	.619	.698	.050	.275	.862	.737	.300	.138	.369	.077	.227	.432		.819	.885	.426	.486	.927	.749	.885
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item15	Pearson Correlation	1,000**	.008	.223	-.254	.155	-.168	.101	-.043	.209	-.100	.142	.069	-.142	.043	1	-.100	-.238	-.061	-.115	.309	-.181
	Sig. (2-tailed)	####	.964	.227	.167	.405	.366	.588	.819	.260	.594	.447	.712	.447	.819		.594	.197	.745	.537	.091	.329
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item16	Pearson Correlation	-.100	-.022	-.027	-.022	-,407*	.137	-.060	-.027	-.123	-.181	.122	-.181	.043	.027	-.100	1	-.067	.018	.115	.027	.181
	Sig. (2-tailed)	.594	.905	.885	.905	.023	.461	.749	.885	.508	.330	.512	.329	.820	.885	.594		.720	.922	.538	.885	.330
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
item17	Pearson Correlation	-.238	.159	.114	.289	.091	-.009	.156	,377*	.189	.349	-.285	.238	-.180	.148	-.238	-.067	1	.189	.307	-.114	.067
	Sig. (2-tailed)	.197	.393	.540	.115	.627	.961	.402	.036	.309	.054	.120	.197	.332	.426	.197	.720		.309	.093	.540	.720
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item18	Pearson Correlation	-.061	-.026	-.139	.239	-.166	-.075	.287	-.139	.048	.018	.046	.061	.112	-.130	-.061	.018	.189	1	.168	.139	.123
	Sig. (2-tailed)	.745	.891	.457	.195	.372	.687	.118	.457	.797	.922	.806	.745	.547	.486	.745	.922	.309		.365	.457	.508
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item19	Pearson Correlation	-.115	,453*	,373*	.277	.058	,492**	-.093	,373*	-.012	-.073	-.183	.115	.183	-.017	-.115	.115	.307	.168	1	-.195	-.115
	Sig. (2-tailed)	.537	.011	.039	.131	.756	.005	.619	.039	.951	.698	.325	.537	.325	.927	.537	.538	.093	.365		.293	.538
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item20	Pearson Correlation	.309	-.300	,457**	.354	-,395*	-.256	.132	.192	.273	-.253	.146	-.043	.010	-.060	.309	.027	-.114	.139	-.195	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	.091	.102	.010	.050	.028	.165	.479	.300	.138	.170	.432	.819	.957	.749	.091	.885	.540	.457	.293		.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item21	Pearson Correlation	-.181	-.254	.027	.160	-,697**	.015	.266	.027	.265	-.114	.208	-.100	.287	-.027	-.181	.181	.067	.123	-.115	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	.329	.168	.885	.389	.000	.937	.149	.885	.150	.540	.262	.594	.117	.885	.329	.330	.720	.508	.538	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item22	Pearson Correlation	-.129	-.148	.085	.179	-,457**	-.133	-.055	.085	-.114	-,361*	.265	-.204	.321	.080	-.129	.338	-.116	.054	.007	,411*	,361*
	Sig. (2-tailed)	.490	.428	.648	.335	.010	.474	.769	.648	.543	.046	.150	.272	.078	.669	.490	.063	.533	.773	.970	.022	.046
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item23	Pearson Correlation	.080	-,448*	-.053	-.044	-.333	-.326	.285	.084	.174	-.065	.078	-.080	-.078	.053	.080	.079	-.131	-.103	-.325	,463**	.354
	Sig. (2-tailed)	.670	.011	.778	.816	.067	.074	.120	.654	.349	.728	.677	.670	.677	.778	.670	.672	.482	.582	.074	.009	.051
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item24	Pearson Correlation	-.048	-.177	-.215	-.177	-.310	-.117	.070	-.215	-.230	-.265	.099	.048	.338	-.155	-.048	.126	-.166	.145	-.080	.215	.265
	Sig. (2-tailed)	.798	.341	.246	.341	.090	.532	.707	.246	.214	.150	.598	.798	.063	.405	.798	.499	.373	.436	.669	.246	.150
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item25	Pearson Correlation	.195	,448*	.053	-.091	.179	.177	.117	.190	-.036	.065	.083	.080	-.244	.220	.195	-.223	.131	-.174	-.041	-.190	-.209
	Sig. (2-tailed)	.294	.011	.778	.625	.335	.340	.532	.307	.849	.728	.656	.670	.185	.234	.294	.227	.482	.349	.825	.307	.258
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
item26	Pearson Correlation	.254	-.096	.224	.033	-.128	.050	.012	-.169	-.239	.022	-.214	-.254	-.095	.300	.254	.022	-.159	-.239	.074	.038	-.160
	Sig. (2-tailed)	.167	.608	.226	.859	.491	.787	.947	.364	.195	.905	.247	.167	.613	.102	.167	.905	.393	.195	.694	.839	.389
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item27	Pearson Correlation	,381*	.022	.027	.022	-.066	-.137	.060	.027	-.018	-.114	.043	-.100	.122	-.027	,381*	-.262	.067	.123	-.115	,392*	.262
	Sig. (2-tailed)	.035	.905	.885	.905	.724	.461	.749	.885	.922	.540	.820	.594	.512	.885	.035	.155	.720	.508	.538	.029	.155
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item28	Pearson Correlation	.168	.050	-.111	-.092	.272	.096	-.034	.033	.221	.167	-.175	-.168	.005	.111	.168	-,441*	-.134	-.071	-.106	-.033	-.015
	Sig. (2-tailed)	.366	.787	.550	.624	.138	.608	.855	.862	.232	.370	.345	.366	.977	.550	.366	.013	.474	.706	.570	.862	.937
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item29	Pearson Correlation	.181	.116	-.027	.116	-.249	-.015	.146	.113	.160	-.033	.122	.100	-.122	.167	.181	-.033	-.067	-.123	-.260	,447*	.329
	Sig. (2-tailed)	.329	.535	.885	.535	.176	.937	.433	.546	.390	.859	.512	.594	.512	.369	.329	.859	.720	.508	.157	.012	.071
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item30	Pearson Correlation	.100	.022	.027	.160	.249	-.137	-.146	.027	.123	.181	-.122	.181	-.208	.253	.100	-.262	-.072	.123	-.115	-.027	-.181
	Sig. (2-tailed)	.594	.905	.885	.389	.176	.461	.433	.885	.508	.330	.512	.329	.262	.170	.594	.155	.702	.508	.538	.885	.330
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item31	Pearson Correlation	-,445*	.128	-.053	,424*	-.179	.052	-.007	.096	-.015	-.092	.034	.145	.142	.202	-,445*	.224	,387*	.137	.259	.053	.249
	Sig. (2-tailed)	.012	.491	.777	.018	.334	.780	.970	.606	.938	.624	.855	.436	.445	.275	.012	.226	.031	.463	.160	.777	.176
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item32	Pearson Correlation	.145	.167	.053	-.128	-.158	.110	.007	.053	-.288	-,382*	-.034	-.145	,387*	-.202	.145	.249	-.239	-.137	.142	.246	.066
	Sig. (2-tailed)	.436	.371	.777	.491	.397	.556	.970	.777	.116	.034	.855	.436	.032	.275	.436	.176	.195	.463	.445	.183	.724
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item33	Pearson Correlation	-.309	.169	.073	.300	.246	.111	-.132	.338	-.004	-.167	-.303	.043	.146	,457**	-.309	-.027	.246	-.139	.017	-.073	.027
	Sig. (2-tailed)	.091	.364	.698	.102	.183	.550	.479	.063	.982	.369	.098	.819	.432	.010	.091	.885	.183	.457	.927	.698	.885
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item34	Pearson Correlation	-.254	.225	.038	.225	-.167	-.050	-.012	.169	-.158	-.022	-.249	-.008	.095	.093	-.254	.116	.289	.107	.277	.093	.022
	Sig. (2-tailed)	.167	.224	.839	.224	.371	.787	.947	.364	.395	.905	.177	.964	.613	.619	.167	.535	.115	.567	.131	.619	.905
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
item35	Pearson Correlation	.204	-.148	.251	.343	-.084	-.133	-.299	,416*	,389*	-.011	.069	.129	-.069	,411*	.204	.163	.212	-.281	.007	.246	.186
	Sig. (2-tailed)	.272	.428	.173	.059	.652	.474	.103	.020	.030	.952	.711	.490	.711	.022	.272	.380	.253	.125	.970	.183	.317
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item36	Pearson Correlation	.168	-.234	-.111	.050	.110	-,374*	-.034	.033	,367*	.015	.164	.121	-.334	,400*	.168	-.137	.009	-.071	-.106	-.033	-.167
	Sig. (2-tailed)	.366	.205	.550	.787	.556	.038	.855	.862	.042	.937	.377	.516	.066	.026	.366	.461	.961	.706	.570	.862	.370
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item37	Pearson Correlation	.061	.158	.139	.158	.015	.221	.108	.273	-.048	-.018	-,521**	.209	-.112	.130	.061	.265	.077	-.048	.192	.130	.160
	Sig. (2-tailed)	.745	.395	.457	.395	.938	.232	.562	.138	.797	.922	.003	.260	.547	.486	.745	.150	.679	.797	.302	.486	.390
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item38	Pearson Correlation	-.121	.050	.177	.335	.272	.096	.178	,465**	.075	-.137	-.175	,411*	-.164	-.033	-.121	-.289	.152	.075	.280	.111	-.015
	Sig. (2-tailed)	.516	.787	.342	.066	.138	.608	.339	.008	.687	.461	.345	.022	.377	.862	.516	.114	.414	.687	.126	.550	.937
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item39	Pearson Correlation	-.080	-.091	.053	-.091	.179	.029	.117	.190	-.036	-.079	.083	.080	-.083	-.190	-.080	-.223	-.140	-.174	-.225	.220	.079
	Sig. (2-tailed)	.670	.625	.778	.625	.335	.878	.532	.307	.849	.672	.656	.670	.656	.307	.670	.227	.453	.349	.224	.234	.672
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item40	Pearson Correlation	-.048	.189	-.215	-.177	.108	.285	.070	.155	.145	.126	.099	.048	-.099	-.155	-.048	-.265	-.166	.145	-.080	-.155	-.126
	Sig. (2-tailed)	.798	.310	.246	.341	.564	.120	.707	.405	.436	.499	.598	.798	.598	.405	.798	.150	.373	.436	.669	.405	.499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item1	Pearson Correlation	-.129	.080	-.048	.195	.254	,381*	.168	.181	.100	-,445*	.145	-.309	-.254	.204	.168	.061	-.121	-.080	-.048
	Sig. (2-tailed)	.490	.670	.798	.294	.167	.035	.366	.329	.594	.012	.436	.091	.167	.272	.366	.745	.516	.670	.798
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item2	Pearson Correlation	-.148	-,448*	-.177	,448*	-.096	.022	.050	.116	.022	.128	.167	.169	.225	-.148	-.234	.158	.050	-.091	.189
	Sig. (2-tailed)	.428	.011	.341	.011	.608	.905	.787	.535	.905	.491	.371	.364	.224	.428	.205	.395	.787	.625	.310
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item3	Pearson Correlation	.085	-.053	-.215	.053	.224	.027	-.111	-.027	.027	-.053	.053	.073	.038	.251	-.111	.139	.177	.053	-.215
	Sig. (2-tailed)	.648	.778	.246	.778	.226	.885	.550	.885	.885	.777	.777	.698	.839	.173	.550	.457	.342	.778	.246
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item4	Pearson Correlation	.179	-.044	-.177	-.091	.033	.022	-.092	.116	.160	,424*	-.128	.300	.225	.343	.050	.158	.335	-.091	-.177
	Sig. (2-tailed)	.335	.816	.341	.625	.859	.905	.624	.535	.389	.018	.491	.102	.224	.059	.787	.395	.066	.625	.341
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item5	Pearson Correlation	-,457**	-.333	-.310	.179	-.128	-.066	.272	-.249	.249	-.179	-.158	.246	-.167	-.084	.110	.015	.272	.179	.108
	Sig. (2-tailed)	.010	.067	.090	.335	.491	.724	.138	.176	.176	.334	.397	.183	.371	.652	.556	.938	.138	.335	.564
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item6	Pearson Correlation	-.133	-.326	-.117	.177	.050	-.137	.096	-.015	-.137	.052	.110	.111	-.050	-.133	-,374*	.221	.096	.029	.285
	Sig. (2-tailed)	.474	.074	.532	.340	.787	.461	.608	.937	.461	.780	.556	.550	.787	.474	.038	.232	.608	.878	.120
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item7	Pearson Correlation	-.055	.285	.070	.117	.012	.060	-.034	.146	-.146	-.007	.007	-.132	-.012	-.299	-.034	.108	.178	.117	.070
	Sig. (2-tailed)	.769	.120	.707	.532	.947	.749	.855	.433	.433	.970	.970	.479	.947	.103	.855	.562	.339	.532	.707
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item8	Pearson Correlation	.085	.084	-.215	.190	-.169	.027	.033	.113	.027	.096	.053	.338	.169	,416*	.033	.273	,465**	.190	.155
	Sig. (2-tailed)	.648	.654	.246	.307	.364	.885	.862	.546	.885	.606	.777	.063	.364	.020	.862	.138	.008	.307	.405
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item9	Pearson Correlation	-.114	.174	-.230	-.036	-.239	-.018	.221	.160	.123	-.015	-.288	-.004	-.158	,389*	,367*	-.048	.075	-.036	.145
	Sig. (2-tailed)	.543	.349	.214	.849	.195	.922	.232	.390	.508	.938	.116	.982	.395	.030	.042	.797	.687	.849	.436
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item10	Pearson Correlation	-,361*	-.065	-.265	.065	.022	-.114	.167	-.033	.181	-.092	-,382*	-.167	-.022	-.011	.015	-.018	-.137	-.079	.126
	Sig. (2-tailed)	.046	.728	.150	.728	.905	.540	.370	.859	.330	.624	.034	.369	.905	.952	.937	.922	.461	.672	.499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item11	Pearson Correlation	.265	.078	.099	.083	-.214	.043	-.175	.122	-.122	.034	-.034	-.303	-.249	.069	.164	-,521**	-.175	.083	.099
	Sig. (2-tailed)	.150	.677	.598	.656	.247	.820	.345	.512	.512	.855	.855	.098	.177	.711	.377	.003	.345	.656	.598
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item12	Pearson Correlation	-.204	-.080	.048	.080	-.254	-.100	-.168	.100	.181	.145	-.145	.043	-.008	.129	.121	.209	,411*	.080	.048
	Sig. (2-tailed)	.272	.670	.798	.670	.167	.594	.366	.594	.329	.436	.436	.819	.964	.490	.516	.260	.022	.670	.798
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item13	Pearson Correlation	.321	-.078	.338	-.244	-.095	.122	.005	-.122	-.208	.142	,387*	.146	.095	-.069	-.334	-.112	-.164	-.083	-.099
	Sig. (2-tailed)	.078	.677	.063	.185	.613	.512	.977	.512	.262	.445	.032	.432	.613	.711	.066	.547	.377	.656	.598
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item14	Pearson Correlation	.080	.053	-.155	.220	.300	-.027	.111	.167	.253	.202	-.202	,457**	.093	,411*	,400*	.130	-.033	-.190	-.155
	Sig. (2-tailed)	.669	.778	.405	.234	.102	.885	.550	.369	.170	.275	.275	.010	.619	.022	.026	.486	.862	.307	.405
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item15	Pearson Correlation	-.129	.080	-.048	.195	.254	,381*	.168	.181	.100	-,445*	.145	-.309	-.254	.204	.168	.061	-.121	-.080	-.048
	Sig. (2-tailed)	.490	.670	.798	.294	.167	.035	.366	.329	.594	.012	.436	.091	.167	.272	.366	.745	.516	.670	.798
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item16	Pearson Correlation	.338	.079	.126	-.223	.022	-.262	-,441*	-.033	-.262	.224	.249	-.027	.116	.163	-.137	.265	-.289	-.223	-.265
	Sig. (2-tailed)	.063	.672	.499	.227	.905	.155	.013	.859	.155	.226	.176	.885	.535	.380	.461	.150	.114	.227	.150
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item17	Pearson Correlation	-.116	-.131	-.166	.131	-.159	.067	-.134	-.067	-.072	,387*	-.239	.246	.289	.212	.009	.077	.152	-.140	-.166
	Sig. (2-tailed)	.533	.482	.373	.482	.393	.720	.474	.720	.702	.031	.195	.183	.115	.253	.961	.679	.414	.453	.373
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item18	Pearson Correlation	.054	-.103	.145	-.174	-.239	.123	-.071	-.123	.123	.137	-.137	-.139	.107	-.281	-.071	-.048	.075	-.174	.145
	Sig. (2-tailed)	.773	.582	.436	.349	.195	.508	.706	.508	.508	.463	.463	.457	.567	.125	.706	.797	.687	.349	.436
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item19	Pearson Correlation	.007	-.325	-.080	-.041	.074	-.115	-.106	-.260	-.115	.259	.142	.017	.277	.007	-.106	.192	.280	-.225	-.080
	Sig. (2-tailed)	.970	.074	.669	.825	.694	.538	.570	.157	.538	.160	.445	.927	.131	.970	.570	.302	.126	.224	.669
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item20	Pearson Correlation	,411*	,463**	.215	-.190	.038	,392*	-.033	,447*	-.027	.053	.246	-.073	.093	.246	-.033	.130	.111	.220	-.155
	Sig. (2-tailed)	.022	.009	.246	.307	.839	.029	.862	.012	.885	.777	.183	.698	.619	.183	.862	.486	.550	.234	.405
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item21	Pearson Correlation	,361*	.354	.265	-.209	-.160	.262	-.015	.329	-.181	.249	.066	.027	.022	.186	-.167	.160	-.015	.079	-.126
	Sig. (2-tailed)	.046	.051	.150	.258	.389	.155	.937	.071	.330	.176	.724	.885	.905	.317	.370	.390	.937	.672	.499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item22	Pearson Correlation	1	.319	,373*	-.149	.148	.011	-,586**	.163	-.163	.289	,457**	.251	.179	,380*	-.046	-.222	-.046	-.149	-.089
	Sig. (2-tailed)		.080	.039	.425	.428	.952	.001	.380	.380	.115	.010	.173	.335	.035	.804	.231	.804	.425	.632
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item23	Pearson Correlation	.319	1	.246	-.155	.044	.065	.029	,368*	.065	-.179	.025	-.053	-.044	.319	.326	.103	.177	.268	.246
	Sig. (2-tailed)	.080		.182	.406	.816	.728	.878	.042	.728	.335	.894	.778	.816	.080	.074	.582	.340	.145	.182
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item24	Pearson Correlation	,373*	.246	1	-.246	-.189	.265	-.285	.126	-.126	.108	.310	.155	.189	-.089	-.285	.230	.117	.135	-.033
	Sig. (2-tailed)	.039	.182		.182	.310	.150	.120	.499	.499	.564	.090	.405	.310	.632	.120	.214	.532	.468	.859
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item25	Pearson Correlation	-.149	-.155	-.246	1	,361*	.079	.268	.354	-.209	-.129	-.025	.190	.044	.022	-.029	-.103	-.029	.155	.135
	Sig. (2-tailed)	.425	.406	.182		.046	.672	.144	.051	.258	.488	.894	.307	.816	.906	.878	.582	.878	.406	.468
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item26	Pearson Correlation	.148	.044	-.189	,361*	1	.116	.092	.022	-.022	-.276	.276	-.038	-.096	.148	.092	-.026	-.193	-.178	-.189
	Sig. (2-tailed)	.428	.816	.310	.046		.535	.624	.905	.905	.133	.133	.839	.608	.428	.624	.891	.299	.337	.310
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item27	Pearson Correlation	.011	.065	.265	.079	.116	1	.289	.181	.262	-.066	,382*	.027	.022	.186	-.167	.302	-.015	.079	-.126
	Sig. (2-tailed)	.952	.728	.150	.672	.535		.114	.330	.155	.724	.034	.885	.905	.317	.370	.099	.937	.672	.499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item28	Pearson Correlation	-,586**	.029	-.285	.268	.092	.289	1	.167	.137	-,377*	-.110	-.111	-.092	-.226	.061	.216	.061	.268	.117
	Sig. (2-tailed)	.001	.878	.120	.144	.624	.114		.370	.461	.036	.556	.550	.624	.221	.746	.242	.746	.144	.532
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item29	Pearson Correlation	.163	,368*	.126	.354	.022	.181	.167	1	-.262	.224	.092	-.167	,392*	.163	.167	.123	.015	.065	-.048
	Sig. (2-tailed)	.380	.042	.499	.051	.905	.330	.370		.155	.226	.624	.369	.029	.380	.370	.508	.937	.728	.798
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item30	Pearson Correlation	-.163	.065	-.126	-.209	-.022	.262	.137	-.262	1	-.224	-.092	.027	-,392*	.186	.289	.160	.137	.079	-.265
	Sig. (2-tailed)	.380	.728	.499	.258	.905	.155	.461	.155		.226	.624	.885	.029	.317	.114	.390	.461	.672	.150
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item31	Pearson Correlation	.289	-.179	.108	-.129	-.276	-.066	-,377*	.224	-.224	1	.011	.246	,571**	.102	.110	.015	.110	-.129	-.166
	Sig. (2-tailed)	.115	.335	.564	.488	.133	.724	.036	.226	.226		.954	.183	.001	.584	.556	.938	.556	.488	.373
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item32	Pearson Correlation	,457**	.025	.310	-.025	.276	,382*	-.110	.092	-.092	.011	1	.053	.167	.084	-,435*	.288	.052	.129	.145
	Sig. (2-tailed)	.010	.894	.090	.894	.133	.034	.556	.624	.624	.954		.777	.371	.652	.014	.116	.780	.488	.436
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item33	Pearson Correlation	.251	-.053	.155	.190	-.038	.027	-.111	-.167	.027	.246	.053	1	.169	.251	-.256	.139	.177	.190	-.080
	Sig. (2-tailed)	.173	.778	.405	.307	.839	.885	.550	.369	.885	.183	.777		.364	.173	.165	.457	.342	.307	.669
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item34	Pearson Correlation	.179	-.044	.189	.044	-.096	.022	-.092	,392*	-,392*	,571**	.167	.169	1	.016	-.092	.158	.050	-.091	-.155
	Sig. (2-tailed)	.335	.816	.310	.816	.608	.905	.624	.029	.029	.001	.371	.364		.933	.624	.395	.787	.625	.405
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item35	Pearson Correlation	,380*	.319	-.089	.022	.148	.186	-.226	.163	.186	.102	.084	.251	.016	1	.313	.114	-.046	-.149	-.126
	Sig. (2-tailed)	.035	.080	.632	.906	.428	.317	.221	.380	.317	.584	.652	.173	.933		.086	.543	.804	.425	.499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40
item36	Pearson Correlation	-.046	.326	-.285	-.029	.092	-.167	.061	.167	.289	.110	-,435*	-.256	-.092	.313	1	-.221	.061	-.177	.117
	Sig. (2-tailed)	.804	.074	.120	.878	.624	.370	.746	.370	.114	.556	.014	.165	.624	.086		.232	.746	.340	.532
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item37	Pearson Correlation	-.222	.103	.230	-.103	-.026	.302	.216	.123	.160	.015	.288	.139	.158	.114	-.221	1	.216	.174	-.145
	Sig. (2-tailed)	.231	.582	.214	.582	.891	.099	.242	.508	.390	.938	.116	.457	.395	.543	.232		.242	.349	.436
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item38	Pearson Correlation	-.046	.177	.117	-.029	-.193	-.015	.061	.015	.137	.110	.052	.177	.050	-.046	.061	.216	1	,565**	.117
	Sig. (2-tailed)	.804	.340	.532	.878	.299	.937	.746	.937	.461	.556	.780	.342	.787	.804	.746	.242		.001	.532
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item39	Pearson Correlation	-.149	.268	.135	.155	-.178	.079	.268	.065	.079	-.129	.129	.190	-.091	-.149	-.177	.174	,565**	1	.135
	Sig. (2-tailed)	.425	.145	.468	.406	.337	.672	.144	.728	.672	.488	.488	.307	.625	.425	.340	.349	.001		.468
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
item40	Pearson Correlation	-.089	.246	-.033	.135	-.189	-.126	.117	.126	.265	-.310	-.108	-.215	-.177	-.089	.117	-.145	.117	.135	1
	Sig. (2-tailed)	.632	.182	.859	.468	.310	.499	.532	.499	.150	.090	.564	.246	.341	.632	.532	.436	.532	.468	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Table Caption

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 19

Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes Uji Coba Soal IPA

r_{tabel}= 0,355

Taraf Signifikansi 0,05 dan n = 31

Nomor Item	Pearson Correlations (r_{11})	Validitas
1	a	Tidak Valid
2	0.409	Valid
3	0.440	Valid
4	0.030	Tidak Valid
5	0.518	Valid
6	0.255	Tidak Valid
7	0.346	Tidak Valid
8	0.598	Valid
9	0.688	Valid
10	0.361	Valid
11	0.398	Valid
12	0.446	Valid
13	0.579	Valid
14	0.459	Valid
15	0.412	Valid
16	0.584	Valid
17	0.346	Tidak Valid
18	0.283	Tidak Valid
19	0.270	Tidak Valid
20	0.369	Valid
21	0.467	Valid
22	0.161	Tidak Valid
23	-0.161	Tidak Valid
24	0.330	Tidak Valid
25	0.242	Tidak Valid
26	0.686	Valid
27	0.450	Valid
28	0.348	Tidak Valid
29	0.404	Valid
30	0.120	Tidak Valid

Nomor Item	Pearson Correlations (r_{11})	Validitas
31	0.509	Valid
32	0.307	Tidak Valid
33	0.280	Tidak Valid
34	0.154	Tidak Valid
35	0.339	Valid
36	0.237	Tidak Valid
37	0.092	Tidak Valid
38	0.547	Valid
39	0.550	Valid
40	0.366	Valid

Lampiran 20

Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas Tes Uji Coba Secara Manual

Diketahui:

k = 40 - 18 = 22

M = 16,6

V (St^2) = 49,49

Jawaban:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left(1 - \frac{M(k-M)}{ks_t^2}\right)$$

$$r_i = \left(\frac{22}{22-1}\right)\left(1 - \frac{16{,}6\ (22-16{,}6)}{22 \text{ x } 49{,}5}\right)$$

$$r_i = (1{,}04)\left(1 - \frac{16{,}6(5{,}4)}{1089}\right)$$

$$r_i = (1{,}04)\left(1 - \frac{(89{,}64)}{1089}\right)$$

$$r_i = (1{,}04)(1 - 0{,}08)$$

$$r_i = (1{,}04)(0{,}92)$$

$$r_i = 0{,}956$$

Lampiran 21

Tabel Pembantu Pembagian Kelompok Atas dan Bawah

Tabel Pembagian Kelompok Atas

No. Absen	Nilai Butir Soal																																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	25
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
6	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	27
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	29
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	30
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	25
13	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	24
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	26
16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	27
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	29
19	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	27
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
30	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	29
31	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	30

Tabel Pembagian Kelompok Bawah

No. Absen	Nilai Butir Soal																																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	19
3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	17
4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16
10	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	19
11	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	18
15	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	16
23	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	19
24	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	18
25	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	17
26	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	18
27	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	20
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	18
29	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	16

Lampiran 22

Tabel Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba

No. Soal	P	Tingkat Kesukaran
1	0,935	Mudah
2	0,483	Sedang
3	0,516	Sedang
4	0,548	Sedang
5	0,387	Sedang
6	0,677	Sedang
7	0,161	Sulit
8	0,419	Sedang
9	0,483	Sedang
10	0,322	Sedang
11	0,290	Sulit
12	0,290	Sulit
13	0,645	Sedang
14	0,774	Mudah
15	0,870	Mudah
16	0,419	Sedang
17	0,612	Sedang
18	0,419	Sedang
19	0,806	Mudah
20	0,612	Sedang

No. Soal	P	Tingkat Kesukaran
21	0,741	Mudah
22	0,806	Mudah
23	0,677	Sedang
24	0,935	Mudah
25	0,419	Sedang
26	0,774	Mudah
27	0,806	Mudah
28	0,451	Sedang
29	0,612	Sedang
30	0,774	Mudah
31	0,290	Sulit
32	0,709	Sedang
33	0,451	Sedang
34	0,516	Sedang
35	0,806	Mudah
36	0,322	Sedang
37	0,612	Sedang
38	0,290	Sulit
39	0,419	Sedang
40	0,774	Mudah

Lampiran 23

Tabel Hasil Analisis Daya Beda Soal

No. Soal	KA	KB	D	Daya Beda
1	1,00	1,00	0,00	Jelek
2	0,67	0,40	0,25	Cukup
3	0,80	0,26	0,53	Baik
4	0,73	0,33	0,40	Cukup
5	0,53	0,26	0,26	Cukup
6	0,80	0,67	0,13	Jelek
7	0,20	0,13	0,06	Jelek
8	0,80	0,06	0,73	Baik sekali
9	0,73	0,20	0,53	Baik
10	0,46	0,20	0,26	Cukup
11	0,40	0,13	0,26	Cukup
12	0,46	0,06	0,40	Cukup
13	0,80	0,46	0,33	Cukup
14	0,93	0,53	0,40	Cukup
15	1,00	0,73	0,26	Cukup
16	0,60	0,26	0,33	Cukup
17	0,73	0,46	0,26	Cukup
18	0,40	0,46	-0,06	Tidak Baik
19	1,00	0,73	0,26	Cukup
20	0,73	0,46	0,26	Cukup

No. Soal	PA	PB	D	Daya Beda
21	0,87	0,60	0,26	Cukup
22	0,93	0,67	0,26	Cukup
23	0,73	0,53	0,20	Jelek
24	1,00	0,93	0,06	Jelek
25	0,46	0,33	0,13	Jelek
26	0,87	0,60	0,26	Cukup
27	0,93	0,67	0,26	Cukup
28	0,26	0,60	-033	Tidak Baik
29	0,87	0,33	0,53	Baik
30	1,00	1,00	0,00	Jelek
31	0,40	0,13	0,26	Cukup
32	0,80	0,67	0,13	Jelek
33	0,67	0,20	0,46	Baik
34	0,67	0,40	0,26	Cukup
35	1,00	0,67	0,33	Cukup
36	1,00	1,00	0,00	Jelek
37	0,80	0,46	0,33	Cukup
38	0,46	0,13	0,33	Cukup
39	0,53	0,26	0,26	Cukup
40	0,93	0,60	0,33	cukup

Lampiran 24

Daftar Skor Perolehan Motivasi Awal Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Nur Zaidan Syihab	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	1	4	1	4	3	55	62.50
2	Adhitya Herdi H.	4	2	1	1	3	1	2	4	3	2	3	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	3	54	61.36
3	Adrian Ernest Troy	2	2	1	3	1	1	3	4	3	3	1	3	3	2	1	2	3	4	1	2	4	4	53	60.23
4	Alwi Akhmad S.	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	1	1	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	63	71.59
5	Ardimas Syawaldin	4	3	1	4	3	4	3	1	2	1	3	4	1	4	3	1	2	2	2	1	3	1	53	60.23
6	Dhiya Nabilla A.	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	2	4	1	3	3	3	2	3	1	4	1	2	54	61.36
7	Duta Chandra P.	2	3	3	3	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	4	2	2	2	3	1	1	3	45	51.14
8	Dwi Suryaningsih	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	59	67.05
9	Evan Valiant	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	4	1	4	1	2	1	56	63.64
10	Farizqy Akhram N.	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	1	60	68.18
11	Gina Aulia Priyantio	3	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	53	60.23
12	Hanif Obrien	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	71	80.68
13	Jenefer Elvarentra	4	4	2	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	63	71.59
14	Jericho Reygusta K.	4	2	3	2	1	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	1	4	54	61.36
15	Mayandha Zalfa K.	3	2	1	2	4	2	4	1	3	3	4	1	4	3	3	1	3	2	1	4	4	3	58	65.91
16	Muhammad Ghilfi	4	1	4	4	1	3	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	1	1	3	1	4	3	59	67.05
17	Nasywa Arista	3	1	2	4	3	3	1	3	3	1	3	1	4	3	4	1	1	2	3	3	1	4	54	61.36
18	Qizza Savana	3	4	4	4	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	55	62.50
19	Risfian Chandra	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	2	2	3	56	63.64
20	Riski Al Hidayat	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	1	1	2	3	57	64.77
21	Safiq Destyan	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	4	1	2	3	52	59.09
22	Sasta Aurelya	4	3	3	2	2	1	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	58	65.91
23	Selina Della Alvita	4	4	3	1	1	1	1	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	52	59.09

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
24	Taqiy Al Muqhniy	3	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	56	63.64
25	Thalita Amoret	3	4	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	4	4	57	64.77
26	Vallen Indana Zulfa	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	67	76.14
27	Wita Fealty	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	65	73.86
28	Hitana Aradis	3	2	4	4	4	4	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	60	68.18
29	Tahtya Islami Nasya	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	67	76.14
Jumlah																								1666	1893.18
Rata-rata																								57.45	65.28

Lampiran 25

Daftar Skor Perolehan Motivasi Akhir Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Nur Zaidan Syihab	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	72	81.818
2	Adhitya Herdi H.	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	74	84.091
3	Adrian Ernest Troy	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	70	79.545
4	Alwi Akhmad S.	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	71	80.682
5	Ardimas Syawaldin	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	73	82.955
6	Dhiya Nabilla A.	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	71	80.682
7	Duta Chandra P.	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	73	82.955
8	Dwi Suryaningsih	4	3	2	3	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	72	81.818
9	Evan Valiant	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	87.5
10	Farizqy Akhram N.	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	74	84.091
11	Gina Aulia Priyantio	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	70	79.545
12	Hanif Obrien	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	68	77.273
13	Jenefer Elvarentra	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	69	78.409
14	Jericho Reygusta K.	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	4	4	4	1	61	69.318
15	Mayandha Zalfa K.	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	73	82.955
16	Muhammad Ghilfi	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	72	81.818
17	Nasywa Arista	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	81.818
18	Qizza Savana	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	76	86.364
19	Risfian Chandra	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	69	78.409
20	Riski Al Hidayat	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	64	72.727
21	Safiq Destyan	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	67	76.136
22	Sasta Aurelya	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	75	85.227
23	Selina Della Alvita	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	1	3	66	75

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
24	Taqiy Al Muqhniy	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	3	4	68	77.273
25	Thalita Amoret	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	1	4	3	1	69	78.409
26	Vallen Indana Zulfa	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	71	80.682
27	Wita Fealty	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	68	77.273
28	Hitana Aradis	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	72	81.818
29	Tahtya Islami Nasya	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	73	82.955
Jumlah																								2050	2329.5
Rata-rata																								70.69	80.3

Lampiran 26

Daftar Skor Perolehan Motivasi Awal Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Elsa Evo Kristiani	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	54	61.36
2	Christian Noija	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	4	2	2	1	1	1	3	1	2	3	3	49	55.68
3	Arka Pradipta Satya	3	2	3	4	1	3	4	4	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	3	2	4	51	57.95
4	Asih Widyaningrum	4	1	4	1	1	3	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	4	1	2	2	1	4	58	65.91
5	Alfin Bambang	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	60	68.18
6	Berlian Adinda	3	4	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	57	64.77
7	Bima Aji Pradana	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	70	79.55
8	Erlangga Sulistio	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	65	73.86
9	Fallah Yauma Irbach	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	4	1	4	2	3	4	55	62.50
10	Gavrila Florean	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	65	73.86
11	Hans Oktaviano	2	4	4	3	2	1	4	4	3	1	2	1	4	3	3	3	1	3	3	2	2	1	56	63.64
12	Haqi Rizal	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	71	80.68
13	Hibatullah Ogya	4	4	3	2	3	3	4	3	2	1	1	3	4	1	3	2	3	1	1	1	4	2	55	62.50
14	Kinanti Jingga	4	2	1	4	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3	63	71.59
15	Nadya Permata Putri	3	1	3	2	1	1	1	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	3	51	57.95
16	Nexza Navradtilova	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	62	70.45
17	Ovi Anisa Rahma	2	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2	1	1	45	51.14
18	Pramudya Bara	2	1	3	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	3	1	2	50	56.82
19	Rahima Amalito	1	4	3	2	3	4	1	2	2	2	1	4	1	4	4	1	3	1	3	3	3	3	55	62.50
20	Satrio Fajar Ganari	4	1	3	3	1	1	3	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	53	60.23
21	Surya Galih Snada	4	1	1	4	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3	3	4	1	3	1	3	2	4	59	67.05
22	Qanita Ramezya	2	2	2	1	2	1	3	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	55	62.50
23	Syahrul Hidayat	3	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	1	2	2	4	1	3	3	3	1	1	3	56	63.64

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
24	Yoga Tri Prasetyo	2	4	1	4	4	1	3	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	54	61.36
25	Abila Syfa	2	3	3	1	1	4	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	1	4	3	4	1	51	57.95
26	Naswa Hanni	2	1	3	4	1	2	4	4	4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	55	62.50
27	Nasyita Hadi	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	61	69.32
28	Valen Devina Putri	3	1	3	2	3	1	4	2	4	1	1	2	4	3	1	2	4	3	1	3	3	3	54	61.36
29	Andika Saputra	3	4	4	2	2	3	2	1	3	1	3	4	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	51	57.95
30	Fitria Amrin	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	59	67.05
Jumlah																								1700	1931.8
Rata-rata																								56.7	64.39

Lampiran 27

Daftar Skor Perolehan Motivasi Akhir Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Elsa Evo Kristiani	4	2	2	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	1	3	4	1	2	2	4	1	4	59	67.05
2	Christian Noija	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	4	2	2	3	3	1	2	60	68.18
3	Arka Pradipta Satya	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	1	4	3	2	62	70.45
4	Asih Widyaningrum	2	3	4	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	63	71.59
5	Alfin Bambang	4	3	2	4	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	64	72.73
6	Berlian Adinda	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62	70.45
7	Bima Aji Pradana	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	1	64	72.73
8	Erlangga Sulistio	4	2	2	3	3	3	1	1	2	3	1	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	59	67.05
9	Fallah Yauma Irbach	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	68	77.27
10	Gavrila Florean	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	67	76.14
11	Hans Oktaviano	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	68	77.27
12	Haqi Rizal	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	63	71.59
13	Hibatullah Ogya	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	61	69.32
14	Kinanti Jingga	4	4	3	4	1	1	3	3	1	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	62	70.45
15	Nadya Permata Putri	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	65	73.86
16	Nexza Navradtilova	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	69	78.41
17	Ovi Anisa Rahma	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	68	77.27
18	Pramudya Bara	4	4	3	4	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	62	70.45
19	Rahima Amalito	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	72.73
20	Satrio Fajar Ganari	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	73	82.95
21	Surya Galih Snada	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	67	76.14
22	Qanita Ramezya	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	72	81.82
23	Syahrul Hidayat	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	51	57.95

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																						Skor Mentah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
24	Yoga Tri Prasetyo	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	1	67	76.14
25	Abila Syfa	1	2	1	2	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	66	75
26	Naswa Hanni	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	69	78.41
27	Nasyita Hadi	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	73	82.95
28	Valen Devina Putri	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70	79.55
29	Andika Saputra	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	65	73.86
30	Fitria Amrin	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64	72.73
Jumlah																								1947	2212.5
Rata-rata																								64.9	73.8

Lampiran 28

Daftar Nilai Hasil Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Nur Zaidan Syihab	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	50
2	Adhitya Herdi H.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
3	Adrian Ernest Troy	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60
4	Alwi Akhmad S.	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	12	60
5	Ardimas Syawaldin	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	50
6	Dhiya Nabilla A.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65
7	Duta Chandra P.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	55
8	Dwi Suryaningsih	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	9	45
9	Evan Valiant	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	9	45
10	Farizqy Akhram N.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6	30
11	Gina Aulia Priyantio	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	12	60
12	Hanif Obrien	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10	50
13	Jenefer Elvarentra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
14	Jericho Reygusta K.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	50
15	Mayandha Zalfa K.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	40
16	Muhammad Ghilfi	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10	50
17	Nasywa Arista	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	35
18	Qizza Savana	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	45
19	Risfian Chandra	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	35
20	Riski Al Hidayat	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	30
21	Safiq Destyan	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	45
22	Sasta Aurelya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50
23	Selina Della Alvita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24	Taqiy Al Muqhniy	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	60
25	Thalita Amoret	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	50
26	Vallen Indana Zulfa	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	55
27	Wita Fealty	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
28	Hitana Aradis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
29	Tahtya Islami Nasya	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	50
Jumlah																						306	1530
Rata-rata																						10.55	52.7

Lampiran 29

Daftar Nilai Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Nur Zaidan Syihab	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85
2	Adhitya Herdi H.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
3	Adrian Ernest Troy	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70
4	Alwi Akhmad S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	90
5	Ardimas Syawaldin	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70
6	Dhiya Nabilla A.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7	Duta Chandra P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
8	Dwi Suryaningsih	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
9	Evan Valiant	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
10	Farizqy Akhram N.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
11	Gina Aulia Priyantio	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
12	Hanif Obrien	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
13	Jenefer Elvarentra	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	45
14	Jericho Reygusta K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
15	Mayandha Zalfa K.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
16	Muhammad Ghilfi	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
17	Nasywa Arista	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65
18	Qizza Savana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
19	Risfian Chandra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75
20	Riski Al Hidayat	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
21	Safiq Destyan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
22	Sasta Aurelya	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11	55
23	Selina Della Alvita	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24	Taqiy Al Muqhniy	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	11	55
25	Thalita Amoret	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75
26	Vallen Indana Zulfa	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
27	Wita Fealty	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
28	Hitana Aradis	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85
29	Tahtya Islami Nasya	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70
Jumlah																						447	2235
Rata-rata																						15.414	77.07

Lampiran 30

Daftar Skor Perolehan Tes Awal Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Elsa Evo Kristiani	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	7	35
2	Christian Noija	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	30
3	Arka Pradipta Satya	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60
4	Asih Widyaningrum	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	45
5	Alfin Bambang	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	25
6	Berlian Adinda	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	45
7	Bima Aji Pradana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85
8	Erlangga Sulistio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	85
9	Fallah Yauma Irbach	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
10	Gavrila Florean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	35
11	Hans Oktaviano	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	40
12	Haqi Rizal	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	70
13	Hibatullah Ogya	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	70
14	Kinanti Jingga	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	45
15	Nadya Permata Putri	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8	40
16	Nexza Navradtilova	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30
17	Ovi Anisa Rahma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15	75
18	Pramudya Bara	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8	40
19	Rahima Amalito	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	75
20	Satrio Fajar Ganari	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	9	45
21	Surya Galih Snada	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	30
22	Qanita Ramezya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
23	Syahrul Hidayat	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24	Yoga Tri Prasetyo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6	30
25	Abila Syfa	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55
26	Naswa Hanni	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	50
27	Nasyita Hadi	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	55
28	Valen Devina Putri	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	55
29	Andika Saputra	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7	35
30	Fitria Amrin	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7	35
Jumlah																						314	1570
Rata-rata																						10.467	52.33

Lampiran 31

Daftar Skor Perolehan Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Elsa Evo Kristiani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70
2	Christian Noija	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65
3	Arka Pradipta Satya	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60
4	Asih Widyaningrum	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65
5	Alfin Bambang	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75
6	Berlian Adinda	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	60
7	Bima Aji Pradana	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75
8	Erlangga Sulistio	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70
9	Fallah Yauma Irbach	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	65
10	Gavrila Florean	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
11	Hans Oktaviano	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55
12	Haqi Rizal	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
13	Hibatullah Ogya	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	40
14	Kinanti Jingga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	90
15	Nadya Permata Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80
16	Nexza Navradtilova	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70
17	Ovi Anisa Rahma	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
18	Pramudya Bara	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
19	Rahima Amalito	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	65
20	Satrio Fajar Ganari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15	75
21	Surya Galih Snada	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
22	Qanita Ramezya	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
23	Syahrul Hidayat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Angket																				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24	Yoga Tri Prasetyo	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
25	Abila Syfa	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70
26	Naswa Hanni	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65
27	Nasyita Hadi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
28	Valen Devina Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
29	Andika Saputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
30	Fitria Amrin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	14	70
Jumlah																						423	2115
Rata-rata																						14.1	70.5

Lampiran 32

OUT PUT SPSS UJI KESAMAAN RATA-RATA SKOR MOTIVASI BELAJAR AWAL SISWA

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Awal	Kelas Eksperimen	28	64.8946	5.98350	1.13077
	Kelas Kontrol	30	64.6963	7.15595	1.30649

Independent Samples Test

			Motivasi Awal	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.286	
	Sig.		.262	
t-test for Equality of Means	t		.114	.115
	df		56	55.357
	Sig. (2-tailed)		.910	.909
	Mean Difference		.19831	.19831
	Std. Error Difference		1.73865	1.72788
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.28463	-3.26394
		Upper	3.68125	3.66056

Lampiran 33

OUT PUT SPSS UJI NORMALITAS SKOR MOTIVASI BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas Eksperimen	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%
Kelas Kontrol	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.129	29	.200*	.962	29	.377
Kelas Kontrol	.096	29	.200*	.958	29	.296

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Eksperimen

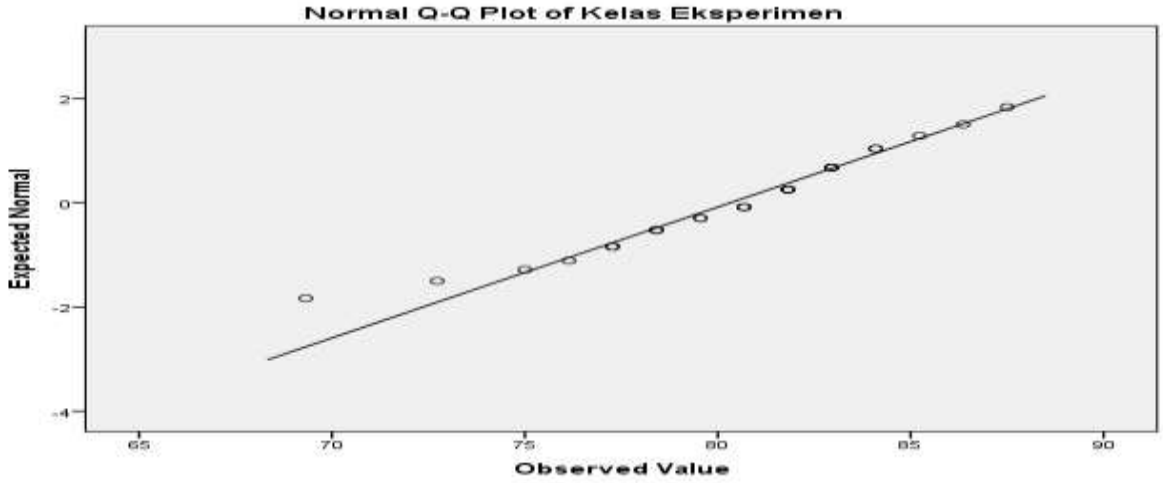

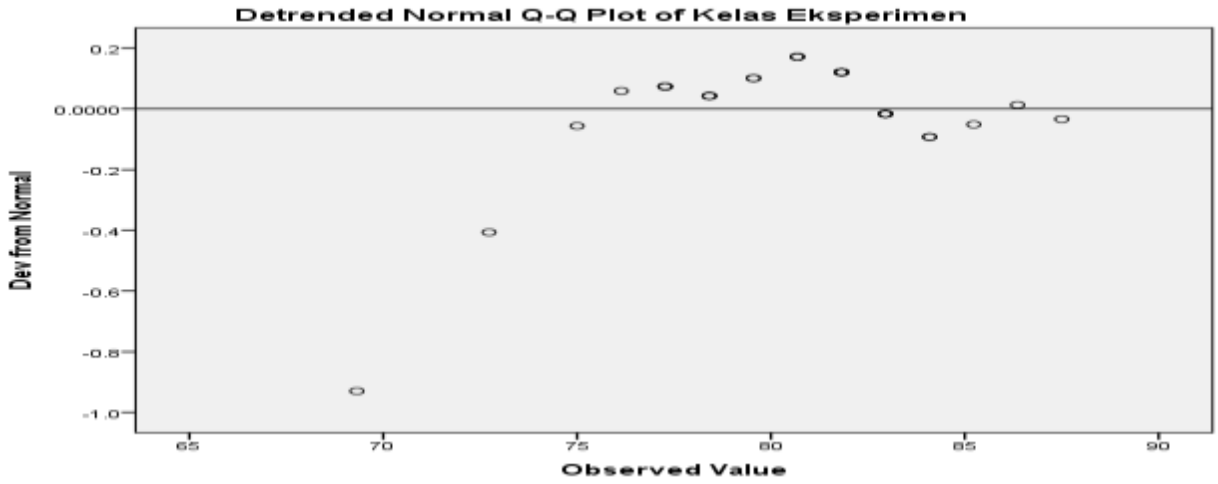

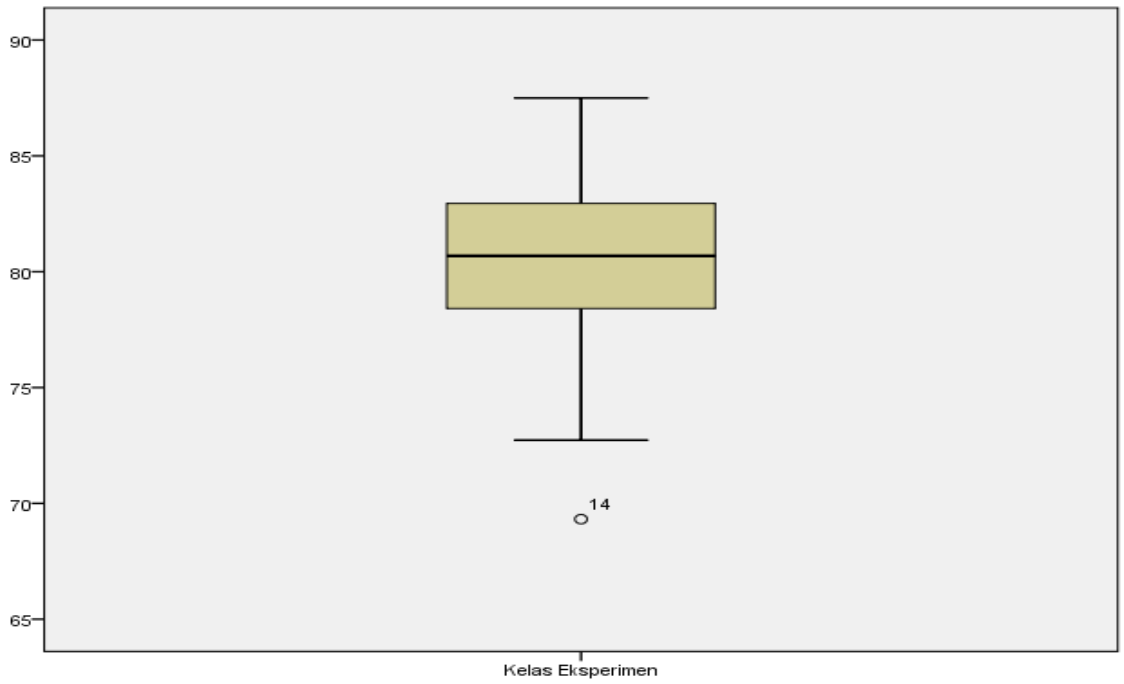

Kelas Kontrol

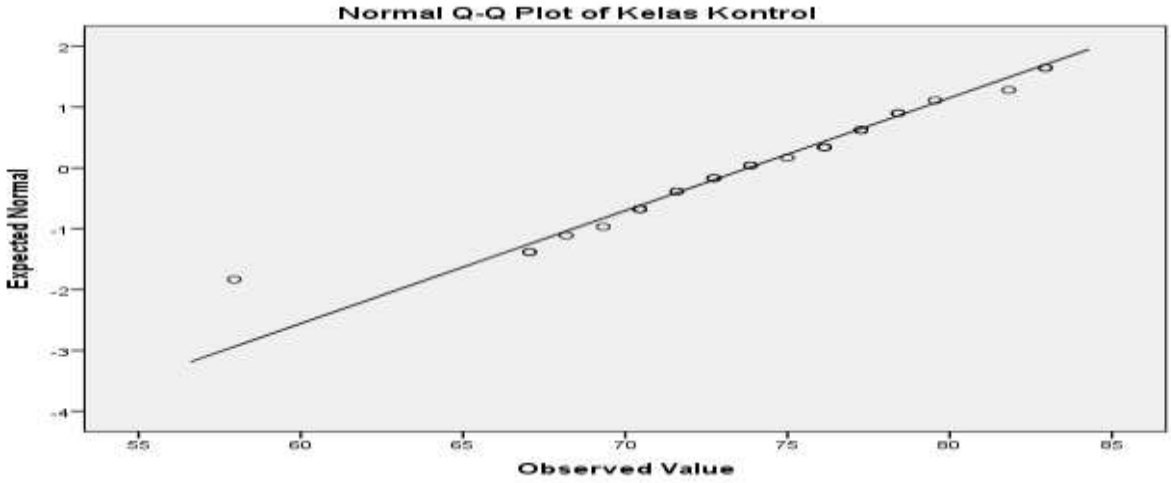

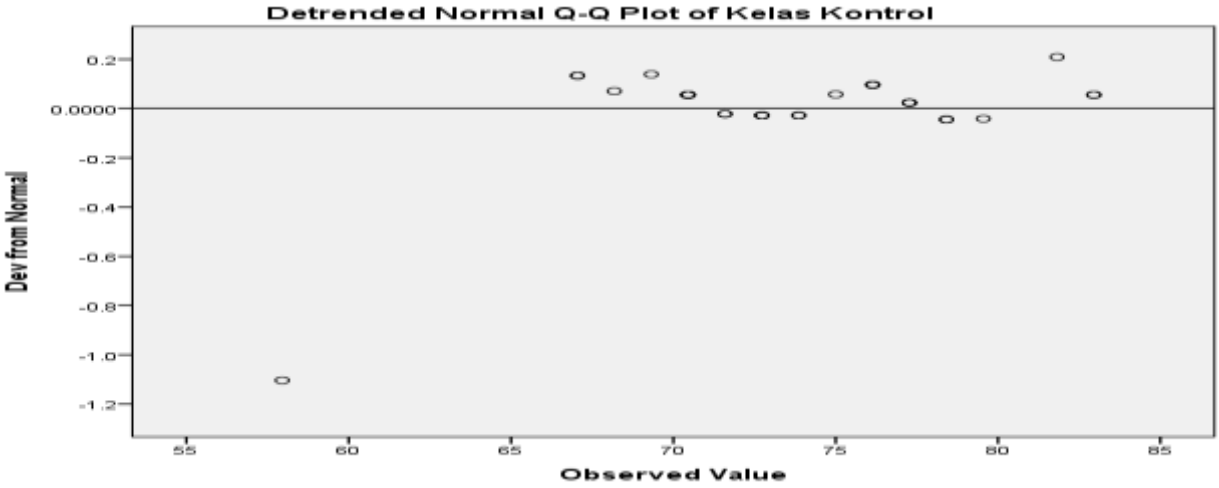

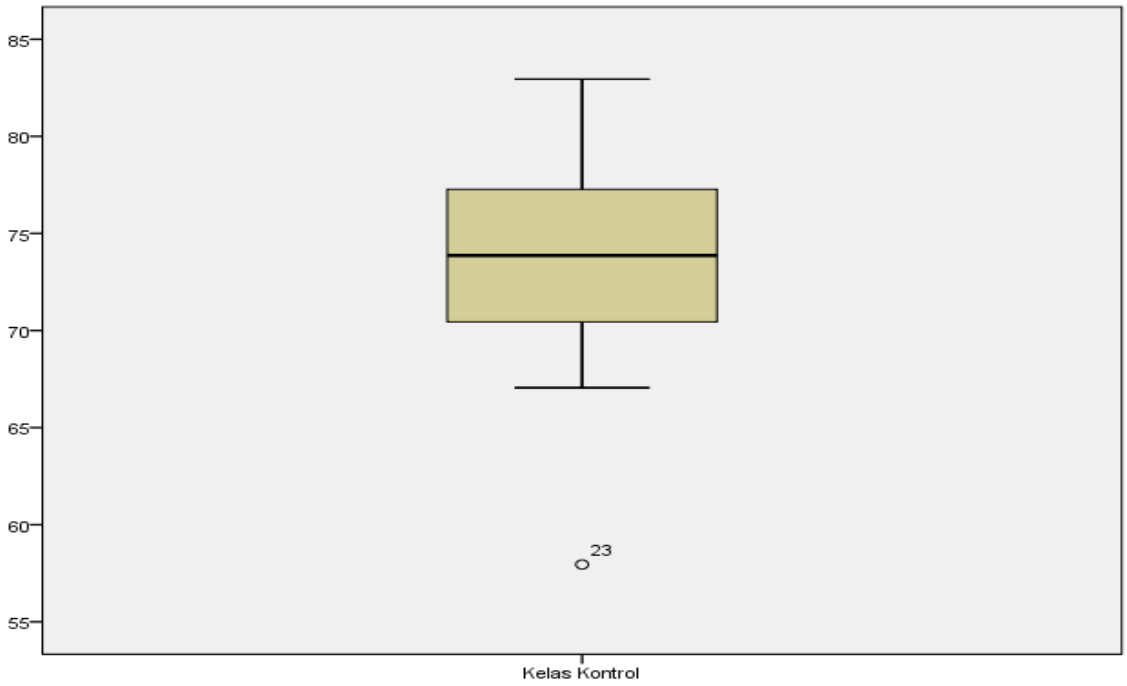

Lampiran 34

OUT PUT SPSS UJI T-TEST SKOR MOTIVASI BELAJAR SISWA

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Akhir	Kelas Eksperimen	29	80.3290	3.98341	.73970
	Kelas Kontrol	30	73.7497	5.29962	.96757

Independent Samples Test

			Motivasi Akhir	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.629	
	Sig.		.207	
t-test for Equality of Means	t		5.376	5.402
	df		57	53.778
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Mean Difference		6.57930	6.57930
	Std. Error Difference		1.22378	1.21793
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	4.12871	4.13726
		Upper	9.02988	9.02134

Lampiran 35

OUT PUT SPSS UJI KESAMAAN RATA-RATA NILAI TES AWAL SISWA

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pretest	Kelas Eksperimen	29	52.76	13.065	2.426
	Kelas Kontrol	30	52.33	19.815	3.618

Independent Samples Test

			Nilai Pretest	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		8.675	
	Sig.		.005	
t-test for Equality of Means	t		.097	.098
	df		57	50.393
	Sig. (2-tailed)		.923	.923
	Mean Difference		.425	.425
	Std. Error Difference		4.386	4.356
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-8.357	-8.322
		Upper	9.207	9.173

Lampiran 36

OUT PUT SPSS UJI NORMALITAS NILAI TES AKHIR SISWA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas Eksperimen	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%
Kelas Kontrol	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.145	29	.121	.961	29	.339
Kelas Kontrol	.124	29	.200*	.952	29	.210

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Eksperimen

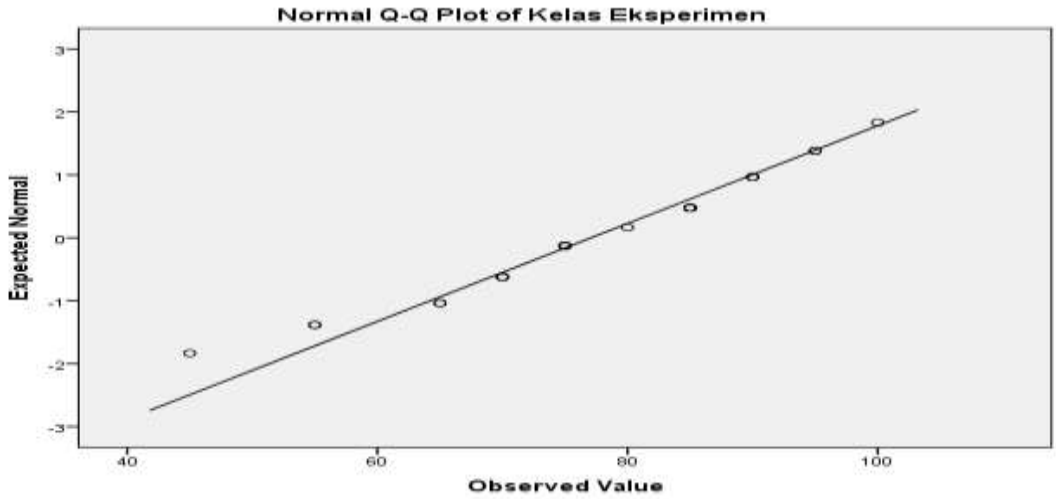

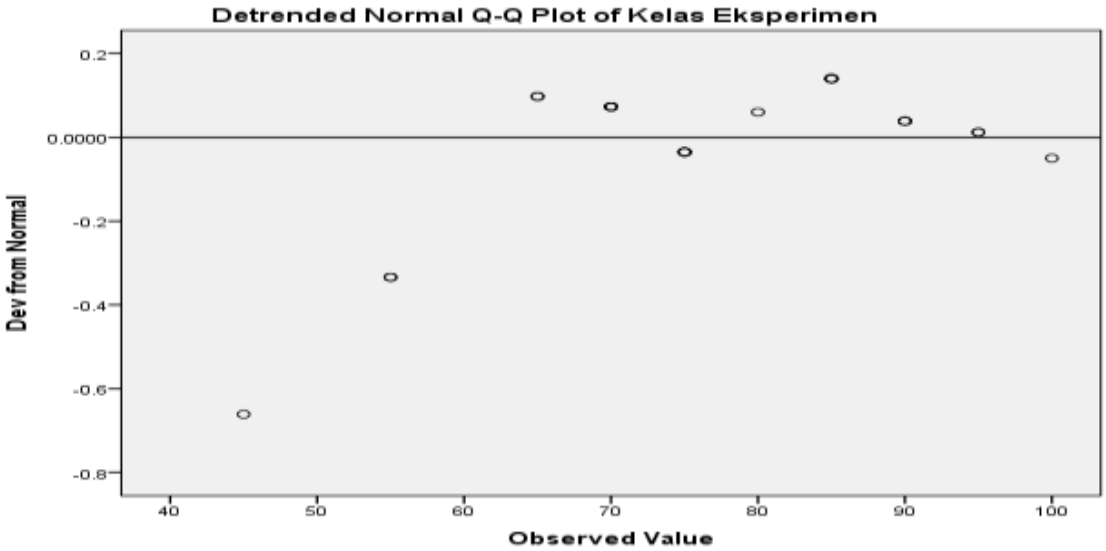

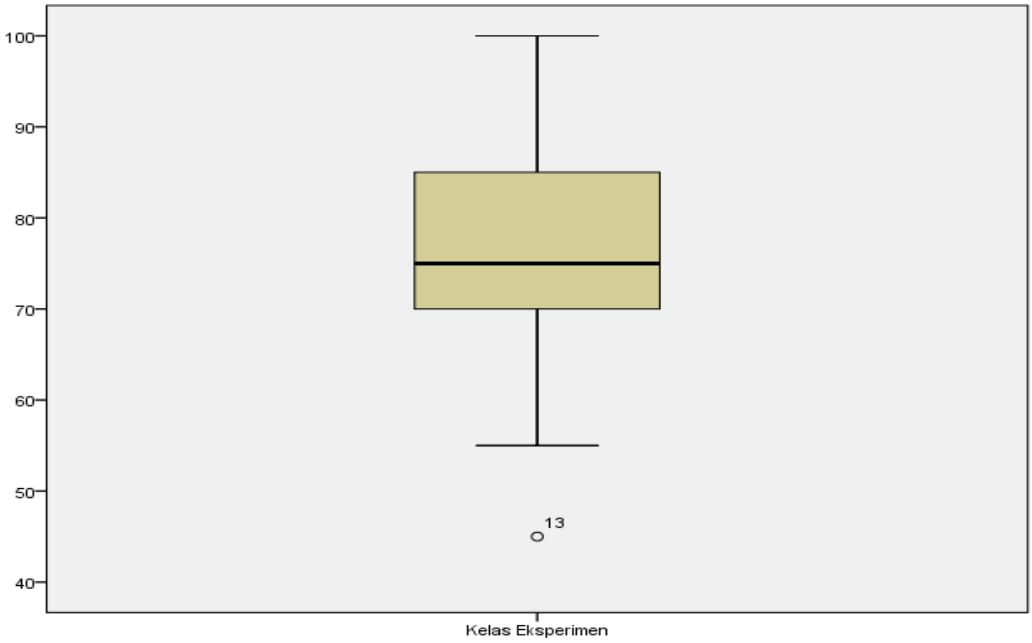

Kelas Kontrol

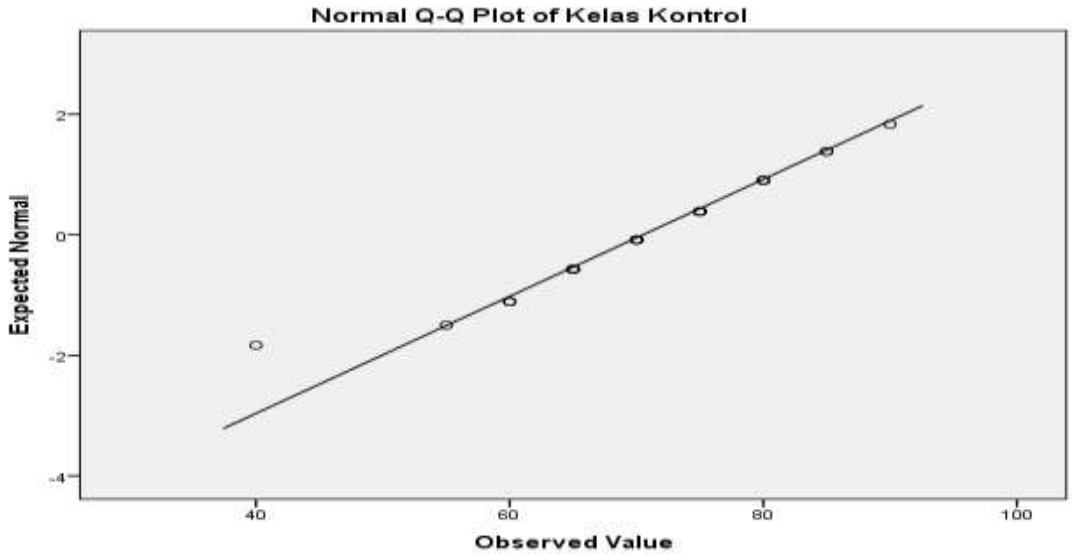

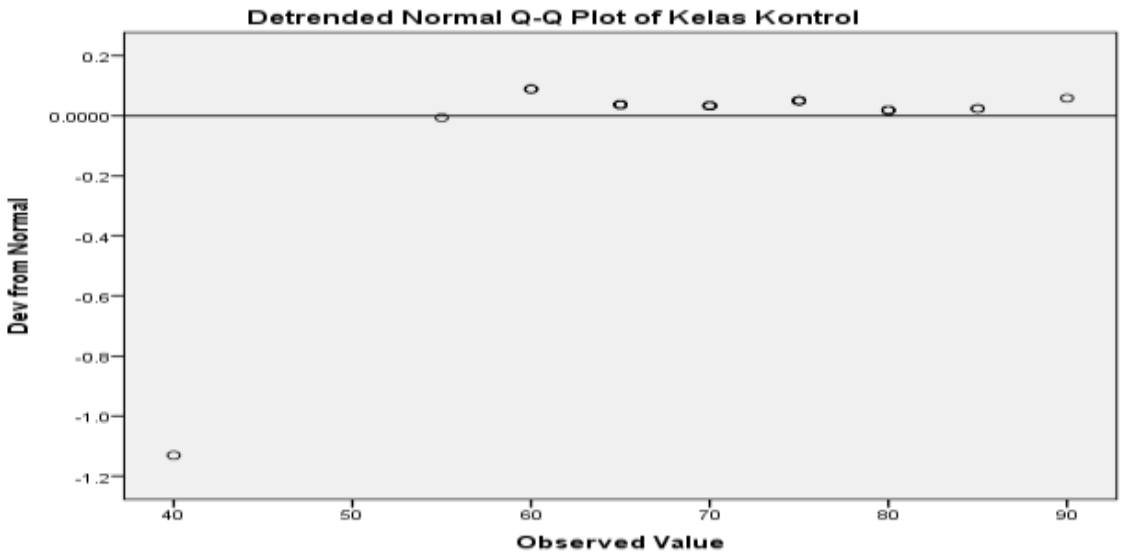

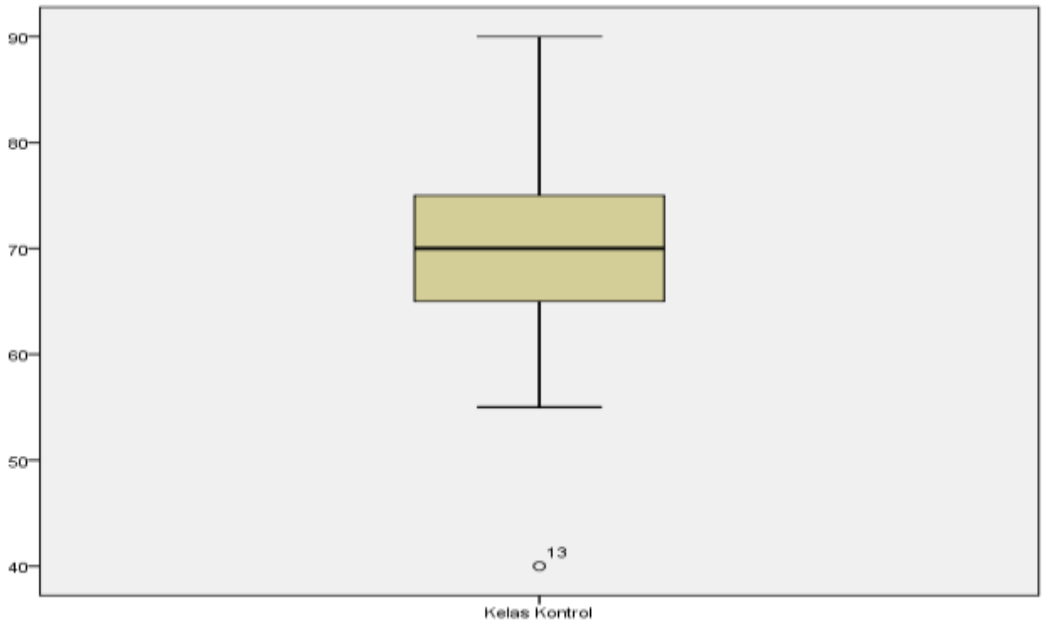

Lampiran 37

OUT PUT SPSS UJI T-TEST NILAI TES AKHIR SISWA

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Postest	Kelas Eksperimen	29	77.07	12.853	2.387
	Kelas Kontrol	30	70.50	10.116	1.847

Independent Samples Test

			Nilai Postest	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		2.067	
	Sig.		.156	
t-test for Equality of Means	t		2.186	2.177
	df		57	53.165
	Sig. (2-tailed)		.033	.034
	Mean Difference		6.569	6.569
	Std. Error Difference		3.006	3.018
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.550	.516
		Upper	12.588	12.622

Lampiran 38

Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian

1. Kelas Eksperimen

Somatik

Auditori

Visual

Intelektual

2. **Kelas Kontrol**

Lampiran 39

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 346/UN37.1.1.9/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda Kab. Banyumas
di Kab. Banyumas

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : YUSTIAR BUDIARDHIANA
NIM : 1401411596
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Keefektifan Model SAVI (Somatik Auditori, Visual ,dan Intektual) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di SDN 1 Wangon

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2015
a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 40

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Tel. (0281) 633776 Fax. (0281) 641950
PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA/RISET/PKL

Nomor : 070.1 / 885 / V / 2015

I. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Rebublik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.

II Membaca : Surat dari a.n. Dekan, Koordinator PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, nomor : 346/UN37.1.1.9/L.T./2015, tanggal : 28 April 2015, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

III Pertimbangan : Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengabdiannya.

IV Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh :

Nama	:	**YUSTIAR BUDIARDHIANA**
Alamat	:	WANGON Rt. 004 Rw. 001 Kec. Wangon Kab. Banyumas
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Kebangsaan	:	Indonesia
Judul PKL	:	**KEEFEKTIFAN MODEL SAVI (Somatik Auditori, Visual dan Intektual) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III DI SDN 1 WANGON**
Bidang	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Lokasi Penelitian	:	SD Negeri 1 Wangon
Lama Berlaku	:	3 bulan
Pengikut	:	-
Penanggung Jawab	:	Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang;
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, juga petunjuk-petunjuk dari pejebat berwenang;
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon;
5. ***Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas.***

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 5 Mei 2015

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BANYUMAS
KASI POLITIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS KANTOR KESBANGPOL

ARIE TRIYANTO, S.SOS
Penata TK. I
NIP. 19730331 199203 1 006

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Ka. BAPPEDA Kabupaten Banyumas;
2. Arsip Kesbangpol.

Lampiran 41

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA)

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114

Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 00586/ V / 2015

I. Membaca : 1. Surat dari Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Semarang nomor : 346/UN37.1.1.9/LT/2015, tanggal : 28 April 2015. perihal : ijin penelitian.

2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/885/V/2015, tanggal : 05 Mei 2015.

II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.

III. Memberikan izin kepada :

1. Nama : **YUSTIAR BUDIARDHIANA**
2. Alamat : Desa Wangon RT 04 RW 01 Kec. Wangon Kab. Banyumas
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Judul Penelitian : **KEFEKTIFAN MODEL SAVI (Somatik Auditori, Visual dan Intelektual) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 1 WANGON**
5. Bidang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas
7. Lama Berlaku : 3 bulan (05 Mei 2015 s/d 05 Agustus 2015)
8. Penanggung Jawab : **Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd.**
9. Pengikut : - orang

IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat..

c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.

d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 05 Mei 2015

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

ANDIONO, ST., M.Eng.
Penata
NIP. 19770325 200312 1 008

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
2. Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Semarang
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SD Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).

Lampiran 42

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN WANGON
SD NEGERI 1 WANGON
Alamat: Jalan Raya Timur Wangon Kode Pos 53176 Telp. (0281) 513221

SURAT KETERANGAN
Nomor: 214.2/DT1/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwardi, S.Pd.

NIP : 19650718 198608 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri 1 Wangon

Menerangkan bahwa:

Nama : Yustiar Budiardhiana

NIM : 1401411596

Jurusan : S1 PGSD FIP UNNES

Telah melakukan penelitain tanggal 5 Mei- 22 Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wangon, 22 Mei 2015
Kepala Sekolah

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650718 198608 1 001

DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri dan Tika, I Nyoman. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak.

Anggoro, M. Toha. 2011. *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Ariasih, Ni Kadek, dkk. 2014. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kooperatif SAVI Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA SD*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.

Bathgate, Meghan E, dkk. 2013. *Children's Motivation Toward Science Across Contexts, Manner of Interaction, and Topic Science Education*. 98: 188. Available at http://www.readcube/articles/10.1002%2Fsce.21095?r3_referer =wol&tracking_action=preview_click&show_checkout=1[accessed 17/01/15].

Gani, Pradanawan Abdul. 2013. *Keefektifan Penerapan Pendekatan SAVI Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bermain Alat Musik Melodis Pianika di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Hakiim, Lukmanul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.

Hamid. 2011. *Metode Edutainment.* Yogyakarta: DIVA Press.

Huda, Miftahul. 2014. *Pendekatan-pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Juniarta, I Dewa Gede Satria, dkk. 2014. *Pengaruh-Pendekatan SAVI terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 5 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2: 3. Available at http://ejournal.udiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/ 4145/3264 [Accessed 17/01/15].

Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook.* Bandung: Kaifa.

Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saminanto. 2012. *Ayo Praktik PTK.* Semarang: RaSAIL Media Grup.

Sapriati. 2014. *Pembelajaran IPA di SD.* Tangerang: Universitas Terbuka.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surapratna, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.